

**KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR KINESTETIK
DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KINGDOM ANIMALIA
KELAS X SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
Oleh:
SRI UTAMI
NIM : 204101080006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR KINESTETIK
DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KINGDOM ANIMALIA
KELAS X SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh
SRI UTAMI
NIM : 204101080006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KINGDOM ANIMALIA
KELAS X SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris biologi



Oleh

SRI UTAMI

NIM : 204101080006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Disetujui Pembimbing ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep. Ns. M.Kes
NIP. 1989122120232110

**RELASI ANTARA GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KINGDOM ANIMALIA
KELAS X SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris biologi

Oleh

SRI UTAMI
NIM : 204101080006

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep. Ns, M.Kes
NIP. 1989122420232110
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**RELASI ANTARA GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KINGDOM ANIMALIA
KELAS X SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari: Kamis
Tanggal: 12 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I
198607062019031004

Sekretaris



Risma Nurlim, M.Sc.
199002272020122007

Anggota :

1. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd
2. Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep. Ns, M.Kes



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



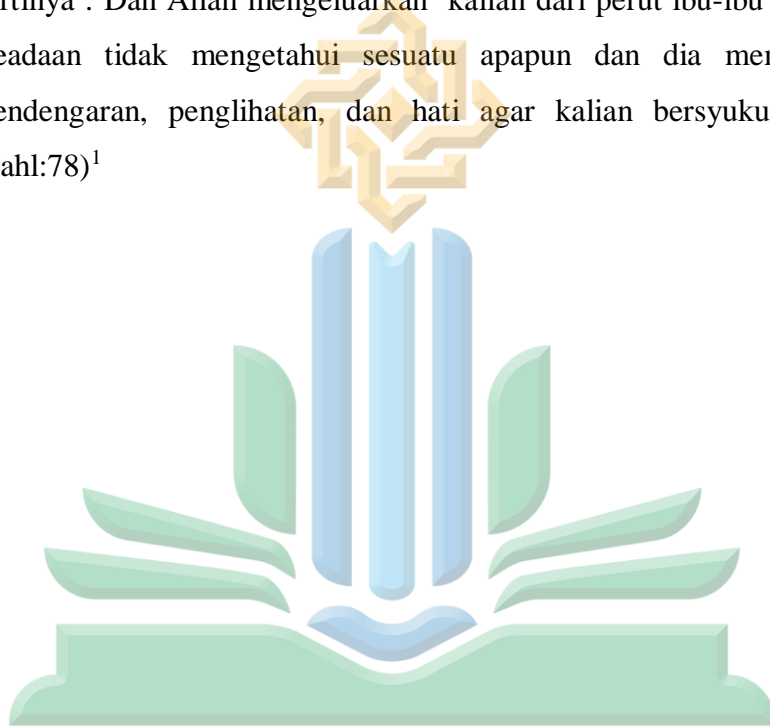
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu-ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan dia memberi kalian pendengaran, penglihatan, dan hati agar kalian bersyukur (Q.S. An-Nahl:78)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung : PT. Cordoba Internasional Indonesia. 2019.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah yang maha kuasa yang telah mempermudah segala urusan hamba-Nya sholawat serta salam saya haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dengan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Tuwahno dan Ibu Muriah selaku kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi karena telah memberikan dukungan kasih sayang, untaian doa restu dan segala pengorbanan yang luar biasa. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal kesuksesan agar Bapak dan Ibu bangga.
2. Saudara saya Rizki Kurniawan adik kandung satu-satunya yang sangat saya sayangi
3. Seluruh keluarga besar yang ada di Sumatera Selatan dan di Jawa yang tak henti memberikan dukungan moral, material serta doa yang terus mengalir untuk kelancaran pendidikan saya selama ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Teriring shalawat dan salam bagi kekasih-Nya, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul "Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA Negeri Jember Tahun Ajaran 2024/2025"

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di lembaga ini.
2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep. Ns. M.Kes selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah memberi kesempatan untuk

memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi, memberikan motivasi, ilmu, arahan serta membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

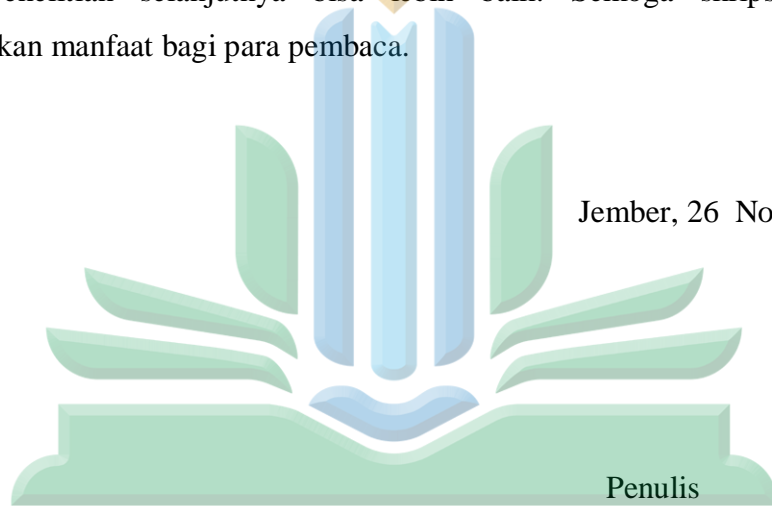
6. Bapak Erisy Syawiril Ammah, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan.
7. Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen validator yang telah membimbing dan memberi arahan terkait instrumen penelitian yang saya gunakan.
8. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama kuliah.
9. Muhammad Luthfi Helmi, M.Pd. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 5 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Woro Mulyaningsih, S.Pd. selaku Wakil Kepala Kurikulum SMA Negeri 5 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Kuntoyono S.Pd. selaku guru biologi SMA Negeri 5 Jember telah memberikan izin dan membantu pada saat penelitian.
12. Siswa siswi kelas X-1, X-2,X-3 dan X-4 yang senantiasa berpartisipasi pada penelitian.
13. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materi, serta doa yang senantiasa dipanjatkan dalam setiap sujudnya
14. Seluruh teman-teman Biologi 2 (FAMOBIT) angkatan 2020. Terimakasih atas semua suka duka perkuliahan yang sudah kita lewati, canda tawa, kritik dan saran yang sangat terkenang selama masa perkuliahan ini.
15. Sahabat saya baik yang di sumatera ataupun di jawa yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang senantiasa memberikan semangat dan untaian doa serta bersedia menampung semua suka duka penulis

walaupun terhalang jarak Palembang -Jember.

16. Teman-teman asrama Al-Maghfiroh yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang sudah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan kalian menjadi sumber motivasi yang berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan dan dukungan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 26 November 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAKS

Sri Utami, 2024. *Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025*

Kata Kunci : Gaya Belajar Kinestetik, Hasil Belajar Kognitif, Biologi dan Kingdom Animalia.

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang mengutamakan penggunaan tubuh atau gerakan fisik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik biasanya lebih aktif dalam proses belajar, karena mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi ketika terlibat dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan gaya belajar kinestetik siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 2) Untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 3) Untuk mengetahui hubungan gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional non eksperimental. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 5 Jember dengan jumlah sampel 74 siswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket gaya belajar kinestetik dengan skala likert dan instrumen tes tulis dalam bentuk pilihan ganda 16 butir. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) rata-rata gaya belajar kinestetik siswa kelas X SMA Negeri 5 Jember memiliki rata-rata 63% dengan kategori tinggi 2) rata – rata hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Negeri 5 Jember memiliki rata-rata 70% dengan kategori tinggi 3) terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif kelas X SMA Negeri 5 Jember dengan koefisien korelasi pada nilai signifikansi atau sig. (2 tailed) $0,151 < 0,05$. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil output spss koefisien korelasi sebesar 0,780 artinya memiliki tingkat kekuatan korelasi antara variabel gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa yang tinggi .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi Dan Sampel.....	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	54
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
1. Teknik Pengumpulan Data.....	56

2. Instrumen Pengumpulan Data	58
D. Analisis Data	75
1. Statistik Deskriptif	75
2. Statistik Inferensial	77
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	82
A. Gambaran Objek Penelitian	82
B. Penyajian Data.....	83
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	86
1. Analisis Deskriptif	86
2. Analisis Inferensial	87
D. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1 Indikator Variabel	12
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	54
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	56
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket gaya belajar kinestetik	59
Tabel 3.4 Pemberian skor pada skala likert.....	60
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA	60
Tabel 3.6 Kriteria Penskoran Validitas	65
Tabel 3.7 Hasil validitas isi ahli instrumen	65
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Variabel (X) Gaya Belajar Kinestetik	67
Tabel 3.9 Hasil Uji validitas Soal pilihan ganda	68
Tabel 3.10 Tingkat Keandalan Reliabilitas	71
Tabel 3.11 Hasil uji reliabilitas instrumen	71
Tabel 3.12 Klasifikasi interpretasi.....	73
Tabel 3.13 Hasil Uji Daya Pembeda.....	73
Tabel 3.14 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	73
Tabel 3.15 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	75
Tabel 3.16 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Gaya Belajar Kinestetik	76
Tabel 3.17 Tingkat Pencapaian Skor Variabel hasil ulangan harian	77
Tabel 3.18 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	81
Tabel 4.1 Sampel penelitian.....	83
Tabel 4.2 Data hasil penelitian	84
Tabel 4.3 Hasil angket gaya belajar kinestetik	86
Tabel 4.4 Hasil Tes Pilihan Ganda	87
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov).....	88
Tabel 4.6 Hasil Uji linieritas gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif	89

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X.....90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Gaya belajar kinestetik siswa.....	92
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks	110
Lampiran 2. Surat keaslian tulisan	112
Lampiran 3 surat keterangan lulus cek turnitin	113
Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Dosen Pembimbing.....	114
Lampiran 5. Surat Keterangan Dosen Pembimbing	115
Lampiran 6. Surat Permohonan Ujian Seminar Proposal	116
Lampiran 7 surat konsultasi bimbingan.....	117
Lampiran 8 angket validasi modul	118
Lampiran 9 modul pembelajaran	121
Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Materi (Angket).....	129
Lampiran 11 : Kisi-Kisi Instrumen Ahli Validasi Sebelum Acc.....	131
Lampiran 12 : Validasi Angket Gaya Belajar Kinestetik Sebelum Acc	132
Lampiran 13 : Kisi-Kisi Angket Belajar Kinestetik Setelah Acc.....	134
Lampiran 14 : Angket Gaya Belajar Kinestetik Setelah Acc.....	135
Lampiran 15 : Lembar Validasi Tes Pilihan Ganda	137
Lampiran 16 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Sebelum Acc	142
Lampiran 17 : Instrumen Pilihan Ganda Sebelum Acc.....	144
Lampiran 18 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Setelah Acc.....	148
Lampiran 19 : Instrumen Pilihan Ganda Setelah Acc.....	151
Lampiran 20 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Setelah Uji Validitas	156
Lampiran 21 : Instrumen Angket Setelah Uji Validitas.....	157
Lampiran 22 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Setelah Uji Validitas	159
Lampiran 23 : Instrumen Tes Pilihan Ganda Setelah Uji Validitas	168
Lampiran 24 : Surat Izin Penelitian	173
Lampiran 25 : Surat Disposisi	174
Lampiran 26 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	175
Lampiran 27 : Jurnal Penelitian	176
Lampiran 28 : Tabel R	177
Lampiran 29 : Data Siswa Kelas Uji Coba	178
Lampiran 30 : Data Hasil Uji Coba Angket	180
Lampiran 31 : Hasil Uji Validitas Angket	182
Lampiran 32: Uji Reliabilitas Angket	183
Lampiran 33 : Data Hasil Uji Coba Tes Pilihan Ganda	184

Lampiran 34 :Data Hasil Uji Validitas Tes Pilihan Ganda	186
Lampiran 35 : Data Hasil Uji Reliabilitas Tes Pilihan Ganda	188
Lampiran 36 : Data Hasil Uji Daya Pembeda	189
Lampiran 37 : Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran	191
Lampiran 38 :Data Siswa Sampel Penelitian	193
Lampiran 39 :Data Hasil Responden Angket	196
Lampiran 40 :Data Hasil Tes Pilihan Ganda	199
Lampiran 41 :Hasil Uji Normalitas Dan Linieritas	202
Lampiran 42 :Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rho</i>	203
Lampiran 43 : dokumentasi penelitian	204
Lampiran 44 : Biodata	206



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam undang-undang No. 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Kemajuan teknologi dan informasi yang terjadi sangat cepat ditandai dengan era digitalisasi yang telah membawa kemudahan untuk beraktivitas dari seluruh sendi kehidupan atau sering disebut dengan era industri 4.0. Era tersebut mampu dihadapi melalui pendidikan, untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang diperlakukan luaran pendidikan bisa kompetitif dalam menghadapi persaingan yang sangat banyak. Melihat persaingan yang makin banyak dalam dunia pendidikan tersebut, maka sarana pendidikan yang termasuk didalamnya siswa sebagai objek pendidikan itu sendiri harus mendapat perhatian lebih. Perhatian terhadap siswa dapat dimulai dari hal-hal sederhana, yakni dengan mengidentifikasi gaya belajar yang dimilikinya.

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini menyangkut hasil belajar siswa atau nilai belajar siswa, maka perlu kiranya

² | Wayan Cong Sujana, "FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (23 Juli 2019): 30, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

setiap guru memahami dan menguasai serta mampu mengaplikasikan gaya belajar. Sebab dalam dunia pendidikan tidak hanya metode pembelajaran saja yang diperhatikan akan tetapi kemampuan kognitif siswa. Oleh karena itu hasil belajar kognitif harus diperhatikan khususnya pada mata pelajaran biologi karena mencakup materi yang luas. Pada hakikatnya biologi tidak hanya berupa teori akan tetapi juga berupa proses penemuan maka dalam pembelajarannya harus melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dengan objek. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Dunn yang mengatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih terlibat dan termotivasi saat mereka dapat belajar melalui pengalaman langsung.³

Di Indonesia gaya belajar kinestetik masih tergolong rendah beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada pengakuan terhadap pentingnya gaya belajar kinestetik, implementasinya dalam pembelajaran di Indonesia masih terbatas. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengintegrasikan pendekatan kinestetik dalam kurikulum yang ada, terutama karena terbatasnya waktu dan fasilitas.

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki gaya belajar adalah berbagai cara seseorang untuk menyerap informasi yang didapat, kemudian bagaimana seseorang tersebut mengatur serta mengolah informasi. Sehingga gaya belajar membutuhkan langkah-langkah dalam prosesnya yaitu menulis,

³ Masduki Asbari dkk., "Masih Relevankah Pengukuran Gaya Belajar Pada Pembelajaran Online? (Sebuah Kajian Literatur Sistematis)," *Journal Of Industrial Engineering* 1, no. 2 (2020).

mencatat dan mengingat informasi tersebut.⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam (Q.S. AL-Hujurat : 13).⁵

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.

Berdasarkan uraian dan ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manusia diciptakan berbeda dalam segala hal, baik dalam menerima dan mengolah informasi yang berhubungan dengan pendidikan. Gaya belajar merupakan cara seseorang untuk mengenali metode belajar yang disukainya agar lebih mudah dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu siswa perlu mengenali bagaimana gaya belajarnya agar bisa mencapai hasil yang terbaik dalam proses pembelajaran.

Howard Gardner (1983) dalam teori Multiple Intelligences menyatakan bahwa gaya belajar kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam

⁴Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, "*Quantum Learning*", (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 110.

⁵Al-Qur'an terjemah & asbabun nuzul. Surakarta: Pustaka Alhanan

menggunakan tubuh atau gerakan fisik untuk memahami konsep atau menyelesaikan masalah. Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih aktif dan mudah memahami materi ketika terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui praktik, simulasi, atau aktivitas fisik.⁶ Hal ini sesuai dengan pandangan Dunn dan Dunn (1998) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih terlibat dan termotivasi saat dapat belajar melalui pengalaman langsung.⁷

Dalam konteks pembelajaran biologi, terutama materi Kingdom Animalia, pendekatan kinestetik sangat relevan. Biologi tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga melibatkan proses eksplorasi objek secara langsung. Menurut teori konstruktivisme Vygotsky (1978), pembelajaran yang efektif memerlukan keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas fisik dan pengalaman nyata. Oleh karena itu, pendekatan kinestetik dapat membantu siswa dalam memahami konsep biologi yang kompleks.⁸

Hal tersebut berdasarkan dengan penelitian dodod dwi laksono di SMA Mumbul Sari Jember yang menunjukkan hasil sekitar 34,24% siswa menggunakan gaya belajar kinestetik, 36,98% menggunakan gaya belajar visual sedangkan untuk gaya belajar auditorial sekitar 19,17%.⁹ Selain itu penelitian Nasution,mita dan chairani di madrasah aliyah Raudhatul Syabab

⁶ Hartono. Model pembelajaran tari anak usia dini. Yogyakarta : Lontar Mediatama Yogyakarta. 2018.24.

⁷ Dunn, R., & Dunn,K. Mengajar Siswa Sekolah dasar melalui gaya belajar individu pendekatan praktis untuk kelas 3-6. Jakarta : Erlangga

⁸ Vygotsky, L.S. (1978) Mind in Society : Development Of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA : Harvard University Press.

⁹Laksono, D.D. “Analisis Hasil Belajar Kognitif Pada Pemahaman Konsep Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sma Mumbulsari Jember Kelas Xii Pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Rangkaian Arus Searah” Skripsi Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/107224>

Sukowono Jember yang menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik digunakan oleh siswa sekitar 29%, kemudian diikuti oleh gaya belajar visual 50% dan auditori sebanyak 21%.¹⁰ Begitupula dengan penelitian Ermawati dan Ali di SMA Negeri Rambipuji Jember yang menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual sebesar 35,3%, gaya belajar auditori sebesar 29,4% dan gaya belajar kinestetik sebesar 35,3%.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa sepertiga dari siswa di sekolah menengah atas lebih efektif belajar melalui aktivitas fisik dan interaksi langsung.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh supit dkk (2023) diperoleh hasil penelitian Dari ketiga gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang lebih dominan adalah gaya belajar kinestetik. Kemudian tingkat prestasi akademik siswa adalah cukup baik. Namun tidak terdapat hubungan yang signifikan dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini bisa terjadi karena siswa memang sudah pintar ataupun dikarenakan oleh faktor-faktor yang lain, yang tidak dicakup dalam penelitian ini mungkin juga karena kinerja mengajar guru yang baik sehingga prestasi akademik siswa itu tinggi sekali.¹² Akan tetapi, terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa gaya belajar tidak memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa, seperti hasil

¹⁰ Nanda Eska Anugrah Nasution, Mita Utari Putri, dan Chairany Rizka, "Analisis Profil Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Raudlatus Syabab Sukowono Jember" 7, no. 1 (2023).

¹¹ Ermawati Ermawati dan Ali Usman, "Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Upaya Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas X2," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (5 Januari 2024): 9, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.91>.

¹² Deisye Supit dkk., "Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal on Education* 5, no. 3 (4 Februari 2023): 6994–7003, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>.

penelitian yang dilakukan oleh Emalana Indah Safitri (2020), hasil penelitian Emalana menunjukkan bahwa tidak ada hubungan gaya belajar dengan kemampuan komunikasi siswa kelas V SDN gugus 1 kecamatan Batukeliang tahun ajaran 2019/2020.¹³

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa data dan wawancara yang diperoleh dari guru biologi di SMA Negeri 5 Jember menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir terdapat penurunan nilai hasil belajar siswa dalam materi kingdom animalia. Data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan terlihat dari peningkatan persentase siswa yang memperoleh nilai dibawah 75. Pada tahun pada tahun 2021 sebesar 48%, tahun 2022 sebesar 50% dan pada tahun 2023 sebesar 53%. Dengan demikian, terjadi penurunan sekitar 9,5% dalam dua tahun terakhir. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya permasalahan dalam proses pembelajaran baik dari segi metode pengajaran, media pembelajaran maupun karakteristik gaya belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, guru sering menggabungkan berbagai metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki gaya belajar berbeda. Meskipun pembelajaran kinestetik sering diterapkan, khususnya dalam aktivitas laboratorium atau kegiatan praktik, masih banyak guru yang menggunakan metode berbasis visual seperti presentasi menggunakan media visual atau audio serta metode auditori seperti diskusi dan ceramah karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan

¹³ Safitri, E. I. Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Gugus 1 Kecamatan Batukeliang Tahun Ajaran 2019/2020. 2020.

mayoritas siswa.¹⁴

Salah satu aspek yang sering kali terabaikan adalah pentingnya gaya belajar siswa dalam mendukung pemahaman materi. Gaya belajar merupakan cara unik setiap individu dalam menyerap, mengolah dan memahami informasi. Penurunan hasil belajar ini menjadi perhatian penting bagi guru dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi biologi terutama dengan mempertimbangkan gaya belajar kinestetik sebagai salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dengan. Pendekatan gaya belajar kinestetik dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi yang kompleks seperti kingdom animalia. Dengan memanfaatkan aktivitas eksplorasi, manipulasi objek, dan simulasi praktis siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut bahwasanya gaya belajar kinestetik siswa tidak pernah diukur sehingga pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga peneliti ingin mengeksplorasi lebih lanjut mengenai hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa khususnya dalam konteks pembelajaran biologi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA Negeri Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”.

¹⁴ Wawancara guru biologi pada tanggal 11 Juni 2024

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya belajar kinestetik siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan gaya belajar kinestetik siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tidak akan memiliki arti jika tidak memiliki manfaat yang didapatkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar memberikan

manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu dalam pendidikan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam masalah memberikan gambaran korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas x sman 5 jember sehingga dapat menambah wawasan untuk dijadikan dasar bertindak bagi dunia kependidikan pada umumnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diambil dari penelitian oleh peneliti itu sendiri dan pembaca.¹⁵ Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah

a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing-masing peserta didik, sehingga para pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih

¹⁵ Tukatman et all. Bungai Rampai Metode Penelitian. Banyumas : PT.Persada Kerta Utama, 2023. Hal. 18

mengetahui dengan gaya belajarnya sehingga mereka lebih mudah dalam mencerna informasi yang diberikan seorang pendidik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam langkah baik sikap maupun tindakan dalam meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai karakteristik peserta didik dan sebagai pengalaman baik personal maupun sosial dalam melakukan penelitian.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu.

a. *Independent variable* (variabel bebas) (X)

Dalam bahasa Indonesia independent variable disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau

timbulnya variable independen yang biasa disebut variabel terikat.¹⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar kinestetik.

b. *Dependent variable* (variabel terikat) (Y)

Dependent variable adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁷ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

2. Indikator penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang menjadi rujukan empiris dari variabel yang diteliti, indikator ini yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir pertanyaan dalam soal tes. Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (bandung : Alfabeta,2019),57.

¹⁷ Hironymus & Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*.(Medan: Penerbit Mitra Group,2020), 16.

Tabel 1.1 Indikator Variabel

NO	Variabel	Indikator
1	Gaya Belajar kinestetik (Deporter dan Hierarki :1992)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran serta dalam aktivitas fisik selama pembelajaran 2. Penggunaan alat peraga atau objek fisik dalam pembelajaran 3. Keterlibatan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan motorik 4. Tingkat keterlibatan emosi saat belajar 5. Kecenderungan untuk bergerak selama proses pembelajaran 6. Preferensi untuk belajar melalui pengalaman nyata 7. Tingkat interaksi fisik dengan teman sebaya 8. Kemampuan untuk berinovasi dalam penggunaan gerakan dan alat 9. Ketersediaan metode yang melibatkan aktivitas fisik
2	Hasil belajar (Benyamin Bloom : 1956)	Penilaian lembar kerja siswa mata pelajaran biologi materi kingdom animalia tahun pelajaran 2024/2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini digunakan untuk menghindari terjadinya

kesalahan dalam memahami beberapa variabel pada penelitian ini, maka dapat

disajikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa

Korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif

siswa adalah hubungan yang menunjukkan seberapa besar pengaruh atau

keterkaitan antara gaya belajar kinestetik melalui aktivitas fisik dengan

kemampuan mereka dalam memahami dan mengingat materi yang

dipelajari. Untuk mengetahui pengetahuan yang telah dipelajari hal ini

sering diukur melalui tes atau ujian yang menguji kemampuan siswa

dalam mengingat dan menguasai konsep-konsep yang telah diajarkan. Korelasi ini mencerminkan apakah ada hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa.

2. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah cara belajar atau pendekatan belajar dimana siswa lebih efektif dalam mempelajari materi melalui aktivitas fisik dan gerakan tubuh. gaya belajar kinestetik lebih mudah untuk memahami konsep-konsep pembelajaran ketika mereka terlibat langsung dalam kegiatan seperti percakapan praktis, eksperimen, penggunaan alat peraga atau gerakan fisik lainnya.

3. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif adalah sejauh mana siswa dapat menguasai dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari mencakup proses pengingatan, pemahaman, analisis, sintesis, dan penerapan informasi yang diperoleh selama pembelajaran. Hasil belajar kognitif dapat diukur melalui tes atau evaluasi yang dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam mengingat fakta, memahami konsep, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau disebut juga sebagai postulat, ialah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi materi

kingdom Animalia kelas x SMA Negeri 5 Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, oleh karena itu rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Ada korelasi yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember.

H0 : Tidak ada korelasi yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang berisi rangkuman sementara dari sebuah skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara umum dari seluruh pembahasan. Pada bagian ini, peneliti bermaksud untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang secara urut berisikan latar belakang masalah penelitian tentang korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2024/2025, rumusan

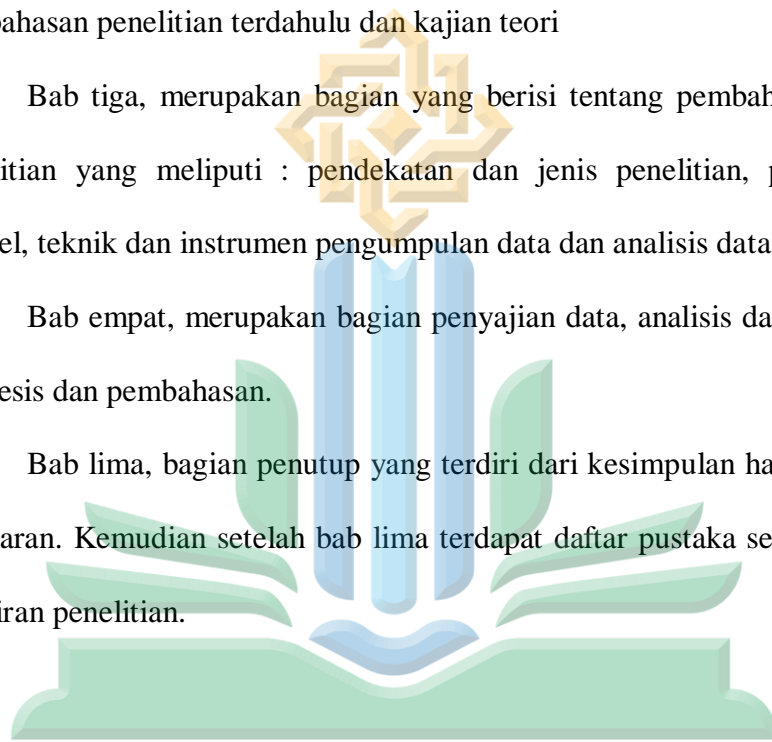
masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan bagian kajian kepustakaan yang berisi tentang pembahasan penelitian terdahulu dan kajian teori

Bab tiga, merupakan bagian yang berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat, merupakan bagian penyajian data, analisis dan penguraian hipotesis dan pembahasan.

Bab lima, bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran. Kemudian setelah bab lima terdapat daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah cara peneliti untuk melakukan perbandingan dan sebagai sumber referensi untuk menemukan inspirasi baru penelitian berikutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, selanjutnya membuat rangkuman bisa dari skripsi, tesis, jurna, disertasi dan lain sebagainya. Setelah melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Anggi Zainur Roziqin, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “ Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X1 Ipa Di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa cara belajar dari 43 siswa yang telah mengisi angket diperoleh hasil yang memiliki cara belajar sangat tinggi sebesar 62,8%, yang memiliki cara belajar tinggi sebesar 34,9%, yang memiliki cara belajar rendah sebesar 2,3%. Dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memiliki cara belajar sangat rendah, sehingga dari hasil tersebut diketahui rata-rata cara belajar siswa sebesar 79,81 dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil belajar dapat diketahui dari 40 siswa yang telah melakukan tes ulangan harian memiliki hasil ulangan dengan kategori rendah dengan

persentase 7%, memiliki hasil ulangan harian dengan kategori tinggi sebesar 27,9%, memiliki hasil ulangan harian dengan kategori sangat tinggi sebesar 65,1%. Sedangkan siswa yang memiliki ulangan harian biologi dengan kategori sangat rendah tidak ada, dapat diketahui dari hasil tersebut bahwa rata-rata hasil ulangan harian biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember memiliki perolehan hasil tes dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa Kelas XI Ipa Di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji korelasi product pearson moment. Pada perhitungan koefisien korelasi di dapat t hitung sebesar 2,167 lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,019 dan harga signifikansinya $0,036 < 0,05$. Dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Korelasi antara cara belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa sebesar 0,626 yang termasuk dalam kategori kuat, yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799.¹⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Robiul Adawiyah, Institute Agama Islam Jember Yang Berjudul ‘‘Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA

¹⁸ Anggi Zainur Roziqin. ‘‘Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Ipa Di SMA Plus Al-HasanPantiJember Tahun Pelajaran2023/2024’’.Skripsi UINKHAS Jember, 2023.

Man 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021''. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Kemandirian belajar kelas XI IPA MAN 4 Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021 secara umum berada pada kategori sedang, dengan rincian kemandirian belajar siswa tergolong sedang sebanyak 70,3%, sedangkan siswa dengan kemandirian belajar tergolong tinggi dan rendah masing-masing sebanyak 14,9%. Hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI IPA MAN Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021 secara umum berada pada kategori sedang, dengan rincian hasil belajar siswa yang tergolong rendah sebanyak 23%, tergolong sedang sebanyak 58,9%, dan tergolong tinggi sebanyak 18,9%.

3. Adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar, dengan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI IPA MAN Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021.¹⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Sania Rahmatika, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul ‘‘Hubungan Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa Di Sma Negeri 13 Semarang Pada Materi Stoikiometri Berbantu Quizizz’’. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dan hasil belajar siswa apabila masing-masing siswa tersebut menerapkan gaya belajar yang dominan. Korelasi yang dihasilkan dari variabel X dan variabel Y memiliki kategori sedang dengan r hitung sebesar 0,532. Hasil

¹⁹ Siti Robiul Adawiyah ‘‘hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas xi ipa man 4 banyuwangi tahun ajaran 2020/2021’’. Skripsi UINKHAS Jember. 2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/23924>

belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda dengan kategori tinggi sebesar 7,2%, kategori sedang dengan persentase 81,1%, dan kategori kurang sebesar 11,5%. Gaya belajar yang dominan pada siswa kelas X MIPA pada materi stoikiometri yaitu tipe gaya belajar kinestetik dengan persentase 36,2% dengan kategori hasil belajar tinggi sebesar 8%, kategori sedang sebesar 84% dan rendah dengan 8%.²⁰

4. Skripsi yang ditulis oleh khusnul khotimah, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “ Hubungan Minat Belajar Dan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus’’. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan bukti nilai koefisien korelasi 0,659 yang termasuk dalam kategori kuat diperoleh hasil r hitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,659 > 0,174$ dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya kontribusi minat belajar yaitu 19% sedangkan 81% dipengaruhi oleh faktor lain selain minat belajar. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan bukti nilai koefisien korelasi yaitu 0,634 yang termasuk dalam kategori kuat. Diperoleh hasil r hitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,634 > 0,174$ dengan taraf signifikansi 5 %. Besarnya

²⁰ Sania Rahmatika. “Hubungan Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa Di Sma Negeri 13 Semarang Pada Materi Stoikiometri Berbantu Quizizz’’. Skripsi Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang. 2022. https://eprints.walisongo.ac.id/18442/1/Skripsi_1808076050_Sania_Rahmatika.pdf

kontribusi gaya belajar yaitu 16% sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lain selain gaya belajar. Terdapat hubungan positif dan signifikan minat belajar dan gaya belajar secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan bukti nilai koefisien korelasi yaitu 0,742 yang termasuk dalam kategori kuat. Diperoleh r hitung lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,742 > 0,174$ dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya kontribusi minat belajar dan gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis yaitu 30% sedangkan 70% dipengaruhi oleh faktor lain selain minat belajar dan gaya belajar.²¹

5. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Dinda Aulia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun Ajaran 2020/2021”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan hasil 0,427 masuk dalam kategori sedang atau cukup pada rentang 0,40-0,599 dan kontribusi gaya belajar dengan hasil belajar pada penelitian ini yaitu sebesar 18,23% sedangkan 81,77% dipengaruhi beberapa faktor lain.²²

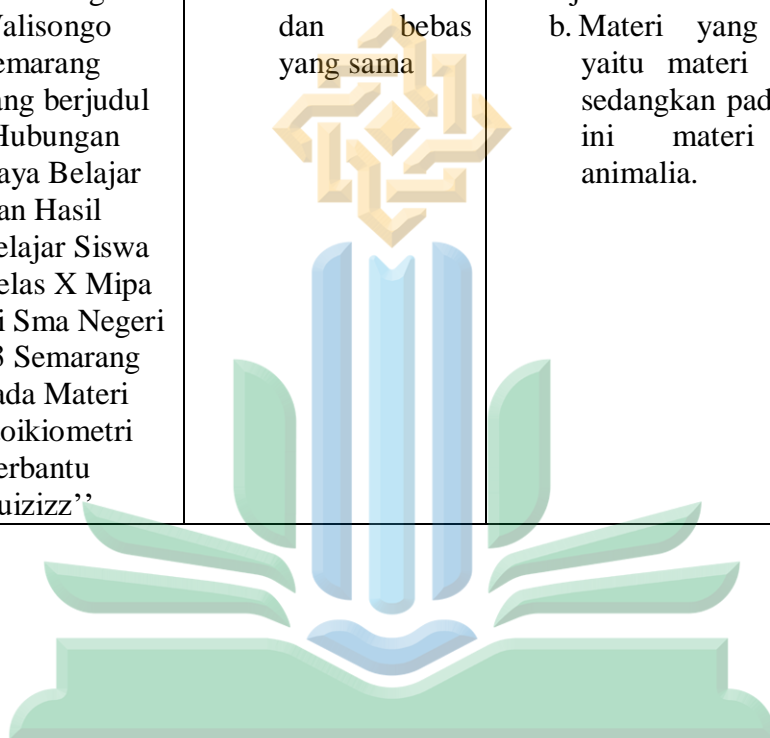
²¹ Khusnul Khotimah “ Hubungan Minat Belajar Dan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”. Skripsi UNNES. 2020. <http://lib.unnes.ac.id/39230/1/1401416118.pdf>

²² Nurul Dinda Aulia “Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO		Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi yang ditulis oleh Anggi Zainur Roziqin, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul "Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X1 Ipa Di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024".	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>b. Salah satu teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner</p> <p>c. Penelitian ini sama-sama menggunakan bentuk penelitian berupa korelasional.</p>	<p>a. Variabel bebasnya berupa cara belajar sedangkan pada penelitian ini berupa gaya belajar kinestetik.</p> <p>b. Lokasi penelitian terdahulu bertempat di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember sedangkan penelitian ini bertempat di SMAN 5 Jember.</p> <p>c. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu kelas X1 sedangkan di penelitian ini kelas X.</p>
2	Skripsi yang ditulis oleh siti robiul adawiyah, institute agama islam jember yang berjudul "hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas xi ipa man 4 banyuwangi tahun ajaran	<p>a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif</p> <p>b. Salah satu pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner.</p> <p>c. Penelitian ini sama-sama menggunakan bentuk penelitian berupa korelasional</p>	<p>a. Lokasi penelitian terdahulu di man 4 banyuwangi sedangkan penelitian ini di sman 5 jember</p> <p>b. Variabel terikatnya berupa hasil belajar dan variabel bebasnya kemandirian belajar sedangkan di penelitian ini variabel bebasnya berupa gaya belajar sedangkan variabel terikatnya berupa hasil belajar.</p>

NO		Persamaan	Perbedaan
	2020/2021''		
3	Skripsi yang ditulis oleh Sania Rahmatika, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul "Hubungan Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa Di Sma Negeri 13 Semarang Pada Materi Stoikiometri Berbantu Quizizz"	a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif b. Memiliki variabel ikat dan bebas yang sama	a. Lokasi penelitian terdahulu bertempat di SMA Negeri 13 Semarang sedangkan penelitian ini bertempat di SMAN 5 Jember. b. Materi yang digunakan yaitu materi stoikiometri sedangkan pada penelitian ini materi kingdom animalia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO		Persamaan	Perbedaan
4	Skripsi yang ditulis oleh khusnul khotimah, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “ Hubungan Minat Belajar Dan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”	<p>a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif jenis korelasi</p> <p>b. Salah satu pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner.</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan dua variable bebas yaitu minat belajar dan gaya belajar sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas yaitu gaya belajar kinestetik.</p> <p>b. Populasi pada penelitian terdahulu lebih banyak dari pada penelitian ini.</p> <p>c. Lokasi penelitian terdahulu berada di SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sedangkan penelitian ini berada di SMAN 5 Jember.</p> <p>d. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan siswa SD sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa SMA.</p>
5	Skripsi yang ditulis oleh Nurul Dinda Aulia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Mts	<p>a. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional</p> <p>b. Salah satu teknik pengumpulan data menggunakan angket</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan analisis data product moment sedangkan penelitian ini menggunakan analisis data rank spearman.</p> <p>b. Penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran akidah akhlak sedangkan pada penelitian ini menggunakan pembelajaran biologi.</p> <p>c. Lokasi yang digunakan pada penelitian terdahulu di Mts Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor sedangkan penelitian ini berlokasi di SMAN 5 Jember.</p>

NO		Persamaan	Perbedaan
	Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun Ajaran 2020/2021”		

B. Kajian teori

1. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya adalah tingkah laku, gerak dan sikap. Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses aktif untuk menuju satu arah tertentu yang dapat meningkatkan perbuatan, kemampuan atau pengertian baru. Apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Jika kita bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap orang itu, mungkin akan lebih mudah bagi kita jika suatu ketika, misalnya, kita harus memandu seseorang untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya.²³

Gaya belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar manusia mampu mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir

²³ Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Penerbit. Adanu Abimata : Indramayu, 2023, Hal 55.

sehingga nantinya mampu menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan. Orang belajar dengan cara yang berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri. Dalam kenyataannya, kita memiliki ketiga gaya belajar, hanya saja biasanya satu gaya yang mendominasi.

Gaya belajar merupakan salah satu keanekaragaman cara peserta didik dalam belajar. Mereka memiliki gaya belajarnya sendiri yang dapat diumpamakan seperti tanda tangan yang khas. Gaya belajar dapat berasal dari kebiasaan peserta didik yang dapat menggambarkan cara memperlakukan informasi yang diperoleh. Hal ini sangat penting untuk diketahui oleh orang tua, dan peserta didik itu sendiri dalam rangka memaksimalkan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan.²⁴

Menurut Dunn dan Dunn gaya belajar adalah cara individu untuk menerima, memproses, mengorganisasi dan menggunakan informasi baru. Ada beberapa pendekatan dalam memahami gaya belajar masing-masing pendekatan tersebut memberikan penekanan pada jenis informasi yang lebih mudah diproses oleh individu, seperti melalui penglihatan, pendengaran, membaca tulis, atau gerakan tubuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai gaya belajar dapat membantu individu dalam memperbaiki

²⁴ Asep Nurjaman. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Penerbit : Adanu Abimata : Indramayu, 2020, Hal, 20.

kualitas pembelajaran dan hasil belajar.²⁵

Menurut Pratiwi et all, gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. Menurut De Porter, menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan suatu kegiatan dalam menyerap dan mengolah informasi agar mudah dalam belajar dan berkomunikasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan gaya belajar merupakan cara untuk belajar tercepat maupun mudah dan disukai oleh siswa dalam mengolah, mengatur dan menyerap informasi dari lingkungan sekitarnya.²⁶

b. Macam – Macam Gaya Belajar

Menurut Bobbi DePorter ada tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik.²⁷

1) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar visual ini terletak pada indera penglihatan. Gambar

²⁵ Anggun Nadia Fatimah & Mentari Anugrah Imasa. Pengembangan Kepribadian Untuk Calon Praktisi Humas Dan Komunikasi Digital. Banyumas : Wawasan Ilmu. 2023.Hal. 35.

²⁶ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, "*Quantum Learning*", (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 110.

²⁷ Tuhfatul Khalidiyah dan Abdullah Hamid.Implementasi Instrument Gaya Belajar Bobby Deporter Di STAI YPBWI Surabaya. *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 9, No. 1, Juni 2023, Hal. 91-98.

atau visualisasi akan membantu memudahkan seseorang yang memiliki gaya belajar visual untuk memahami sebuah ide atau informasi daripada disajikan dalam bentuk penjelasan. Ciri-ciri individu yang memiliki gaya belajar visual adalah memperhatikan segala sesuatu dan menjaga penampilan, ketika berbicara cenderung agak cepat, lebih mudah mengingat yang dilihat daripada yang didengar, lebih suka membaca daripada dibacakan, tidak mudah terganggu oleh keramaian, pembaca yang cepat dan tekun, seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan akan tetapi tidak pandai memilih kata-kata, lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato, sulit mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis.

2) Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Kekuatan gaya belajar visual terletak pada indera pendengaran. Individu yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial akan lebih mudah menangkap ide dan informasi melalui apa yang disampaikan oleh orang lain. Ciri-ciri individu yang memiliki gaya belajar auditorial adalah suka berbicara pada diri sendiri saat bekerja, mudah terganggu oleh keramaian, saat membaca sering menggerak-gerakkan bibir, suka membaca dengan suara yang keras dan mendengarkan, dapat menirukan nada dan mengulanginya kembali, lebih mudah menuangkan ide

dengan bercerita daripada menuliskannya, lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan dengan panjang lebar.

3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Kekuatan gaya belajar kinestetik terletak pada indera perasa dan seluruh fisiknya. Individu dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik akan lebih mudah menangkap ide dan informasi apabila seluruh fisik terlibat saat kegiatan berlangsung. Seseorang dengan gaya belajar kinestetik akan sangat baik dalam belajar apabila dengan cara bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Ciri-ciri individu yang memiliki gaya belajar adalah saat berbicara cenderung lambat, menyentuh untuk mendapatkan perhatian, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, saat membaca cenderung menggunakan jari untuk menunjuk, banyak menggunakan isyarat tubuh, tidak bisa duduk tenang dengan waktu yang cukup lama, belajar melalui manipulasi dan praktek, mengetuk-ngetuk pena, jari, atau menggerak-gerakkan kaki saat mendengarkan, menyukai permainan yang menyibukkan.

Menurut teori Multiple intelligence yang dikemukakan oleh Howard Gardner, gaya belajar kinestetik berkaitan dengan

kemampuan seseorang dalam menggunakan tubuh atau bagian-bagiannya untuk mengepresikan ide, memecahkan masalah, atau mengembangkan keterampilan.²⁸

Selain itu berdasarkan taksonomi bloom gaya belajar kinestetik dapat memengaruhi hasil belajar kognitif siswa melalui beberapa mekanisme salah satunya adalah peningkatan pemahaman melalui praktik langsung. Gaya belajar kinestetik lebih efektif digunakan dalam memahami konsep yang abstrak ketika diberikan kesempatan untuk mengalami langsung atau melakukan simulasi. Aktivitas yang memfasilitasi keterhubungan antara hasil kognitif siswa dan pengalaman nyata

c. Ciri-Ciri Gaya Belajar

Adapun setiap orang memiliki gaya belajar sesuai dengan karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Gaya belajar visual lebih menekankan belajar dengan cara melihat. Gaya belajar auditorial lebih menekankan belajar dengan cara mendengar. Sedangkan gaya belajar kinestetik lebih menekankan belajar dengan cara bergerak. Deporter dan Hernacki menjelaskan berbagai ciri-ciri dari tiga gaya belajar tersebut, yaitu.²⁹

1) Ciri-ciri gaya belajar visual, sebagai berikut:

²⁸ Gardner H. *Frames of Mind : The Theory of multiple intelligences*. New York : Basic Books.

²⁹ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, M. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung : kaifa. 2002. Hal. 116-120.

- a) Rapi dan teratur.
- b) Berbicara dengan cepat.
- c) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik.
- d) Teliti terhadap detail.
- e) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi.
- f) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
- g) Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.
- h) Mengingat dengan asosiasi visual.
- i) Tidak terganggu oleh keramaian
- j) Memiliki masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
- k) Pembaca cepat dan tekun.
- l) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- m) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek.
- n) Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dalam rapat.
- o) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- p) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau

tidak.

- q) Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato.
- r) Lebih suka seni daripada musik.
- s) Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.
- t) Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

Cara belajar yang tepat untuk gaya belajar visual sebagai berikut :

- a) Belajar dari gambar maupun video belajar yang menarik.
- b) Membaca buku yang tidak hanya tulisan saja tetapi juga memiliki ilustrasi.
- c) Saat belajar bisa sambil lakukan doodling supaya lebih fokus.
- d) Gunakan spidol warna-warni saat membuat catatan.
- e) Membuat mind mapping untuk memudahkan belajar.

2) Ciri – Ciri Gaya Belajar Auditorial

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
- b) Mudah terganggu oleh keributan.
- c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca.
- d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
- e) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan

warna suara.

- f) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.
- g) Berbicara dalam irama yang terpola.
- h) Biasanya pembicara yang fasih.
- i) Lebih suka musik daripada seni.
- j) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- k) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.
- l) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuatu panjang lebar.
- m) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
- n) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
- o) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

Cara belajar yang tepat untuk gaya belajar auditori, sebagai berikut:

- a) Mendengarkan musik yang disukai.
- b) Bisa merekam saat guru mengajar lalu dikemudian hari didengarkan kembali.

- c) Apabila membaca buku, bisa sambil diucapkan dengan suara pelan untuk lebih mudah mengingat.
- d) Mendengarkan materi yang diajarkan guru saat dikelas dengan seksama.
- e) Belajar dengan diskusi bersama teman supaya lebih mudah memahami maupun mengingat materi.

3) Ciri – Ciri Gaya Belajar Kinestetik.

- a) Berbicara dengan perlahan.
- b) Menanggapi perhatian fisik.
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
- e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- f) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar.
- g) Belajar melalui manipulasi dan praktik.
- h) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- i) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- j) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- k) Tidak dapat duduk dia untuk waktu lama.
- l) Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu.
- m) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
- n) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.

- o) Kemungkinan tulisannya jelek.
- p) Ingin melakukan segala sesuatu.
- q) Menyukai permainan yang menyibukkan.

Cara belajar yang tepat untuk gaya belajar kinestetik, sebagai berikut:

- a) Saat mendapatkan materi belajar, bila memungkinkan segera coba praktikkan.
- b) Belajar sambil melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan, misalnya sambil berjalan atau sesederhana menjetikkan jari.
- c) Melakukan eksperimen dari materi yang didapatkan dari guru.
- d) Bisa mengunjungi tempat yang berhubungan materi di pelajaran, misalnya untuk pelajaran Sejarah bisa mengunjungi museum.
- e) Mengikuti ekstrakurikuler seperti seperti KIR (Kelompok Ilmiah Remaja).³⁰

4) Indikator gaya belajar kinestetik

- a) Peran serta dalam aktivitas fisik selama pembelajaran
- b) Penggunaan alat peraga atau objek fisik dalam pembelajaran
- c) Keterlibatan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan motorik

³⁰ Kurniawan, dkk. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Penerbit Wiyata Bestari Samasta. Cirebon : 2022, Hal 20-23.

- d) Tingkat keterlibatan emosi saat belajar
- e) Kecenderungan untuk bergerak selama proses pembelajaran
- f) Preferensi untuk belajar melalui pengalaman nyata
- g) Tingkat interaksi fisik dengan teman sebaya
- h) Kemampuan untuk berinovasi dalam penggunaan gerakan dan alat
- i) Ketersediaan metode yang melibatkan aktivitas fisik

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Adapun hasil belajar yang dimaksud di sini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik setelah peserta didik menerima perlakuan dari guru selaku pendidik. Pengertian memberikan pemahaman bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku, yang ditunjukkan melalui nilai tes.³¹

³¹Hasrian Rudi Setiawan & Achmad Bahtiar. Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik). Penerbit Umsu Press : Medan. 2020. Hlm, 23.

Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap di ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hal yang harus diingat, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaannya saja, dapat dikatakan hasil belajar siswa dinilai secara keseluruhan melalui nilai raport siswa yang memiliki standar-standar tertentu yang telah disesuaikan oleh kemampuan siswa.³²

Guru sebagai pembimbing anak seharusnya dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Hasil belajar juga memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan begitu proses penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan informasi kepada para guru tentang kemajuan murid dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan pembelajaran.³³

Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Hasil dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya. Dengan demikian, hasil belajar adalah kemampuan yang

³²Agus Suprijono. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.Pustaka Pelajar : Yogyakarta. 2009.hlm.12.

³³Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Rajawali Press : jakarta.2015.hlm, 129.

dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dapat dikatakan bahwa siswa harus mampu mencapai KKM agar bisa menuntaskan mata pelajaran yang dipelajarinya.

b. Macam –Macam Hasil Belajar

Menurut benyamin bloom secara garis besar hasil belajar digolongkan menjadi tiga ranah, adapun tiga ranah tersebut sebagai berikut :

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual siswa yang terdiri dari enam jenjang. Jenjang ini bersifat hierarkis artinya jenjang satu lebih tinggi dari yang lain, dimana jenjang yang lebih tinggi akan dapat dicapai apabila yang rendah sudah dapat dikuasai.³⁴ Adapun enam jenjang tersebut yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

Aspek pengetahuan merupakan aspek yang paling dasar, tetapi aspek ini menjadi pondasi siswa bagi pemahaman mereka. Aspek pemahaman lebih tinggi dari aspek pengetahuan. Pada tahap ini siswa sudah mampu memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan. Mengukur kemampuan dari aspek ini biasanya seorang guru akan menggunakan soal yang umumnya siswa bisa mengaitkan contoh dengan topik pembelajaran

³⁴ Ester Reni Sawitri. Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia : Ponorogo. 2023. Hlm.15.

ataupun memberikan contoh dari sebuah topik.

Aspek penerapan atau aplikasi. Pada aspek ini siswa sudah mampu menerapkan apa yang didapat dari kegiatan belajarnya di sekolah dengan mengaitkannya pada topik pembelajaran. Contohnya siswa bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan pengetahuan yang dimiliki. Seperti ketika ikut melakukan pemilihan ketua kelas, ikut kerja bakti, dan lainnya. Sudah merupakan penerapan siswa dari pengetahuan dasar mereka.

Aspek analisis merupakan suatu usaha memilih dan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Penyatuan bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut dengan sintesis. Penilaian adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan aspek yang berhubungan dengan perasaan, nada, emosi, motivasi, ketertarikan siswa untuk bertindak, dan berkaitan dengan aspek penerimaan dan penilaian terhadap sesuatu. Ranah afektif juga berkaitan dengan kesadaran melalui proses penerimaan dan kecenderungan terhadap nilai-nilai. Ranah afektif dalam pembelajaran biasanya kurang

mendapat perhatian hal tersebut dikarenakan tidak secara langsung berhubungan dengan aspek kompetensi dasar, indikator dan proses penilaian. Berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif memiliki lima jenjang kemampuan yaitu menerima, mereaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.³⁵

3) Ranah Psikomotorik

Menurut Bloom ranah psikomotorik merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang yang berbentuk sebuah keterampilan yang melibatkan kinerja otot dan segala kekuatan fisik. Hal ini akan membuat seseorang dapat dilihat telah mencapai standar yang diukur atau belum.³⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Gagne faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

belajar yaitu :

1) Faktor internal

- a) Kesiapan mental, siswa harus memiliki kesiapan psikologis dan emosional untuk belajar.
- b) Motivasi, keinginan atau dorongan individu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³⁵ Laili Etika Rahmawati & Miftkhul Huda. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Penerbit Muhammadiyah University Press : Surakarta. 2022. Hlm. 48.

³⁶ Ferry Wibowo. Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran. Guepedia : Bandung. 2022.Hlm. 46.

c) Pengetahuan, pengetahuan yang sudah dimiliki siswa akan sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami materi baru.

d) Perhatian dan konsentrasi, siswa yang mampu fokus dan berkonsentrasi pada pelajaran akan memiliki hasil belajar yang lebih baik.

2) Faktor eksternal

a) Kualitas pengajaran, metode pengajaran yang efektif dan penyampaian materi yang jelas dari guru. Penerapan metode pembelajaran yang memperhatikan gaya belajar siswa akan membantu menciptakan kondisi belajar yang lebih optimal.

b) Fasilitas pembelajaran, media, alat dan sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku, teknologi atau lingkungan kelas.

c) Lingkungan belajar lingkungan yang mendukung pembelajaran termasuk suasana kelas, interaksi sosial, serta hubungan antara siswa dan guru.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa hasil belajar peserta didik merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.³⁷

3. Pembelajaran Biologi

³⁷ Muin. Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran. Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia : Lombok. 2024.Hlm.58-59.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja dan terarah yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman yang bermakna. Sedangkan biologi berasal dari kata bios dan logos, bios yang berarti hidup, dan logos yang berarti ilmu. Jadi biologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, bagaimana interaksinya satu sama lain, dan bagaimana interaksinya dengan lingkungan.

Biologi adalah ilmu pengetahuan yang sudah terbukti keilmiahannya akan terus berlaku hingga terdapat bukti yang dapat menggugurkannya. Melalui biologi, manusia bisa menemukan solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi, seperti ditemukannya vaksin, obat-obatan herbal, dan masih banyak lagi. Semua itu diperoleh melalui langkah-langkah ilmiah dan sistematis berdasarkan pengamatan dan percobaan. Sebagai bagian dari ilmu pengetahuan (sains), maka dalam biologi untuk bisa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman harus diawali dengan observasi atau pengamatan terhadap obyek yang akan dijadikan sebagai kajian.³⁸ Terdapat beberapa hal yang perlu dipelajari sehingga membantu pemahaman mengenai hakikat biologi dan dapat menjadikan seseorang arif ketika akan mengembangkan biologi di era modern, diantaranya yaitu

d. Biologi sebagai kumpulan ilmu pengetahuan

³⁸ Ira Nurmawati, et al., Teori dan Aplikasi Biologi Umum, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022, 2

Biologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA), hal ini menjadikan biologi sebagai ilmu atau pengetahuan tentang makhluk hidup yang berkaitan dengan alam semesta. Ilmu yang diperoleh meliputi ilmu yang telah ditemukan sejak zaman dahulu, hingga ilmu yang baru. Pengetahuan diartikan sebagai fakta, konsep, teori atau generalisasi tentang sesuatu yang menjelaskan gejala atau fenomena dalam kehidupan.

e. Biologi sebagai proses investigasi.

Biologi sebagai suatu proses penyelidikan atau kegiatan pencarian atau penyelidikan dapat dipahami sebagai hubungan antara biologi dengan laboratorium dan peralatan-peralatan yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dipahami karena sejak dahulu kala ketika mempelajari biologi, para ilmuwan telah memberikan berbagai ide atau saran dengan menggunakan proses metode ilmiah. Langkah-langkah atau tahapan dalam metode ilmiah antara lain mengamati gejala-gejala yang terjadi di alam, merumuskan hipotesis, melakukan pengujian dan membuat generalisasi tentang metode kemudian menarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan.

f. Biologi adalah kumpulan nilai

Hal ini dapat diartikan bahwa biologi mempunyai nilai-nilai keilmuan yang melekat di dalamnya. Nilai-nilai tersebut antara lain rasa ingin tahu, kejujuran, ketelitian, kerjasama, menghargai

pendapat orang lain, dan keterbukaan terhadap fenomena baru sekalipun. Jadi, dalam mengembangkan pembelajaran biologi hendaknya guru juga mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan atau sosial yang berlaku dan dapat dikembangkan.

g. Biologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari

Pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari proses penemuan dengan menerapkan pendekatan ilmiah. Biologi dikatakan sebagai ilmu yang banyak berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Misalnya permasalahan terkini mengenai kesehatan, kebersihan, perbaikan gizi, penemuan-penemuan hasil rekayasa genetika dan lain sebagainya.³⁹

Manusia merupakan makhluk sempurna yang dikaruniai akal dan akal sehat yang dapat digunakan untuk menjaga keberlangsungan alam semesta. Akal dan budi manusia dikaruniai sifat ilmiah yaitu rasa ingin tahu sehingga dapat terciptanya ilmu-ilmu baru. Salah satu ilmu yang berkaitan dengan makhluk hidup adalah biologi. Biologi berasal dari kata bios yang berarti kehidupan dan logos yang berarti ilmu. Maka dapat diartikan bahwa biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan interaksinya dengan alam semesta.

Biologi merupakan ilmu yang mempunyai ciri khas tersendiri

³⁹ Ericka Darmawan, Yusnaeni, N. Ismirawati, R. H. Ristanto, Strategi Belajar Mengajar Biologi, Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021, 1-7

yaitu mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya. Produk ilmu biologi diwujudkan dalam kumpulan konsep dan fakta yang dihasilkan dari proses pembelajaran ilmu biologi. Biologi mempunyai objek pembelajaran yang nyata, artinya biologi mempunyai objek yang dapat diamati dengan panca indera, sifatnya standar sehingga memerlukan pemikiran yang logis. Adapun karakteristik ilmu biologi sebagai berikut:

- 1) Objek yang diteliti merupakan objek konkrit, sehingga dapat ditangkap oleh panca indera baik secara langsung maupun dengan bantuan teknologi.
- 2) Ilmu biologi dikembangkan berdasarkan pengalaman nyata (bersifat empiris).
- 3) Mempunyai tahapan dalam memperoleh pengetahuan biologi dan pengetahuan sistematik.⁴⁰

4. Materi Kingdom Animalia

a. Pengertian Animalia

Kata hewan berasal dari bahasa latin yaitu “*Animalis*” yang berarti “memiliki nafas”. Hewan atau binatang merupakan kelompok organisme dalam kerajaan “*Animalia*” atau *Metozoa*. Adapun sebutan lainnya adalah fauna atau margasatwa. Hewan memiliki bentuk yang kompleks dan jaringan tubuhnya lunak.⁴¹

Kingdom animalia merupakan kelompok yang terdiri dari

⁴⁰Ericka Darmawan, Yusnaeni, N. Ismirawati, R. H. Ristanto. Strategi Belajar Mengajar Biologi, Magelang: Pustaka Rumah Cinta 2021, 11-15

⁴¹ Linggarkata. Buku Pintar Bumi Dan Atariksa. Jakarta : gramedia.2019.

organisme multiseluler yang bersifat heterotrofik. Mereka mendapatkan nutrisi dari luar. Kingdom animalia terdiri dari organisme dari bentuk hewan yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Kingdom animalia dikelompokkan menjadi dua garis besar yaitu hewan bertulang belakang (vertebrata) dan hewan tak bertulang belakang (invertebrata).⁴²

1) Hewan bertulang belakang (vertebrata)

Vertebrata merupakan kelompok hewan yang mempunyai ruas tulang belakang. Kelas dalam hewan vertebrata terbagi dalam lima kelas, antara lain.⁴³

a) *Pisces* (ikan)

Pisces termasuk organisme yang tinggal di air, bernafasnya menggunakan insang, mempunyai sirip untuk menentukan arah gerak di dalam air, mempunyai gurat sisi yang berfungsi untuk mengetahui tekanan di air. Suhu badan *poikiloterm* atau berdarah dingin yaitu suhu tubuh disesuaikan dengan lingkungannya.

Perkembangbiakannya adalah dengan cara bertelur. *Pisces* terbagi menjadi tiga kelas yaitu ikan bertulang rawan (*chondrichyes*) ikan cucut, ikan pari. Ikan bertulang sejati (*osteichthyes*), ikan merah, ikan salem. Agnatha belut laut

⁴² Ira Nurmawati, et al., Teori dan Aplikasi Biologi Umum, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2022.hal. 92.

⁴³Dewi Nur Halimah. Buku Pendalaman Materi (Buperi) Ilmu Pengetahuan Alam Smp/Mts Kelas Vii.Magelang.Pustaka Rumah Cinta. 2020.Hal.176-177

dan ikan hantu.

b) *Amphibia* (Amfibi)

Amfibi merupakan hewan yang dapat tinggal di dua alam yaitu darat dan air, bernafas dengan menggunakan paru-paru, dan kulitnya, suhu badan poikilotherm, cara berkembangbiaknya adalah dengan cara bertelur dan pembuahan di luar tubuh (eksternal) . contohnya katak dan salamander.

c) *Reptillia* (reptil)

Reptil merupakan hewan vertebrata pertama yang mampu beradaptasi dengan tanah kering dan bersifat autotomi dengan suhu badan poikilotherm, berkembangbiak dengan cara bertelur, pembuahan terjadi di dalam tubuh betina. Sebagai contohnya adalah pada hewan kadal, buaya dan ular.

d) *Aves* (burung)

Aves atau burung memiliki tubuh berbulu yang berfungsi untuk melindungi tubuhnya, tulang berongga supaya ringan, suhu badan homiotherm atau berdarah panas, artinya suhu tubuh tetap. Berkembangbiak dengan cara bertelur dan pembuahan terjadi di dalam tubuh (internal). Contohnya burung kasuari, burung kutilang, bebek dan lain-lain.

e) Mammalia (hewan menyusui)

Mammalia merupakan hewan yang memiliki kelenjar susu, berkembang biak dengan cara melahirkan anak, namun ada beberapa yang bertelur, berambut, suhu badan homoioterm dan bernafas dengan menggunakan paru-paru contohnya seperti kera, harimau, tikus, dan lain-lain.

2) Hewan tidak bertulang belakang (*invertebrata*)

Invertebrata adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Selain tidak memiliki tulang belakang. *Invertebrata* memiliki tubuh yang lunak karena tidak memiliki kerangka internal (*Endoskeleton*) sebagai tulang penyanggah. *Invertebrata* merupakan hewan berdarah dingin, artinya mereka tidak dapat mengatur suhu tubuhnya. Sehingga perubahan suhu pada tubuhnya bergantung pada lingkungan. *Invertebrata* sangat beragam. Mereka dapat hidup di air tawar, air asin, dan juga bisa sebagai parasit pada hewan lain. Pada awalnya invertebrata dibagi menjadi 2 kelompok yaitu *insecta* (serangga) dan *Vermes* (cacing). Namun saat ini *invertebrata* di klasifikasikan lebih dari 30 sub-fila mulai dari organisme yang simpel seperti *Porifera* dan cacing pipih hingga organisme yang lebih kompleks seperti *Molusca*, *Echinodermata*, dan *Arthropoda*. Adapun klasifikasi dari hewan *invertebrata* yaitu.⁴⁴

⁴⁴ Wahyono Eko. Mengenal Coelenterata. Semarang: Alprin.2010.

a) *Filum Porifera*

Porifera merupakan hewan yang memiliki pori atau spons di bagian struktur tubuhnya. Sebagian besar *porifera* hidup di laut dangkal dengan kedalaman kurang lebih 3,5 meter. Mereka hanya memiliki satu familia yaitu *spongilidae*. Porifera merupakan organisme multiseluler yang bersifat heterotrof dengan mendapatkan makanan di dalam air yang masuk ke dalam tubuh melalui pori-pori. Porifera digolongkan menjadi tiga kelas yaitu *calcaera*, *hexactinellida* dan *demospongiae*.⁴⁵

b) *Filum coelenterata*

Filum coelenterata merupakan hewan yang memiliki sel penyengat yang dinamai knidosit untuk menangkap mangsa dan membela diri, *coelenterata* tinggal di laut namun ada beberapa jenis *hydrozoa* yang hidup di air tawar. *Coelenterata* merupakan organisme berongga dan anteron yang berarti usus. Mereka termasuk makhluk hidup diploblastik (hewan yang memiliki dua lapisan embriotik) memiliki sistem saraf sederhana dan tidak memiliki sistem sekresi. *Coelenterata* bersifat *heterotroph*, bereproduksi secara aseksual dengan cara pembentukan tunas oleh polip, secara seksual dengan cara pembentukan gamet oleh

⁴⁵ Meika Apriani. Ilmu Pengetahuan Alam Biologi Untuk SMA/MA Semester 1 (Fase E). Sukoharjo: Cv Graha Printama Selaras. 2016.56.

polip dan medusa. Filum coelenterata terbagi menjadi tiga kelas yaitu *Hydrozoa*, *Scyphozoa* dan *Anthozoa*.⁴⁶

c) *Filum platyhelminthes* (cacing pita)

Filum platyhelminthes adalah cacing yang berbentuk pipih yang memiliki ujung ekor, permukaan ventral dan dorsal. Filum ini merupakan organisme *triploblastik aselomata* yang artinya hewan ini memiliki tiga lapisan tubuh yaitu *ektoderm*, *mesoderm*, dan *endoderm*, akan tetapi tidak memiliki rongga (selom). Habitat *filum platyhelminthes* berada di laut, air tawar, tanah lembap, maupun parasit pada manusia dan hewan. Adapun sistem reproduksinya bersifat *hemafrodit*, reproduksi seksualnya dengan peleburan sel telur dengan sperma, sedangkan reproduksi aseksualnya terjadi dengan regenerasi tubuhnya.

Filum platyhelminthes terbagi menjadi tiga kelas yaitu *turbellaria*, *trematoda* dan *cestoda*.⁴⁷

d) *Filum Nemathelminthes* (cacing gilig)

Nemathelminthes adalah cacing yang berbentuk gilig dan tidak bersigmen, hidup sebagai parasit dan merupakan hewan triploblastik pseudoselomata. Bentuk tubuhnya simetri bilateral, memiliki tiga lapis dinding (lapisan

⁴⁶ Ardian. Ensiklopedi Anatomi Hewan Invertebrata Filum Annelida Hingga Filum Mollusca. Hikam Pustaka. 2021.20.

⁴⁷ Oman Karmana. Cerdas Belajar Biologi Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2007.201.

ektoderm, endoderm dan mesoderm) yang masih semu. *Nemathelminthes* sudah memiliki saluran pencernaan yang sempurna, memiliki habitat yang bebas atau menjadi parasit pada hewan maupun manusia. Sistem reproduksi *nemathelminthes* secara seksual dan fertilisasi terjadi secara internal. Contohnya *Ascaris lumbricoides*.⁴⁸

e) *Filum Annelida* (cacing gelang)

Annelida merupakan cacing yang memiliki ruas dan bersifat selomata, memiliki tubuh yang bersegmen-segmen menyerupai cincin atau gelang, sehingga disebut juga dengan cacing gelang. Hidup dengan bebas di air laut, tawar, tanah, tempat yang lembap, serta menjadi parasit pada vertebrata. Sistem reproduksinya secara seksual dan aseksual yang bersifat *hemafrodit* maupun *gonokoris* (alat kelamin betina dan jantan terpisah pada individu yang berbeda).

Filum annelida terbagi menjadi tiga kelas yaitu *Polychaeta*, *Oligochaeta*, *hidrunea*.⁴⁹

f) *Filum mollusca* (hewan lunak)

Filum mollusca merupakan hewan yang mempunyai tubuh lunak dengan bentuk tubuh simetri bilateral dan terdiri atas tiga bagian utama, yaitu kaki, massa viseral dan mantel.

⁴⁸ Zakrinal & Sinta. P.S. Jago Biologi SMA. Jakarta : Media Pusindo, Grup Puspa Swara, Anggota Ikapi.2009. 37.

⁴⁹ Meika Apriani. Ilmu Pengetahuan Alam Biologi Untuk SMA/MA Semester 1 (Fase E). Sukoharjo: Cv Graha Printama Selaras. 2016.57.

Hewan ini hidup dilaut, air tawar dan darat. *Mollusca* tidak bersegmen akan tetapi bercangkang. Cangkang hewan ini terbuat dari kalsium karbonat dan berfungsi melindungi tubuhnya. Namun, ada pula mollusca yang tidak memiliki cangkang seperti cumi-cumi, sotong dan gurita. Memiliki sistem pencernaan yang lengkap dengan sistem sistem saraf terdiri atas ganglion dan serabut saraf. Sistem reproduksinya seksual secara internal dan eksternal. *Mollusca* dibedakan menjadi lima kelas yaitu. *Amphineura*, *gastropoda*, *scaphopoda*, *cephalopoda*, dan *pelecypoda*.⁵⁰

g) *Filum Arthropoda* (hewan berkaki ruas)

Arthropoda adalah filum terbesar dari kingdom animal dan dapat ditemukan dimana saja. Beberapa hewan *Arthropoda* hidup sebagai parasit. *Arthropoda* adalah hewan *triploblastik selomata*. Memiliki kaki dan tubuh yang beruas-ruas yang terdiri atas kepala, dada dan abdomen.

Tubuhnya dibungkus oleh zat kitin. Sistem respirasi menggunakan insang, paru-paru dan trakea yang berbuku. Sistem pencernaan telah sempurna dengan sistem peredaran darah terbuka. Sistem ekskresi berupa saluran malpigi yang akan bermuara ke anus. Sistem saraf tangga tali dan bereproduksi dengan cara kawin. *Filum Arthropoda* terbagi

⁵⁰ Tim Maestro Eduka. Strategi & Bank Soal Hots Biologi SMA/MA 10,11,12. Sidoarjo : Genta Group Production. 2020 36.

menjadi lima kelasnya itu. *Insecta*, *crustacea*, *chilopoda*, *arachnida* dan *diplopoda*.⁵¹

h) *Filum Echinodermata* (hewan berkulit duri)

Filum Echinodermata merupakan kelompok hewan yang berkulit duri rangka tubuh terdiri dari atas lempeng-lempeng kapur. Bergerak menggunakan kaki pembuluh yang disebut dengan kaki ambulakral, gerakan tersebut terjadi akibat perubahan tekanan air. Sistem respirasi menggunakan insang dan sistem sirkulasinya dengan cairan rongga tubuh.

Filum Echinodermata bereproduksi dengan seksual secara eksternal dan beregenerasi. *Echinodermata* terbagi menjadi lima kelas yaitu *Asteroidea*, *Ophiuroidea*, *Echinoidea*, *Holothuroidea* dan *Crinoidea*.⁵²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵¹ Zakrinal & Sintia. P.S. Jago Biologi SMA. Jakarta : Media Pusindo, Grup Puspa Swara, Anggota Ikapi. 2009. 42.

⁵² Tim Maestro Eduka. Strategi & Bank Soal Hots Biologi SMA/MA 10,11,12. Sidoarjo : Genta Group Production. 2020 36.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu sampel tertentu, pengumpulan data, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.⁵³ Adapun data yang diperoleh dari lapangan berupa nilai hasil belajar kognitif dan skor angket dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional non eksperimental. Penelitian korelasional melibatkan suatu pengumpulan data untuk menentukan hubungan diantara dua atau lebih variabel yang dikuantitatifkan.⁵⁴ Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas yaitu gaya belajar kinestetik terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemenn yang ada didalam wilayah penelitian, maka

⁵³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. 2015, 15.

⁵⁴ Santoso, Imam, and Harries Madistriyatno. Metodologi penelitian kuantitatif. Indigo Media, 2021, 38.

penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁵ Sedangkan menurut sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2024/2025 terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 286 siswa.

Tabel 3. 1
Populasi penelitian⁵⁷

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X 1	17	19	36
2.	X 2	17	19	36
3.	X 3	17	19	36
4.	X 4	17	18	35
5.	X 5	17	19	36
6.	X 6	18	18	36
7.	X 7	17	19	36
8.	X 8	17	18	35
Jumlah				286

2. Sampel

Menurut arikunto sampel merupakan bagian kecil yang terdapat dalam populasi dan dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Sugiyono pengertian sampel adalah jumlah kecil yang ada di dalam populasi dan dianggap mewakilinya.⁵⁸

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan

⁵⁵ Suharsimi. Arikunto. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi Vi. Jakarta : Pt Rineka Cipta.2019.

⁵⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: Cv. Alfabeta.2018.

⁵⁷ Data TU SMA Negeri 5 Jember

⁵⁸ Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra. Metode penelitian. Yogyakarta : cv budi utama.2021.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yang merupakan bagian dari *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁹ Dalam pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶⁰

Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 286 siswa, untuk menentukan besar kecilnya sampel yang akan diteliti, peneliti menerapkan metode penentuan sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.⁶¹ Besarnya tingkat kesalahan yang digunakan mempengaruhi jumlah sampel peneliti, semakin tinggi tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin sedikit sampel yang di ambil. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut.⁶²

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

α : Taraf signifikansi

⁵⁹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D

⁶⁰ Sudaryono, metode penelitian pendidikan (Jakarta : kencana, 2016)

⁶¹ Syofian Sieregar. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara. 2013

⁶² Rahmi Ramadhani, Statistika Penelitian Pendidikan (Jakarta : Prenada Media, 2021)

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan batas kesalahan 10%, maka di peroleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + 286 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + 286 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{286}{1 + 2,86}$$

$$n = \frac{286}{3,86}$$

$$n = 74,1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini dibutuhkan 74 siswa sebagai sampel.

Tabel 3. 2
Sampel penelitian⁶³

Kelas	Jumlah Siswa
X-1	25
X-2	24
X-3	25

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu :

a. Angket

Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang

⁶³ Data Guru Biologi SMA Negeri 5 Jember

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁴ Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk angket atau kuisioner. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan skala likert yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai gaya belajar kinestetik siswa kelas X SMA Negeri Jember.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini yaitu hasil tes siswa kelas X SMA Negeri Jember pada materi kingdom animalia semester ganjil. Hasil tes tersebut merupakan nilai hasil belajar kognitif siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah, prasasti, notulen, rapat, laporan, agenda dan lain-lain. Teknik ini peneliti mengumpulkan dokumen atau arsip yang bersangkutan terhadap sekolah. Berupa pendirian sekolah, visi dan misi sekolah. Keberadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum sekolah serta hal lain yang dianggap perlu dalam meneliti ini.⁶⁵ Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk

⁶⁴ Sugiyono. Metode penelitian bisnis. Bandung : PT. Alfabeta. 2018. 225.

⁶⁵ Kusumastuti, khoiron, and Achmadi, metode penelitian kuantitatif.

mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif yang berupa ulangan harian biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. lembar angket gaya belajar kinestetik

Lembar angket yang digunakan berupa angket tertutup untuk memperoleh data mengenai gaya belajar kinestetik dalam pembelajaran biologi materi kingdom animalia. Angket berisi kumpulan pernyataan yang diberikan kepada siswa. Jenis angket yang digunakan untuk mengukur adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Artinya bentuk pernyataan memiliki kategori positif atau negatif.⁶⁶ Untuk keperluan analisis kuantitatif pada penelitian ini diberikan skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (R) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sehingga responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya dengan memberikan *checklist* pada tiap butir pernyataan atau pertanyaan. Skor yang diberikan pada setiap jawaban akan

⁶⁶ Syofian siregar. Statistika deskriptif untuk penelitian. Jakarta : rajawali pers. 2016. Ed. 1, cet. Ke-5, hlm. 138-139.

digunakan untuk keperluan analisis data. Angket yang digunakan berjumlah 16 pernyataan sebagaimana terlampir pada lampiran 20 halaman 156. Adapun kisi-kisi angket gaya belajar kinestetik sebagai berikut

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Kinestetik

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH ITEM
Gaya Belajar Kinestetik	Peran serta dalam aktivitas fisik selama pembelajaran	1,2	2
	Penggunaan alat peraga atau objek fisik dalam pembelajaran	3,4	2
	Keterlibatan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan motorik	5,6	2
	Tingkat keterlibatan emosi saat belajar	8	1
	Kecenderungan untuk bergerak selama proses pembelajaran	9,10	2
	Preferensi untuk belajar melalui pengalaman nyata	11,12	2
	Tingkat interaksi fisik dengan teman sebaya	14	1
	Kemampuan untuk berinovasi dalam penggunaan gerakan dan alat	15,16	2
	Ketersediaan metode yang melibatkan fisik	17,18	2

Tabel 3.4
Pemberian skor pada skala likert⁶⁷

Kriteria	Nilai
sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

b. Instrumen penyusunan Tes

Instrumen tes digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar kognitif siswa pada materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Tes yang digunakan berjumlah 16 soal pilihan ganda sebagaimana terlampir pada lampiran 22 halaman 159. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA

Capaian Pembelajaran	Indikator soal	No Soal
Mendeskripsika ciri umum kingdom animalia	Menyeleksi pernyataan yang tepat terkait ciri umum kingdom animalia	1
	Menegaskan ciri utama yang membedakan filum pada animalia	2 3
Menjelaskan dasar klasifikasi kingdom animalia	Membedakan ciri animalia berdasarkan lapisan tubuh	4
Mengklasifikasikan hewan invertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Menentukan pengelompokkan invertebrata berdasarkan ciri yang ada	5

⁶⁷ Sugiyono,2017 : 94

Capaian Pembelajaran	Indikator soal	No Soal
Menggambarkan siklus hidup terkait hewan invertebrata	Mengingat hewan invertebrata	6
	Menganalisis reproduksi invertebrata	7
	Menganalisis metamorfosis pada serangga	8
	Mengurutkan daur hidup invertebrata	9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Capaian Pembelajaran	Indikator soal	No Soal
Mendeskripsikan ciri umum filum vertebrata	Menganalisis ciri Chordata yang tepat pada tabel	10
Menjelaskan dasar klasifikasi filum vertebrata	Menganalisis pasangan ciri-ciri chordata yang tepat dari tabel	11
Mengklasifikasikan hewan vertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Mengaitkan hewan vertebrata dengan habitatnya	12


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Capaian Pembelajaran	Indikator soal	No Soal
	Mengklasifikasikan filum Annelida	13
	Mengelompokkan hewan vertebrata berdasarkan ciri-ciri yang dipaparkan	14
	Menganalisis adaptasi sistem pernapasan	15
Menyebutkan peranan hewan di kehidupan	Menganalisis peristiwa sekitar peran vertebrata	16

Sebelum instrumen diberikan kepada objek peneliti, instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan baik dan layak digunakan apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat

kelayakan instrumen, maka diperlukan uji terhadap instrumen yang digunakan. Diantaranya uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Suatu penelitian dikatakan valid apabila ditemukan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data objek yang ada dilapangan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan jenis Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut konsisten.

Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menyebar angket atau soal kepada responden kemudian hasil skornya diukur dengan SPSS versi 25 menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.⁶⁹ validitas internal berupa validitas isi (*conten validity*) validitas kontruksinya (*construc*). Untuk menentukan tingkat validitas, peneliti menggunakan *SPSS statistic versi 26*.

Uji validitas dalam penelitian ini didapatkan dari dosen biologi UIN KHAS Jember dan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 5 Jember, serta melalui pemberian soal kepada beberapa siswa kelas X.

a) Uji Validitas Isi

Validitas isi berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur. Validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan dari para ahli bidang materi pembelajaran dan ahli bidang yang sedang diuji⁷⁰ Adapun

⁶⁸ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif. Hal.198.

⁶⁹ Sofyan Siregar. Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS. Jakarta : Penerbit Kencana. 2013, 57 – 58.

⁷⁰ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan,164-165.

tujuan uji validitas isi adalah untuk menentukan kesesuaian soal dengan materi pelajaran dan kisi-kisi. Uji validitas para ahli digunakan untuk mengukur kelayakan soal angket materi pelajaran yang digunakan yaitu kingdom Animalia. Kriteria kevalidan para ahli dapat diukur melalui rumus dibawah ini :

$$validitas = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Hasil yang telah diketahui presentasinya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas ahli dengan penskoran sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Penskoran Validitas⁷¹

NO	Skor	Kriteria kevalidan
1	85,01-100,00%	Sangat valid
2	70,01-85,00%	Cukup valid
3	50,01-70,00%	Kurang valid
4	01,00-50,00%	Tidak valid

Setelah dilakukan validitas oleh ahli validasi dapat dilihat rincian hasil validitas sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil validitas isi ahli instrumen.⁷²

No	Nama Ahli	Keterangan	Skor	Kesimpulan
1	Ira Nurmawati. S.Pd, M.Pd	Ahli instrumen angket	86%	Sangat valid
2	Ira Nurmawati. S.Pd, M.Pd	Ahli instrumen tes	86%	Sangat valid

⁷¹Agustina Fatmawati, "PENGEMBANGAN METODE 5951-ID-Pengembangan-Perangkat-Pembelajaran-Kons," Edusains 4 (2016) : 94-103.

⁷² Hasil diolah peneliti dari instrumen validasi

b) Uji validitas kontruks

Uji validitas kontruks bertujuan untuk menentukan tingkat kevalidan butir angket dan soal menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan cara mengkorelasikan skor yang didapat siswa dengan menggunakan SPSS Statistics versi 26. Rumus yang digunakan adalah.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor total dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor item, dikuadratkan ⁷³

Suatu keputusan instrumen dinyatakan Valid atau tidak

valid didasarkan pada rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid. Apabila

⁷³ Haqq, A.A. Onwardono, R.R. Panduan Praktikum Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Matematika. Cirebon: Cv. Zenius Publisher. 2020.Hal,24.

rhitung kurang dari rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan suatu instrumen dinyatakan tidak valid.

Soal dan butir angket yang tidak valid dinyatakan gugur dalam penelitian. Sebelum instrumen digunakan pada sampel penelitian, instrumen tes dan angket diuji coba terlebih dahulu di kelas uji coba yaitu di kelas X-4 SMA Negeri 5 Jember dengan jumlah 35 siswa. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen tes dan angket.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut dan juga sebagaimana terlampir pada lampiran 31 halaman 182.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Angket
Variabel (X) Gaya Belajar Kinestetik⁷⁴

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,344	0,679	Valid
2	0,344	0,390	Valid
3	0,344	0,462	Valid
4	0,344	0,538	Valid
5	0,344	0,502	Valid
6	0,344	0,540	Valid
7	0,344	0,202	Tidak Valid
8	0,344	0,747	Valid
9	0,344	0,686	Valid
10	0,344	0,406	Valid
11	0,344	0,584	Valid
12	0,344	0,560	Valid
13	0,344	0,230	Tidak Valid
14	0,344	0,429	Valid
15	0,344	0,452	Valid

⁷⁴ Hasil perhitungan spss versi 26.

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
16	0,344	0,634	Valid
17	0,344	0,584	Valid
18	0,344	0,480	Valid

Pada uji validitas instrumen ini, peneliti menggunakan sampel uji coba tes dan angket sebanyak 35 siswa dari kelas X-4. Jika dilihat pada r tabel dengan melihat urutan $dk = 35$ ($dk = N-2$) dengan taraf signifikansi yang digunakan 5% maka nilai r tabel adalah 0,344. Dari hasil uji validitas instrumen angket diatas dapat diketahui bahwa dari 18 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang gugur atau tidak valid. 2 item pernyataan tersebut terdiri dari item nomor 7 dan 13. Sedangkan hasil uji validitas tes soal dapat dilihat pada tabel berikut dan terlampir pada lampiran 34 halaman 186.

Tabel 3.9
Hasil Uji validitas tes pilihan ganda ⁷⁵

NO	R Tabel	R hitung	Keterangan
1	0,344	0,385	Valid
2	0,344	0,627	Valid
3	0,344	0,399	Valid
4	0,344	0,446	Valid
5	0,344	0,260	Tidak Valid
6	0,344	0,368	Valid
7	0,344	0,153	Tidak Valid
8	0,344	0,153	Tidak Valid
9	0,344	0,464	Valid
10	0,344	0,420	Valid
11	0,344	0,478	Valid
12	0,344	0,430	Valid
13	0,344	0,596	Valid
14	0,344	0,658	Valid

⁷⁵ Hasil diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26.

NO	R Tabel	R hitung	Keterangan
15	0,344	0,596	Valid
16	0,344	0,368	Valid
17	0,344	0,478	Valid
18	0,344	0,478	Valid
19	0,344	0,360	Valid
20	0,344	0,273	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas tes soal terdapat 4 item pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid yaitu item nomor 5,7,8 dan 20. Dari kedua uji validitas angket dan tes pilihan ganda, peneliti memakai butir pernyataan yang dinyatakan valid masing-masing 16 item pernyataan angket dan 16 item soal tes pilihan ganda untuk diberikan kepada sampel sebanyak 74 siswa yang terdiri dari kelas X-1,X-2 dan X-3. Sebelum instrumen ini digunakan, peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap kedua instrumen, kemudian uji daya pembeda dan tingkat kesukaran untuk instrumen tes pilihan ganda.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan setelah penghitungan validasi selesai uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dari instrumen sebagai alat ukur.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali mengukur objek yang sama menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas dapat diukur menggunakan Alpha Cronbach dengan koefisien reliabilitasnya menjadi tolak ukur seberapa baiknya butir

soal atau item dalam angket.⁷⁶

Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara menyebar angket atau soal kepada responden kemudian hasil skornya diukur dengan SPSS versi 26 menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini ⁷⁷ :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan:

R = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum si$ = varian total

St = Jumlah item

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas

dengan menggunakan bantuan *Cronbach's Alpha* program SPSS version 26 untuk mendapatkan nilai reliabilitas. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (r11 > 0,6). Semakin besar nilai alphanya mendekati 1 maka semakin kuat nilai reliabilitas datanya. Adapun nilai keandalan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel berikut.

⁷⁶ Ivan Fanani Qomusuddin. Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0), 1st ed. (Sleman: Deepublish, 2019), 41, <https://books.google.co.id/books?id=9o4EEAAQBAJ>

⁷⁷ Sofyan Siregar, Metode penelitian kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manula & SPSS. Jakarta : penerbit kencana. 2013, 57-58.

Tabel 3.10
Tingkat Keandalan Reliabilitas⁷⁸

Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Keandalan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Hasil dari pengujian reliabilitas yaitu *Cronbach's alpha* dengan menggunakan program SPSS version 26 menunjukkan angket gaya belajar kinestetik mempunyai nilai reliabilitas *Cronbach's alpha* sebesar $0,846 > 0,6$ yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, tes soal mempunyai nilai reliabilitas *Cronbach's alpha* sebesar $0,762 > 0,6$ yang termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 3.11
Hasil uji reliabilitas instrumen⁷⁹

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah item
Gaya belajar kinestetik	0,846	16
Hasil belajar kognitif	0,762	16

Berdasarkan data pada tabel 3.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan dari angket dan tes soal pada kolom *Cronbach's Alpha* reliabel karena telah memenuhi kriteria reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas angket terdapat padalampiran 32 halaman 186. Sedangkan hasil uji reliabilitas tes

⁷⁸ Rena Revita, Annisah Kurniati dan Lies Andriani "Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika untuk Siswa SMP pada Materi Fungsi dan Relasi". Jurnal Cendekia :Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.2 No.2. 2018. Hal. 13 <https://media.neliti.com>

⁷⁹ Hasil diolah SPSS Versi 22.

pilihan ganda terdapat pada lampiran 35 halaman 188.

c. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah⁸⁰. Perhitungan daya pembeda (DP) dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut⁸¹.

- a) Para siswa didaftarkan dalam peringkat pada sebuah tabel
- b) Dibuat pengelompokan siswa dalam dua kelompok yaitu kelompok atas terdiri atas 50% dari seluruh siswa, 50% dari seluruh siswa yang mendapat skor rendah.

Adapun rumus untuk menghitung daya pembeda dapat dilihat dibawah ini :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan

DP : daya pembeda

JA : banyaknya siswa kelompok atas

JB : banyaknya siswa kelompok bawah

BA : banyak siswa kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyak siswa kelompok bawah yang menjawab benar.

Adapun interpretasi nilai DP mengacu pada pendapat Russefendi dalam buku Jakni yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

⁸⁰ Mardiah Astuti, Evaluasi pendidikan (Sleman : Deepublish, 2022), <https://book.google.co.id/books?id=XwGWEAAQBAJ>.

⁸¹ Jakni. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.167

Tabel 3.12
Interpretasi Nilai Daya Pembeda⁸²

Nilai DP	Keterangan
0,71 - 1,00	Baik sekali
0,41 - 0,70	Baik
0,21 - 0,40	Cukup
0,00 - 0,20	Jelek

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut dan terlampir pada lampiran 36 halaman 189.

Tabel 3.13
Hasil Uji Daya Pembeda⁸³

NO	Nilai DP	Keterangan
1	0,56	Baik
2	0,44	Baik
3	0,56	Baik
4	0,33	Cukup
5	0,56	Baik
6	0,44	Baik
7	0,33	Cukup
8	0,44	Baik
9	0,44	Baik
10	0,33	Baik
11	0,67	Baik
12	0,44	Baik
13	0,44	Baik
14	0,33	Cukup
15	0,22	Cukup
16	0,33	Cukup

Berdasarkan tabel hasil uji daya beda, soal tes pilihan ganda

⁸² Astuti Et All. Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan : Disertai Dengan Contoh Kasus. N.P. : Cv. Ruang Tentor, 2024.

⁸³ Hasil diolah peneliti menggunakan SPSS 26.

memiliki kriteria cukup dan baik. Terdapat 5 item soal yang memiliki kriteria cukup dan 11 item soal yang memiliki kriteria baik.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal yang dikelompokkan sebagai butir soal yang sukar, sedang dan mudah untuk dikerjakan. Adapun untuk menguji tingkat kesukaran dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$TK = \frac{J_B}{J_S}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

JB : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh siswa

Adapun indeks kesukaran butir soal diklasifikasikan seperti tabel berikut :

Tabel 3.14
Interpretasi Tingkat Kesukaran⁸⁴

Nilai Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut dan terlampir pada lampiran 37 halaman 191.

⁸⁴ Jakni, metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan, 168

Tabel 3.15
Hasil Uji Tingkat Kesukaran⁸⁵

NO	Indeks kesukaran	Keterangan
1	0,63	Sedang
2	0,57	Sedang
3	0,63	Sedang
4	0,83	Mudah
5	0,69	Sedang
6	0,86	Mudah
7	0,74	Mudah
8	0,80	Mudah
9	0,66	Sedang
10	0,74	Mudah
11	0,69	Sedang
12	0,71	Mudah
13	0,66	Sedang
14	0,86	Mudah
15	0,71	Mudah
16	0,89	Mudah

Hasil uji tingkat kesukaran instrumen tes pada tabel 3.15 terdapat 9 item soal yang hasilnya dinyatakan mudah dan 7 item soal yang hasilnya dinyatakan sedang.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif atau sering disebut sebagai statistika dasar, yaitu statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistika hasil penelitian namun tidak digunakan untuk generalisasi

⁸⁵ Hasil diolah peneliti menggunakan SPSS 26.

atau inferensi.⁸⁶ Tujuan Statistika Deskriptif adalah memudahkan proses analisis data yang berguna untuk penarikan kesimpulan, memberikan gambaran umum sebaran data, dan memberikan gambaran umum variabel di dalam penelitian.⁸⁷

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori. Terdapat 4 kategori yang digunakan sebagai perolehan skor angket yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari panjang kelas interval sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{k}$$

Angket gaya belajar kinestetik berjumlah 18 item pernyataan. Untuk skor tertinggi dihitung dengan cara banyaknya jumlah item dikalikan nilai tertinggi skala likert untuk tiap butir pernyataannya yakni $16 \times 5 = 80$ sedangkan skor terendah diperoleh dengan cara mengalikan seluruh jumlah item pernyataan dengan nilai skala likert terendah yakni $16 \times 1 = 16$. Tingkat pencapaian skor pada variabel gaya belajar kinestetik dapat dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 3.16
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Gaya Belajar kinestetik⁸⁸

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	45-53	Sangat rendah

⁸⁶ Yeri Sutopo & Achmad Slamet. Statistika Inferensial. (Yogyakarta : ANDI. 2017) hal. 3

⁸⁷ Handayani & Asmuji. Statistika Deskriptif. (Jember : UM Jember Press. 2023) hal. 19

⁸⁸ Hasil diolah peneliti (2024)

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
2	54-61	Rendah
3	62-69	Tinggi
4	70-78	Sangat tinggi

Untuk tingkat pencapaian skor hasil ulangan harian sebagaimana dapat di lihat pada tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.17
Tingkat Pencapaian Skor Variabel hasil ulangan harian⁸⁹

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	31-45	Sangat rendah
2	46-60	Rendah
3	61-75	Tinggi
4	76-88	Sangat tinggi

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Disebut dengan probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang. Suatu kesimpulan dari data sampel yang diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase.⁹⁰ Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%.

Dalam penelitian ini, uji statistik inferensial yang digunakan adalah jenis statistik non parametrik yaitu uji yang digunakan untuk

⁸⁹ Hasil diolah peneliti (2024)

⁹⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.cv, 2015, 256.

menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Langkah – langkah dalam statistik inferensial yaitu :

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Tujuan digunakannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penilaian mempunyai distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Jika distribusi data tersebut normal, maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji yang termasuk dalam statistik parametrik dan jika distribusi tidak normal maka menggunakan statistik non-parametrik.⁹¹

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beragam cara pengujian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS Versi 26 karena sampel yang diambil dari populasi secara acak, jumlah sampel lebih dari 50 dan berskala interval. Menurut Sieregar ada dua macam asumsi untuk data dikatakan normal dan tidak yaitu:

- a) Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (α) $> 0,05$
- b) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (α) $< 0,05$

⁹¹ Syofian Sieregar. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara. 2014

2) Uji Linieritas

uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini menggunakan uji linier dengan varian anova dengan bantuan SPSS versi 26. Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji korelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut.⁹²

- a) Jika nilai signifikansi dari Deviation for Linearity Sig. > 0,05 maka antara variabel (X) dengan variabel (Y) memiliki hubungan yang linier.
- b) Jika nilai signifikansi dari Deviation for Linearity Sig. < 0,05 maka antara variabel (X) dengan variabel (Y) tidak memiliki hubungan yang linier.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menentukan keputusan yang diterima yaitu hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember tahun ajaran 2024/2025.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji non

⁹² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung ; Alfabeta. 2017.

parametrik dengan rumus korelasi *Spearman Rho*. Adapun rumus korelasi *Spearman Rho* yaitu.⁹³

$$rho: 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rs: nilai korelasi spearman

d : selisih antara X dan Y

n : jumlah pasangan data

Adapun kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji korelasi *Spearman Rho* menurut siregar⁹⁴. Sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi >0,05 maka H0 diterima
- 2) Jika nilai signifikansi <0,05 maka H0 ditolak

Untuk menemukan kekuatan hubungan, nilai koefisien

korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-) misalnya :

- a) Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y turun.

⁹³ Mundir. Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis. (Jember : STAIN Jember Press) 2012. 121.

⁹⁴ Siregar, metodologi penelitian kuantitatif, 380.

- b) Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka Variabel Y naik.

Berikut tabel acuan dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.18
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan⁹⁵

No	Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,50 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	Sangat tinggi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁵ Sofyan siregar. Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Hal. 251-252

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Jember dengan subjek penelitian siswa kelas X yang sedang mempelajari materi kingdom animalia dalam mata pelajaran biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar kinestetik yang merupakan gaya belajar lebih menekankan gerakan, menyentuh, bekerja atau melakukan langsung aktivitas belajar dengan indera perasa dengan mengalaminya langsung sehingga siswa dapat menangkap pembelajaran dengan baik. Sementara itu, variabel terikat adalah hasil belajar kognitif siswa yang diukur melalui tes hasil belajar berupa 16 soal yang mencakup tingkatan pemahaman, penerapan, dan analisis pada materi kingdom animalia.

Dalam konteks materi kingdom animalia, gaya belajar kinestetik dapat memperkuat hasil belajar kognitif siswa melalui fokus dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran dengan mengajak siswa untuk melakukan simulasi yang melibatkan kegiatan fisik sehingga guru dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Pembelajaran berbasis praktik ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam karena siswa tidak hanya mendengar atau membaca tentang topik tersebut, tetapi juga langsung terlibat dalam pengalaman yang menstimulasi kognisi mereka.

Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif,

interaktif, dan melibatkan kegiatan fisik yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Sehingga guru sangat berperan dalam mengoptimalkan penerapan gaya belajar kepada siswa.

B. Penyajian Data

Adapun jumlah populasi pada penelitian ini penelitian adalah 286 siswa kelas X tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*. *Random sampling* teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan 74 Sampel yang terdiri dari kelas X-1,X-2 dan X-3 dengan rincian pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Sampel penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X-1	25
X-2	24
X-3	25

Dalam penyajian data ini, digunakan instrumen angket dengan skala likert untuk mendapatkan nilai dari variabel bebas (X) yaitu gaya belajar kinestetik sedangkan instrumen tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur variabel terikat (Y) yaitu hasil ulangan harian. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen angket dengan skala likert sebanyak 16 pernyataan dan tes pilihan ganda sebanyak 16 butir soal. Adapun hasil skor angket gaya belajar kinestetik dan hasil tes pilihan ganda dengan rincian sebagaimana pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data hasil penelitian

No	Kode Sampel	Skor Angket Gaya Belajar Kinestetik (X)	Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa (Y)
1	R01	59	75
2	R02	45	69
3	R03	65	63
4	R04	61	63
5	R05	68	56
6	R06	54	56
7	R07	67	63
8	R08	67	75
9	R09	63	81
10	R10	75	88
11	R11	68	81
12	R12	63	88
13	R13	75	75
14	R14	55	81
15	R15	54	81
16	R16	65	69
17	R17	78	88
18	R18	59	88
19	R19	66	75
20	R20	62	88
21	R21	60	81
22	R22	56	81
23	R23	61	81
24	R24	50	81
25	R25	62	75
26	R26	63	75
27	R27	65	81
28	R28	49	75
29	R29	65	88
30	R30	56	81
31	R31	65	88
32	R32	60	81
33	R33	54	88
34	R34	59	75
35	R35	64	38

No	Kode Sampel	Skor Angket Gaya Belajar Kinestetik (X)	Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa (Y)
36	R36	64	56
37	R37	59	56
38	R38	52	75
39	R39	70	88
40	R40	67	75
41	R41	45	56
42	R42	60	75
43	R43	66	63
44	R44	64	75
45	R45	59	50
46	R46	58	81
47	R47	64	31
48	R48	61	69
49	R49	69	75
50	R50	51	63
51	R51	54	50
52	R52	65	50
53	R53	65	38
54	R54	56	81
55	R55	72	81
56	R56	63	81
57	R57	64	63
58	R58	77	50
59	R59	59	81
60	R60	78	81
61	R61	66	75
62	R62	59	81
63	R63	57	50
64	R64	69	69
65	R65	59	75
66	R66	65	69
67	R67	67	81
68	R68	77	38
69	R69	72	50
70	R70	77	63
71	R71	70	75
72	R72	75	31
73	R73	69	88

No	Kode Sampel	Skor Angket Gaya Belajar Kinestetik (X)	Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa (Y)
74	R74	76	56
		4678	5217

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis deskriptif

Gambaran umum dari hasil data yang telah diperoleh meliputi frekuensi dan kategori data dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut :

a. Data hasil angket gaya belajar kinestetik

Adapun data hasil angket gaya belajar kinestetik dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

Hasil angket gaya belajar kinestetik⁹⁶

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat rendah	6	8%
2	Rendah	20	27%
3	Tinggi	31	42%
4	Sangat tinggi	17	23%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil angket gaya belajar kinestetik tergolong cukup baik. Hasil tes dengan kategori tinggi sebanyak 31 siswa dengan presentase 42%, kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 23%, kategori rendah

⁹⁶ Hasil diolah peneliti (2024)

sebanyak 20 siswa dengan presentase 27%, dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 8%.

b. Data hasil tes pilihan ganda

Adapun data hasil tes pilihan ganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Tes Pilihan Ganda

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat rendah	5	7%
2	Rendah	12	16%
3	Tinggi	28	38%
4	Sangat tinggi	29	39%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes pilihan ganda tergolong baik. Hasil tes pilihan ganda dengan kategori

sangat tinggi sebanyak 29 siswa dengan presentase 39%, kategori tinggi sebanyak 28 siswa dengan presentase 38%, kategori rendah sebanyak 12 siswa dengan presentase 16% dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 7%.

2. Analisis inferensial

Berdasarkan data yang diperoleh dari distribusi frekuensi angket gaya belajar kinestetik siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia dan hasil ulangan harian biologi siswa, maka selanjutnya

dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis.

Adapun uji hipotesis prasyarat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data kelompok berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas (*Kolmogrov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	14,68761661
Most Extreme Differences	Absolute	0,177
	Positive	0,078
	Negative	-0,177
Test Statistic		0,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,024 ^c

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti variabel gaya belajar kinestetik (X) dan variabel hasil belajar kognitif (Y) menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Of Standardized Residual* menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,024 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai signifikansi (α) yaitu 0,05 maka $0,034 <$ yang artinya data tersebut tidak berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji linieritas untuk mengetahui ada tidaknya

hubungan secara linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji normalitas terdapat pada lampiran 41 halaman 202.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji korelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 26 pada tabel 4.6 lampiran terdapat pada nomor 41 halaman 205.

Tabel 4.6

Hasil Uji linieritas gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif ⁹⁷

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	6320,425	26	243,093	1,185	0,300
		Linearity	210,496	1	210,496	1,026	0,316
		Deviation from Linearity	6109,929	25	244,397	1,192	0,595
	Within Groups		9638,075	47	205,065		
Total			15958,500	73			

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari tabel di atas, diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig.* adalah 0,595 lebih besar dari 0,05. Ketika dikonsultasikan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁹⁷ Hasil diolah SPSS versi 26

c. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *Spearman Rho* karena data angket gaya belajar kinestetik dan tes pilihan ganda tidak berdistribusi normal. Adapun hipotesis yang di ajukan adalah :

Ha : ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember tahun ajaran 2024/2025.

H0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember tahun ajaran 2024/2025.

Setelah melakukan uji prasyarat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Terdapat pada lampiran 42 halaman 203. Adapun hasil uji korelasi spearman rho dapat dilihat dengan rincian sebagaimana pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Uji Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X⁹⁸

Correlations				
		X	Y	
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	
		Sig. (2-tailed)	0,151	
		N	74	
	Y	Correlation Coefficient	0,780	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,151	
		N	74	74

⁹⁸ Hasil diolah peneliti menggunakan SPSS versi 26.

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) sebesar 0,151, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,151 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa.

Adapun dari hasil output diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,780 artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah hubungan yang tinggi. Angka koefisien korelasi diatas bernilai positif yaitu sebesar 0,780 maka arah hubungan variabelnya positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember.

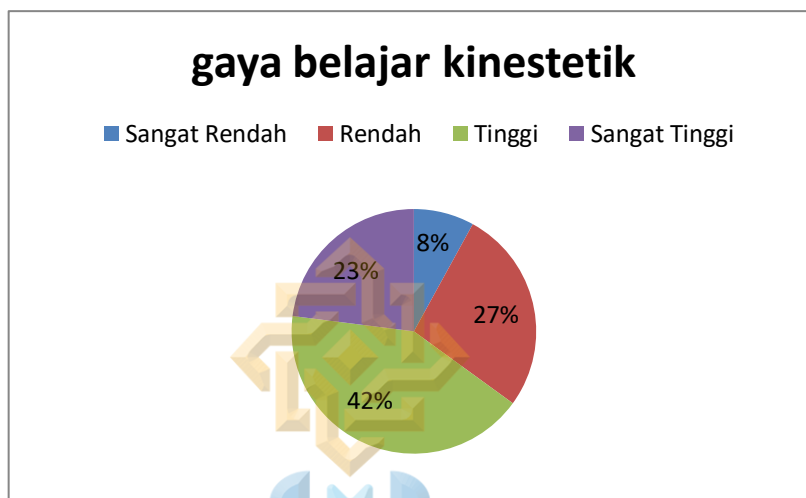
D. Pembahasan

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Jember yang bertujuan untuk membahas keterkaitan hubungan antara variabel (X) gaya belajar kinestetik dengan variabel (Y) hasil belajar kognitif siswa serta menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis yaitu :

1. Gaya Belajar Kinestetik Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X Sma Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Setelah dilakukan angket gaya belajar kinestetik siswa kelas X-1, X-2 dan X-3 pada materi kingdom animalia sebanyak 16 item maka

dapat disimpulkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1

Gaya belajar kinestetik siswa

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa 16 pernyataan angket yang telah diisi oleh 74 siswa memiliki kategori gaya belajar kinestetik yang cukup bervariasi, yaitu sebanyak 23 % dengan jumlah 17 siswa memiliki gaya belajar kinestetik sangat tinggi, 42 % dengan jumlah 31 siswa memiliki gaya belajar kinestetik tinggi, 27 % dengan jumlah 20 siswa memiliki gaya belajar kinestetik rendah dan 8% dengan jumlah 8 siswa memiliki gaya belajar kinestetik sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata gaya belajar kinestetik siswa pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember memiliki rata-rata 63% dengan kategori tinggi.

Dari hasil jawaban responden diketahui pernyataan nomor 1 rata-rata siswa menyatakan setuju pada pernyataan “saya merasa lebih baik belajar ketika saya terlibat dalam aktivitas praktikum materi kingdom animalia” dan banyak siswa juga menyatakan setuju pada pernyataan

nomor 8 yaitu “ saya lebih mudah berkonsentrasi jika belajar kingdom animalia melakukan aktivitas eksperimen”. Keterlibatan langsung dalam praktikum atau eksperimen membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dalam kingdom animalia. Kegiatan praktikum memungkinkan mereka untuk menggunakan pengalaman langsung dalam belajar, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu kegiatan ini juga membantu mereka untuk lebih fokus dan tidak merasa bosan karena mereka tidak hanya duduk diam dan mendengarkan melainkan aktif bergerak.

Menurut Deporter salah satu prinsip dasar dalam quantum learning adalah pembelajaran yang mengintegrasikan keterlibatan emosional, fisik, dan kognitif siswa. Dalam hal ini pembelajaran yang melibatkan gerakan fisik, eksperimen, dan pengamatan langsung pada materi yang dipelajari dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat informasi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh syah (2022) mengatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih cenderung menggunakan gerakan fisik untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas. Dalam konteks gaya belajar kinestetik, kegiatan yang mengintegrasikan gerakan atau aktivitas fisik sangat mendukung pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan.⁹⁹

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Agusti et all (2024) menemukan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih

⁹⁹ Zulfian Syah. (2022). Level Penalaran Spasial Siswa Mts Negeri 1 Kota Malang Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang.187.

aktif dan membutuhkan aktivitas fisik. Dalam konteks biologi, eksperimen laboratorium atau simulasi langsung memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep abstrak seperti klasifikasi kingdom animalia.¹⁰⁰

Hasil statistik deskriptif penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Murdani et all (2024) yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 11 Singkawang” yang menunjukkan bahwa siswa SDN 11 Singkawang memiliki gaya belajar kinestetik yang termasuk kategori tinggi dengan persentase rata-rata keseluruhan 62%.¹⁰¹

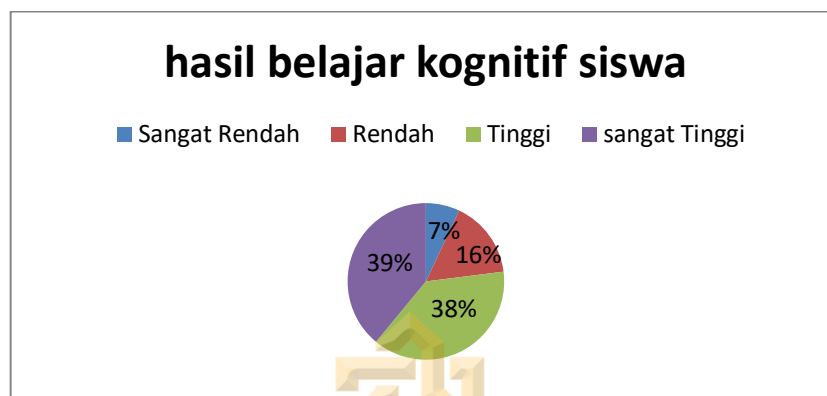
2. Hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X sma negeri 5 jember tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa biologi yang telah dilakukan pada kelas X-1,X-2 dan X-3 dengan jumlah soal sebanyak 16 item soal pilihan ganda, maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁰ Delviana Agusti, Sarmidin dan Alhairi.”Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xi Di SMK Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.” *JOM FTK UNIKS*, Vol.4. No.2, 2024

¹⁰¹ Eka Murdani, Heri Gunawan dan Mertika “Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 11 Singkawang” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol.9.No.3.2024



Gambar 4.2

Hasil Belajar Kognitif Siswa

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki hasil ulangan harian biologi dari jumlah soal sebanyak 16 item soal pilihan ganda dan diujikan kepada 74 siswa memiliki kategori yang bervariasi, yaitu sebanyak 5 siswa yang memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 7%, sebanyak 12 siswa yang memiliki kategori rendah dengan persentase 16%, sebanyak 28 siswa yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 38% dan sebanyak 29 siswa yang memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 39%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil ulangan harian biologi siswa kelas X di SMA Negeri Jember sebesar 70% dengan kategori sangat tinggi.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diraih oleh siswa selama proses pembelajaran. Secara umum, hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk menilai sejauh mana hasil belajar yang diperoleh siswa, diperlukan suatu pengukuran dan evaluasi melalui tes atau ulangan harian. Pengukuran tersebut bertujuan untuk

mengumpulkan informasi yang dapat dihitung dan dianalisis terkait dengan hasil ulangan harian siswa.¹⁰²

Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda, siswa yang berhasil dalam pembelajaran adalah siswa yang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran. Perbedaan dari hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor luar maupun dari faktor dalam. Salah satu faktor yang diasumsikan dalam penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar kognitif yaitu faktor internal yang berupa gaya belajar kinestetik hal tersebut sesuai dengan teori Benjamin Bloom yang mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor internal berupa gaya belajar siswa.

Beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa kelas X SMAN Negeri 5 Jember. Salah satunya menurut Aunurrahman yang menyatakan bahwa masalah belajar yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar atau hasil ulangan ian sering kali berkaitan dengan sikap belajar, motivasi, konsentrasi, cara mengolah bahan ajar, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial, serta fasilitas yang tersedia.¹⁰³ Selain itu, menurut sadirman hasil ulangan harian juga dipengaruhi oleh pengalaman siswa dalam berinteraksi

¹⁰² Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengejar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011),3.

¹⁰³ Aunurrahman, belajar dan pembelajaran ,(bandung : alfabeta, 2014),178

dengan dunia fisik dan lingkungan sekitar mereka.¹⁰⁴

Hasil statistik deskriptif penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Anggi Zainur Roziqin (2023) yang berjudul “Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” yang menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember memiliki perolehan hasil tes dengan kategori tinggi.¹⁰⁵

3. Korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 jember tahun ajaran 2024/2025.

Korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 jember tahun ajaran 2024/2025 dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji korelasi *Spearman Rho*. Hasil perolehan koefisien korelasi pada nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) sebesar 0,151, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,151 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa. Dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif artinya semakin tinggi gaya belajar

¹⁰⁴ Sadirman, interaksi dan motivasi belajar mengajar, (jakarta : raja persada,2004),38

¹⁰⁵ Anggi Zainur Roziqin, “Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” Skripsi uinkhas jember.2023.

kinestetik siswa maka akan semakin tinggi pula hasil ulangan harian siswa dan sebaliknya jika semakin rendah gaya belajar kinestetik siswa maka akan semakin rendah pula hasil ulangan harian siswa. Berdasarkan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan maka dapat diketahui bahwa korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil ulangan harian biologi siswa sebesar 0,780 yang termasuk dalam kategori tinggi, yaitu berada pada rentang 0,50-0,799.¹⁰⁶

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Dinda Aulia yaitu terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan hasil 0,427 masuk dalam kategori sedang atau cukup pada rentang 0,40-0,599 dan kontribusi gaya belajar dengan hasil belajar pada penelitian ini yaitu sebesar 18,23% sedangkan 81,77% dipengaruhi beberapa faktor lain.¹⁰⁷

Selain itu penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pada et al (2023) yang mana hasil koefisien korelasi menggunakan SPSS Versi 20 yaitu 0,498. Jika dikonsultasikan dengan tabel kekuatan hubungan, maka 0,498 terletak pada interval 0,40-0,599 artinya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar berada dikategori cukup dan memiliki arah hubungan yang positif. Berdasarkan analisis

¹⁰⁶ Sofyan siregar. Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Hal. 251-252

¹⁰⁷ Nurul Dinda Aulia. ‘‘Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun Ajaran 2020/2021’’ skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56086>

korelasi product person antara hubungan gaya belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai t tabel 0,297 dan r hitung sebesar 0,498. Sehingga $r \text{ hitung } 0,498 > r_{\text{tabel}} 0,297$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa.¹⁰⁸

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dan hasil belajar kognitif. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Dunn (1978) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung memahami materi lebih baik melalui aktivitas fisik dan manipulasi langsung.¹⁰⁹ Dalam konteks pembelajaran biologi, terutama materi kingdom animalia aktivitas seperti praktikum dan pengamatan spesimen memberikan pengalaman belajar konkret yang sangat sesuai sehingga dapat memberikan hasil belajar yang cukup baik.

Sartika (2021) mengatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik bisa didapatkan dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami gaya belajar setiap siswa guna menciptakan metode pembelajaran yang adaptif dan efektif.¹¹⁰ Namun, penting untuk dicatat bahwa hasil belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh gaya belajar akan tetapi terdapat faktor lain

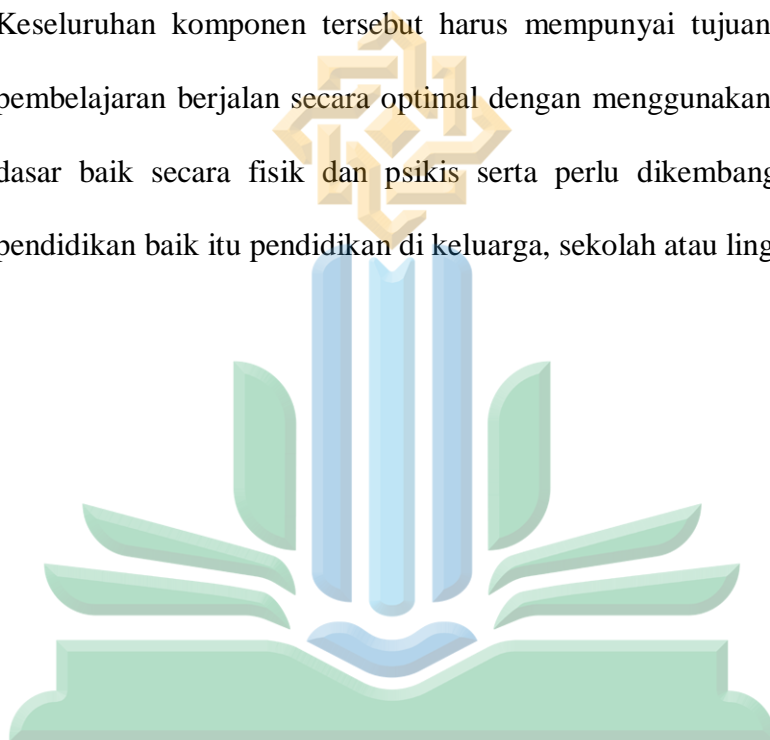
¹⁰⁸ Amir Pada, Awaluddin Muin And Shintya Wahyu Putri. "Hubungan Gaya Belajar Visual Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 357 Waetuwo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Global Journal Basic Education. Vol.2. No.1.2023

¹⁰⁹ Dunn, R., & Dunn, K. 1978. Teaching Students Trough Their Individual Learning Styles : Practical Approach. Reston Publishing Company.

¹¹⁰ Nia Sari dan Septi Budi Sartika. "Korelasi Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa Smp. Lensa Jurnal Pendidikan Ipa.2021. Vol.11.No1,

seperti fasilitas belajar, motivasi dan metode pengajaran yang digunakan juga berperan signifikan.

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang saling berkaitan diantaranya pendidik, kurikulum, pembelajaran dan peserta didik. Keseluruhan komponen tersebut harus mempunyai tujuan agar proses pembelajaran berjalan secara optimal dengan menggunakan kemampuan dasar baik secara fisik dan psikis serta perlu dikembangkan melalui pendidikan baik itu pendidikan di keluarga, sekolah atau lingkungan.¹¹¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹¹ Mely novasari harahap."tinjauan gaya belajar dan model pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar siswa" jurnal ilmu pengetahuan, sosial budaya, dan kemasyarakatan.2023. vol2.no.2

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara empiris dari data hasil penelitian tentang korelasi gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember tahun ajaran 2024/2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui gaya belajar kinestetik kelas X SMA Negeri 5 Jember yaitu dari 74 siswa yang telah mengisi angket diperoleh hasil dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 23%, kategori tinggi sebanyak 31 siswa dengan presentase 42%, kategori rendah sebanyak 20 siswa dengan presentase 27%, dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 8%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata gaya belajar kinestetik siswa pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember memiliki rata-rata 63 % dengan kategori tinggi.
2. Hasil belajar kognitif biologi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Jember dapat diketahui dari 74 siswa yang telah melakukan tes hasil ulangan harian diperoleh sebanyak 5 siswa yang memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 7%, sebanyak 12 siswa yang memiliki kategori rendah dengan persentase 16%, sebanyak 28 siswa yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 38% dan sebanyak 29 siswa yang memiliki kategori

sangat tinggi dengan persentase 39%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil ulangan harian biologi siswa kelas X di SMA Negeri Jember sebesar 70 % dengan kategori tinggi.

3. Hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember tahun ajaran 2024/2025 dapat diketahui melalui uji hipotesis korelasi *Spearman Rho*. Hasil perolehan koefisien korelasi pada nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) sebesar 0,151, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,151 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif siswa. Dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif artinya semakin tinggi gaya belajar kinestetik siswa maka akan semakin tinggi pula hasil ulangan harian siswa dan sebaliknya jika semakin rendah gaya belajar kinestetik siswa maka akan semakin rendah pula hasil ulangan harian siswa. Berdasarkan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan maka dapat diketahui bahwa korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil ulangan harian biologi siswa sebesar 0,780 yang termasuk dalam kategori tinggi, yaitu berada pada rentang 0,50-0,799.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih memperhatikan gaya belajar. Selain itu, siswa harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pemahaman pengetahuan yang dapat di cari

di luar sekolah.

2. Bagi guru diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi role model bagi para siswa di sekolah untuk mendukung keberhasilan belajar siswa
3. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas untuk mendorong aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, sekolah dapat melakukan seminar untuk memotivasi siswa dalam mengatur waktu dan cara belajarnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam berbagai gaya belajar selain kinestetik seperti visual, auditori, atau kombinasi dari ketiganya, agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian menggunakan instrumen yang lebih beragam atau menerapkan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Siti Robiul “Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas Xi Ipa Man 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021”.Skripsi UINKHAS Jember. 2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/23924>
- Agusti, Delviana, Sarmidin, dan Alhairi.”Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xi Di SMK Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.” *JOM FTK UNIKS*, Vol.4. No.2, 2024
- Apriani, Meika. *Ilmu Pengetahuan Alam Biologi Untuk SMA/MA Semester 1 (Fase E)*. Sukoharjo: Cv Graha Printama Selaras. 2016.56.
- Ardian. *Ensiklopedi Anatomi Hewan Invertebrata Filum Annelida Hingga Filum Mollusca*. Hikam Pustaka. 2021.20.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.2019.
- Asbari, Masduki, Martinus Tukiran, Agus Purwanto, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, dan Choi Chi Hyun. “Masih Relevankah Pengukuran Gaya Belajar Pada Pembelajaran Online? (Sebuah Kajian Literatur Sistematis).” *Journal Of Industrial Engineering* 1, no. 2 (2020).
- Astuti, Et All. *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan : Disertai Dengan Contoh Kasus*. N.P. : Cv. Ruang Tentor, 2024.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi pendidikan* (Sleman : Deepublish, 2022), <https://book.google.co.id/books?id=XwGWEEAAQBAJ>.
- Aulia, Nurul Dinda. “Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun Ajaran 2020/2021” skripsi universitas islamnegerisyarifhidayatullahJakarta <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56086>
- Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. (Bandung : alfabeta, 2014),178
- Darmawan, Ericka, Yusnaeni Nur Ismirawati, dan Rizhal Hendi Ristanto. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021, 1-7.
- DePorter, Bobbi, dan Mike Hernacki, "*Quantum Learning*", (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 110.

- Eko, Wahyono. *Mengenal Coelenterata*. Semarang: Alprin.2010.
- Ermawati dan Ali Usman. “ Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Upaya Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas X2” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, No.4 (5 Januari 2024): 9, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.91>.
- Fatimah, Anggun Nadia, dan Mentari Anugrah Imasa. *Pengembangan Kepribadian Untuk Calon Praktisi Humas Dan Komunikasi Digital*. Banyumas : Wawasan Ilmu. 2023. Hal. 35.
- Fatmawati, Agustina. “Pengembangan Metode 5951-ID-Pengembangan Perangkat-Pembelajaran-Kons,” *Edusains* 4 (2016) : 94-103.
- Halimah, Dewi Nur. *Buku Pendalaman Materi (Buperi) Ilmu Pengetahuan Alam Smp/Mts Kelas Vii*. Magelang. Pustaka Rumah Cinta. 2020. Hal. 176-177
- Handayani, dan Asmuji. *Statistik Deskriptif*. (Jember : UM Jember Press. 2023) hal. 19
- Haqq, A.A. Onwardono Rit Riyanto. *Panduan Praktikum Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Cirebon: Cv. Zenius Publisher. 2020. Hal. 24.
- Harahap, Mely novasari. “tinjauan gaya belajar dan model pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar siswa” *jurnal ilmu pengetahuan, sosial budaya, dan kemasyarakatan*. 2023. vol2.no.2
- Hartono. *Model pembelajaran tari anak usia dini*. Yogyakarta : Lontar Mediatama Yogyakarta. 2018. 24
- Hironymus dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*. (Medan: Penerbit Mitra Group, 2020), 16.
- Howard, Gardner. *Frames of Mind : The Theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56086>
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. 167
- Karmana, Oman. *Cerdas Belajar Biologi Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2007. 201.
- Khalidiyah, Tuhfatul, dan Abdullah Hamid. Implementasi Instrument Gaya Belajar Bobby Deporter Di STAI YPBWI Surabaya. *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 9, No. 1, Juni 2023, Hal. 91-98.

- Khotimah, Khusnul “ Hubungan Minat Belajar Dan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Jekulo KabupatenKudus”.SkripsiUNNES.2020.<http://lib.unnes.ac.id/39230/1/1401416118.pdf>
- Kurniawan, et all. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Penerbit Wiyata Bestari Samasta. Cirebon : 2022, Hal 20-23.
- Kusumastuti, khoiron, and Achmadi, *metode penelitian kuantitatif*.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung : PT. Cordoba Internasional Indonesia. 2019.
- Laksono, D.D. “Analisis Hasil Belajar Kognitif Pada Pemahaman Konsep Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sma Mumbulsari Jember Kelas Xii Pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Rangkaian Arus Searah” Skripsi UniversitasJember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/107224>
- Lingkarkata. *Buku Pintar Bumi Dan Atariksa*. Jakarta : gamedia.2019.
- Muin. “Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran.” Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia : Lombok. 2024.Hlm.58-59.
- Mundir. *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. (Jember : STAIN Jember Press) 2012. 121.
- Murdan, Eka, Heri Gunawan, dan Mertika “Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 11 Singkawang” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.Vol.9.No.3.2024
- Nasution, Nanda Eska Anugrah, Mita Utari Putri, dan Chairany Rizka. “Analisis Profil Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Madrasah. *Jurnal pendagogi hayati*. Vol.7, No.1 2023
- Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”*. Penerbit : Adanu Abimata : Indramayu, 2020, Hal, 20.
- Nurmawati, Ira, et al., *Teori dan Aplikasi Biologi Umum*, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022, 2
- Pada, Amir, Awaluddin Muin, dan Shintya Wahyu Putri. “Hubungan Gaya Belajar Visual Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 357 Waetuwo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Global Journal Basic Education*. Vol.2. No.1.2023

- Qomusuddin, Ivan Fanani. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*, 1st ed. (Sleman: Deepublish, 2019), 41, <https://books.google.co.id/books?id=9o4EEAAQBAJ>
- Rahmatika, Sania. “Hubungan Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa Di Sma Negeri 13 Semarang Pada Materi Stoikiometri Berbantu Quizizz”. Skripsi Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang. 2022. https://eprints.walisongo.ac.id/18442/1/Skripsi_1808076050_Sania_Rahmatika.pdf
- Rahmawati, Laili Etika, dan Miftkhul Huda. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Penerbit Muhammadiyah University Press : Surakarta. 2022. Hlm. 48.
- Ramadhani, Rahmi. *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Prenada Media, 2021)
- Reni, Sawitri Ester. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo : Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia . 2023. Hlm.15.
- Revita, Rena, Annisah Kurniati, dan Lies Andriani “Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika untuk Siswa SMP pada Materi Fungsi dan Relasi”. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.2 No.2. 2018. Hal. 13 <https://media.neliti.com>
- Rita, Dunn, Kenneth Dunn. “*Mengajar Siswa Sekolah dasar melalui gaya belajar individu pendekatan praktis untuk kelas 3-6.*” Jakarta : Erlangga
- Rosyidah, Masayu, dan Rafiq Fijra. *Metode penelitian*. Yogyakarta : cv budi utama. 2021. 130.
- Roziqin, Anggi Zainur, “Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” Skripsi uinkhas jember. 2023.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Press :. 2015. hlm, 129.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : raja persada, 2004), 38
- Safitri, Emalana Indah. Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Gugus 1 Kecamatan Batukeliang Tahun Ajaran 2019/2020. 2020.

- Santoso, Imam, dan Harries Madistriyatno. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media, 2021, 38.
- Sari, Nia, dan Septi Budi Sartika. “Korelasi Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa Smp. *Lensa Jurnal Pendidikan Ipa*.2021.Vol.11.No1,
- Setiawan, Hasrian Rudi, dan Achmad Bahtiar. *Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik)*. Medan : Penerbit Umsu Press. 2020. Hlm, 23.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Penerbit Kencana. 2013, 57 – 58.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : kencana, 2016)
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengejar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011),3.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*.Bandung:Cv. Alfabeta.2018.
- Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, np. 1 (23 Juli 2019) <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Supit, Deisye, Melianti Melianti, Elizabeth Meiske Maythy Lasut, dan Noldin Jerry Tumbel. “Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Journal on Education* 5, no. 3 (4 Februari 2023): 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Pustaka Pelajar : Yogyakarta. 2009.hlm.12.
- Sutopo, Yeri, dan Achmad Slamet. *Statistik Inferensial*. (Yogyakarta : ANDI. 2017) hal. 3
- Syah, Zulfian. Level Penalaran Spasial Siswa Mts Negeri 1 Kota Malang Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang.187. 2022
- Syofian, Sieregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Tim Maestro Eduka. *Strategi & Bank Soal Hots Biologi SMA/MA 10,11,12*. Sidoarjo : Genta Group Production. 2020 36.
- Tukatman, et all. *Bungai Rampai Metode Penelitian*. Banyumas : PT.Persada Kerta Utama, 2023. Hal. 18
- Vygotsky, L.S. (1978) *Mind in Society : Development Of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA : Harvard University Press.
- Wibowo , Ferry. *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*. Bandung. : Guepedia. 2022.Hlm. 46.
- Zakrinal & Sinta. P.S. *Jago Biologi SMA*. Jakarta : Media Pusindo, Grup Puspa

Swara, Anggota Ikapi.2009. 37.

Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*.
Penerbit. Adanu Abimata : Indramayu, 2023, Hal 55.



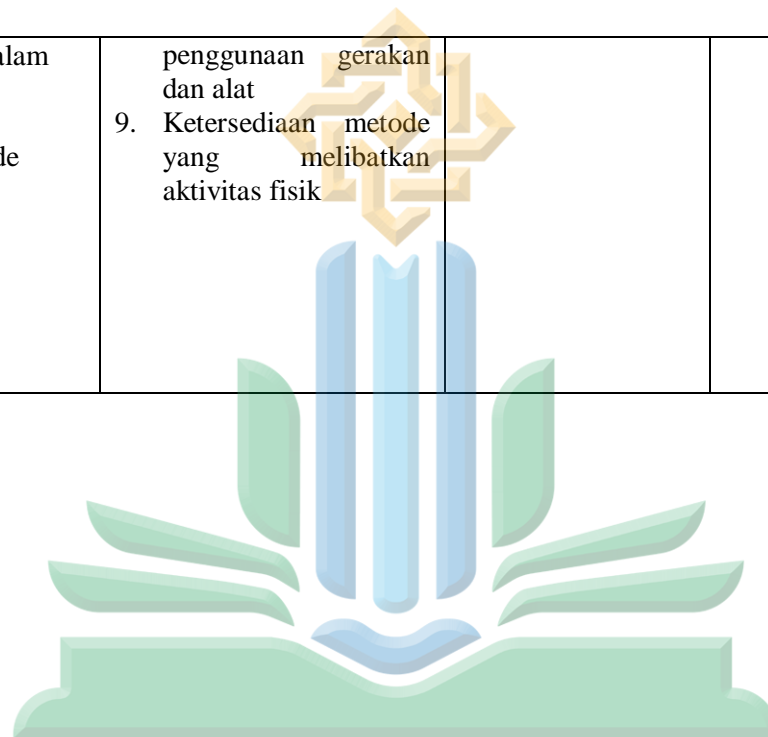
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi materi kingdom animalia kelas x sma negeri 5 jember tahun ajaran 2024/2025	Gaya belajar kinestetik	1 Keterlibatan fisik 2 Penggunaan objek atau alat dalam pembelajaran 3 Pembelajaran berbasis aktivitas motorik 4 Keterlibatan emosional 5 Kebutuhan untuk bergerak 6 Pembelajaran melalui pengalaman langsung 7 Interaksi sosial	1. Peran serta dalam aktivitas fisik selama pembelajaran 2. Penggunaan alat peraga atau objek fisik dalam pembelajaran 3. Keterlibatan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan motorik 4. Tingkat keterlibatan emosi saat belajar 5. Kecenderungan untuk bergerak selama proses pembelajaran 6. Preferensi untuk belajar melalui pengalaman nyata 7. Tingkat interaksi fisik dengan teman sebaya 8. Kemampuan untuk berinovasi	1 Subjek penelitian kelas X SMAN 5 Jember 2 Angket 3 Tes 4 Kepustakaan	1 Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif 2 Penemuan sampel penelitian : <i>purposive sampling</i> 3 Metode pengumpulan data : angket skala likert, dan tes (lembar kerja siswa)	1 Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 2 Bagaimana gaya belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 ? 3 Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan

		8 Kreativitas dalam pembelajaran 9 Variasi metode pembelajaran	penggunaan gerakan dan alat 9. Ketersediaan metode yang melibatkan aktivitas fisik	4 Teknik analisis data : korelasi <i>product moment</i>	hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi kingdom animalia kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
--	--	---	---	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 : Surat keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Utami

NIM : 204101080006

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 26 November 2024

Saya yang menyatakan,

Penulis

Sri Utami

NIM. 204101080006

Lampiran 3 : Surat keterangan lulus cek turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Sri Utami
 NIM : 204101080006
 Program Studi : Tadris Biologi
 Judul Karya Ilmiah : Korelasi Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X Sma Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 20%

BAB I	: 22 %
BAB II	: 21%
BAB III	: 26 %
BAB IV	: 23%
BAB V	: 9%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2024
 Penanggung Jawab Cek Plagiasi
 FTIK UIN KHAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Layly Yunita Susanti, S.Pd. M. Si.)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 4 : Surat Permohonan Menjadi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4630/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S. Kep. Ns, M. Kes
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S. Kep. Ns, M. Kes berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: 204101080006
Nama	: SRI UTAMI
Semester	: DELAPAN
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS X SMAN 5 JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Maret 2024

atm Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 5 : Surat Keterangan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-4630/In.20/3.a/PP.009/03/2024

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S. Kep. Ns, M. Kes
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 204101080006
- b. Nama : SRI UTAMI
- c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
- d. Judul : KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS X SMAN 5 JEMBER

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 28 Maret 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 28 Maret 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6 : Surat Permohonan Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3633/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S. Kep. Ns, M. Kes
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S. Kep. Ns, M. Kes
 Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

Jam : 13:00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang S 502

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : SRI UTAMI

NIM : 204101080006

Program Studi : Tadris Biologi


Judul : KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR
 KINESTETIK DENGAN HASIL BELAJAR
 PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI
 MATERI KINGDOM ANIMALIA KELAS X
 SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN
 AJARAN 2024/2025

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Oktober 2024
 an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,













KHOTIBUL UMAM


Lampiran 7 : Surat Konsultasi Bimbingan


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

Nama : Sri Utami
 No. Induk Mahasiswa : 209101080006
 Prodi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar kognitif pada pembelajaran biologi materi kingdom Animalia kelas X SMA Negeri 5 Jember
 Pembimbing : Dr. Abdillah Fathul Wahab, S.Kep. Ns, M. Kep.

Tanggal Persetujuan : Tanggal _____ s/d _____

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	28 - Maret - 2024		
2.	04 - Juni - 2024	Revisi judul dan latar belakang	
3.	27 - Juni - 2024	Revisi latar belakang	
4.	06 - September - 2024	Revisi bab 1 - bab 2	
5.	10 - September - 2024	Revisi Latar belakang	
6.	23 - September - 2024	Persetujuan Seminar proposal.	
7.	14 - Oktober - 2024	Revisi setelah semipro.	
8.	16 - Oktober - 2024	Revisi bab 1	
9.	19 - Oktober - 2024	Revisi Latar belakang.	
10.	12 - November - 2024	Revisi bab 4.	
11.	20 - November - 2024	Revisi bab 4	
12.	25 - November - 2024	Acc Sidang	
13.			
14.			
15.			

a.n. Dekan
 Koordinator Program Studi

 Dr. Wiwita Marsyarah, M.Si

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 8 : Angket Validasi Modul

ANGKET VALIDASI MODUL AJAR

Judul Penelitian : Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Penyusun : Sri Utami

Dosen Pembimbing : Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep.Ns. M.Kes

Instansi : FTIK/ Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kia Haji Achmad Siddiq Jember

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Kuntoyono, S.Pd

Profesi : Guru Biologi

NIP/NUP : 19700722 20050 1 012

Instansi : SMA Negeri 5 Jember

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kelayakan instrumen Modul Ajar dalam pembelajaran biologi.

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.
- Makna poin validasi adalah:
 - Skor 1 : Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2 : Kurang baik/jelas/menarik/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3 : Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4 : Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5 : Sangat baik/ jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
- Apabila terdapat saran, koreksi, tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan menuliskannya dibalik lembar validasi ini atau jika dimungkinkan dapat langsung Bapak/Ibu menuliskannya pada lembar draft yang harus revisi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1.	Kelengkapan modul ajar (memuat komponen-komponen modul ajar yaitu identitas, capaian pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)					✓
2.	Penulisan Modul Ajar (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)					✓
Isi						
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran					✓
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran					✓
6.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas					✓
7.	Kesesuaian alokasi waktu (jam pembelajaran/Jp) dengan kegiatan yang dilakukan					✓
Bahasa						
8.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik					✓
9.	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak membingungkan makna ganda					✓

E. KEBENARAN

Petunjuk :

- Apabila kekurangan dan kesalahan pada materi mohon dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

G. KESIMPULAN

Langkah pada nomor sesuai dengan kesimpulan bahwa angket dinyatakan

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Jember, 16 Oktober 2024
Ahli Validator Modul Ajar



Kuntoyono, S.Pd
19700722 20050 1 012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 : Modul Pembelajaran



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 JEMBER
Jalan Semangka 4 Jember (0331) 422136 Faks. (0331)421355
website: sman5jember.sch.id email:smalajember@gmail.com
JEMBER



MODUL AJAR BIOLOGI KELAS X/FASE E
MATERI KINGDOM ANIMALIA

A. Komponen Informasi Umum	
Komponen	Deskripsi
1. Informasi Umum Perangkat Ajar	
Nama Penyusun	Sri Utami
Nama Institusi	SMA Negeri 5 Jember
Tahun Pelajaran	2024/2025
Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Atas
Fase/Kelas	E/X
Semester	1
Alokasi Waktu	3 JP x 40 menit
2. Kompetensi Awal	
Pengetahuan dan/atau Keterampilan atau Kompetensi Prasyarat	Sebagai persyaratan pengetahuan dalam mempelajari materi kingdom animalia ini, peserta didik diharapkan sudah mempelajari materi tentang keanekaragaman hayati. Dengan demikian akan lebih mudah untuk memahami pengertian, ciri-ciri, reproduksi, klasifikasi dan peranan kingdom animalia.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif
4. Sarana dan Prasarana	
Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> LCD Projector Komputer/laptop/HP Jaringan internet Buku biologi yang relevan Bahan ajar (terlampir) Papan Tulis LKPD Alat dan bahan Praktikum Teks visual
Lingkungan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> Kelas Laboratorium Lingkungan peserta didik
5. Target Peserta Didik	Siswa reguler, Siswa dengan kesulitan belajar, Siswa dengan pencapaian tinggi.
6. Jumlah Peserta Didik	36 siswa per kelas

8.	Model Pembelajaran	Pembelajaran langsung (direct instruction)
9.	Metode Pembelajaran	Metode PBL, Metode Kooperatif TGT, Metode ceramah
B. Komponen Inti		
<p>Capaian Pembelajaran: (Lihat pada masing masing Fase E/F) Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk responsif terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penelitian, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan merefeksi, serta mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan keanekaragaman hayati, klasifikasi makhluk hidup, virus, ekosistem, bioteknologi, perubahan lingkungan hidup.. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs). Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila.</p>		
1.	Tujuan Pembelajaran	
	Pemahaman konseptual dan penalaran Keterampilan	10.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian kingdom animalia 10.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri umum kingdom animalia 10.1.3 Peserta didik memahami mekanisme reproduksi hewan dalam kingdom animalia 10.1.4 Peserta didik dapat mengklasifikasikan hewan berdasarkan film dalam kingdom animalia 10.1.5 Peserta didik dapat mengetahui peran kingdom animalia
2.	Pemahaman Bermakna	
	<i>Manfaat yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran</i>	1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian kingdom animalia 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi spesies kingdom animalia 3. Peserta didik dapat memahami klasifikasi kingdom animalia 4. Peserta didik dapat memahami reproduksi kingdom animalia 5. Peserta didik dapat mengidentifikasi peran kingdom animalia .
3.	Pertanyaan Pemantik	
	<i>(Betisi pertanyaan untuk menstimulasi peserta didik dapat memahami konsep yang akan dipelajari pada pembelajaran)</i>	<p>Perhatikan paparan video berikut!</p> 

		<p>https://youtu.be/_m3DD52_9Wo?feature=shared</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa isi dari video yang telah anda tonton? 2) Apa kaitan isi video tersebut dengan materi yang akan anda pelajari?
4.	Persiapan Pembelajaran	
	Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku tulis untuk mencatat dan alat tulis (pulpen, pensil, penggaris, penghapus) 2. Menyiapkan alat dan bahan praktikum 3. Menyiapkan perangkat mengajar 4. Menyiapkan daftar hadir
5.	Kegiatan Pembelajaran (2JP)	
	Pertemuan pertama (Mendeskripsikan pengertian kingdom animalia, ciri-ciri, klasifikasi dan reproduksi kingdom animalia)	<p>A. Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan Proyektor, alat dan bahan praktikum • Guru membuka kelas dengan salam • Guru meminta perwakilan peserta didik memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. <p>➤ Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sejumlah pertanyaan berhubungan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Guru memberikan pertanyaan pemantik berupa "Apa isi dari video yang telah anda tonton?" "Apa kaitan isi video tersebut dengan materi yang akan anda pelajari?" <p>➤ Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. <p>B. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <p>➤ Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

		<ul style="list-style-type: none"> ▶ Mendemostrasikan Pengetahuan dan Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mendemonstrasikan materi kingdom animalia menggunakan PPT. ▶ Penugasan Teoritis Dan Persiapan Praktikum <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik tentang persiapan praktikum 2) Guru memberikan penjelasan tentang alat, bahan dan prosedur eksperimen yang akan dilakukan ▶ Penerapan Konsep Secara Langsung <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing pelaksanaan eksperimen atau praktikum secara langsung. 2) Guru mengawasi jalannya praktikum, memastikan bahwa siswa mengikuti prosedur yang benar serta mendampingi siswa yang membutuhkan bantuan. ▶ Refleksi Dan Analisis Hasil Praktikum <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada LKPD. ▶ Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan umpan balik tentang praktikum yang sudah dilakukan
		<p>C. Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat simpulan 2. Guru memberikan informasi untuk pembelajaran yang akan datang kepada peserta didik 3. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum menutup pembelajaran

	<p>Pertemuan 2 (peran kingdom animalia)</p>	<p>A. Pendahuluan (5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan Proyektor, alat dan bahan praktikum • Guru membuka kelas dengan salam • Guru meminta perwakilan peserta didik memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. <p>➤ Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sejumlah pertanyaan berhubungan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. <p>➤ Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. <p>B. Kegiatan Inti (30 menit)</p> <p>➤ Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar. <p>➤ Mendemostrasikan Pengetahuan dan Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mendemonstrasikan materi tentang peranan kingdom animalia menggunakan PPT. <p>➤ Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan tes sesuai dengan materi yang telah dipaparkan.
--	---	---

		<p>C. Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat simpulan 2. Guru memberikan informasi untuk pembelajaran yang akan datang kepada peserta didik 3. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum menutup pembelajaran
6.	Asesmen	
	Asesmen Diagnostik (Terlampir)	Asesmen non kognitif : Pertanyaan lisan (Tanya Jawab) Asesmen kognitif : Lembar soal asesmen kognitif
	Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Bentuk : Tanya Jawab 2. Keterampilan Bentuk : Unjuk Kerja (LKPD)
	Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes (Ulangan Harian dan Penilaian Akhir Sumatif)
	Bentuk Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya Jawab 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3. Penilaian Akhir Sumatif (PAS)
7.	Pengayaan dan Remedial	
	Kegiatan Pembelajaran dalam bentuk pengayaan	Peserta didik dengan pencapaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan dengan membaca materi kingdom animalia mengenai pengertian, ciri-ciri, reproduksi, klasifikasi dan peranan.
	Kegiatan Remedial	<p>Peserta didik yang menemukan kesulitan dalam memahami konsep dapat diberikan materi tambahan berupa latihan mandiri dengan guru (dilakukan ketika guru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan latihan mandiri untuk berlatih di luar jam pelajaran Biologi untuk berlatih bersama guru
8.	Refleksi Peserta Didik dan Guru	
	Pertanyaan Kunci	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? 2. Adakah hal menarik lainnya? 3. Cara belajar yang bagaimana yang paling membantumu dalam mempraktekkan pembelajaran? 4. Kesulitan apa saja yang kamu temui dalam belajar materi ini? 5. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami instruksi/perintah?
C.	Lampiran	

1.	Bahan Bacaan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X Penulis : Ayuk Ratna Puspaningsih, Elizbeth Tjahjadarmawan, Niken Resminingpuri Krisdianti ISBN : 978-602-224-378-0 2. Graha Printama Selaras, 2024 Ilmu Pengetahuan Alam Biologi untuk SMA/MA Semester 1 (Fase E) Penulis : Meika Apriani 3. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas X Kurikulum Merdeka
2.	Bahan Bacaan Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X Penulis : Ayuk Ratna Puspaningsih, Elizbeth Tjahjadarmawan, Niken Resminingpuri Krisdianti ISBN : 978-602-224-378-0 2. Graha Printama Selaras, 2024 Ilmu Pengetahuan Alam Biologi untuk SMA/MA Semester 1 (Fase E) Penulis : Meika Apriani 3. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas X Kurikulum Merdeka
3.	Glosarium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abdomen : Bagian tubuh berupa rongga perut 2. Ambulakral : Daerah kaki tabung pada sistem vaskuler 3. Animalia : Hewan/Binatang 4. Aselomata : Tidak memiliki rongga tubuh 5. Autotomi : Pemutusan bagian tubuh hewan 6. Bilateral : Memiliki satu simetri/arah 7. Diploblastik : Memiliki dua lapisan tubuh 8. Ekdisis : Pertukaran kulit (seperti pada reptilia) 9. Eksoskeleton : Kerangka eksternal yang mendukung dan melindungi tubuh hewan. 10. Hermafrodit : Memiliki dua alat/organ kelamin 11. Heterotrof sendiri : Tidak bisa membuat makanan sendiri 12. Homoiterm : Suhu tubuh tetap 13. Invertebrata : Hewan tak bertulang belakang 14. Kutikula : Lapisan luar bagian tubuh organisme 15. Poikilotherm : Suhu tubuh tidak tetap 16. Triploblastik : Memiliki tiga lapisan tubuh 17. Radial tubuh : Memiliki lebih dari satu simetri tubuh 18. Selom : Tidak memiliki rongga tubuh 19. Toraks : Rongga dada 20. Vertebrata : Hewan bertulang belakang

4.	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apriani Meika. 2015. Ilmu pengetahuan alam. Biologi. Penerbit Graha Printama Selaras : Sukoharjo 2. Widiyanto, prasida., 2020. Modul Pembelajaran Biologi Kelas X, BOJA : SMA Negeri 1. Direktorat jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. Boja 3. Imaningtyas. (2014). Biologi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga 4. Imaningtyas, Sri Ayu. (2013). Biologi Mndiri 1 untuk SMA/ MA Kelas X. Jakarta : Erlangga 5. Kemdikbud. 2021 Ilmu Pengetahuan Alam SMA/MA kelas X. Jakarta: Kemdikbud. 6. Tim Litbang 1 SMA Neutron Yogyakarta. 2016. Belajar Praktis Biologi. Yogyakarta : CV Integral Offset
----	----------------	--

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Biologi

Jember, 19 Oktober 2024
Peneliti

Kuntoyono, S.Pd.
NIP.19700722 200501 1 012
204101080006

Sri Utami
NIM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 : Lembar Validasi Ahli Materi (Angket)

LAMPIRAN 2. LEMBAR VALIDASI ANGKET

50

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “ Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X Sma Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025”. Penulis bermaksud mengadakan validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen angket tersebut digunakan untuk pengambilan data dalam proses penelitian. Hasil pengukuran instrumen angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi instrumen angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan instrumen angket gaya belajar kinestetik

C. Identitas Validator

Nama : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.
Nip : 198807112023212029
Pekerjaan : Dosen UIN KHAS Jember
Instansi kerja : Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi formulir lembar validasi instrumen angket, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian lembar validasi berikut ini :

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian “identitas validator”
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi instrumen angket, kemudian mengisi lembar validasi dan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari lembar validasi adalah sebagai berikut:
Skor 5 = sangat sesuai / sangat menarik/sangat layak/sangat baik/sangat tepat
Skor 4 = sesuai/menarik/layak/baik/tepat.
Skor 3 = kurang sesuai/kurang menarik/ kurang layak/kurang baik/kurang tepat
Skor 2 = tidak sesuai/tidak menarik/tidak layak/tidak baik/tidak tepat
Skor 1 = sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat.
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian instrumen angket pada penelitian.

E. Angket

ASPEK	NO	ASPEK PENELITIAN	1	2	3	4	5
Format	1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					✓
	2	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
Isi	3	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian			✓		
	4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur			✓		
Kontruksi	5	Pernyataan dirumuskan dengan singkat				✓	
	6	Kalimat mempunyai makna tunggal				✓	
	7	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓	

ASPEK	NO	ASPEK PENELITIAN	1	2	3	4	5
	8	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				✓	
	9	Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian				✓	
Bahasa	10	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
	11	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik					✓
	12	Struktur kalimat sederhana					✓
	13	Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum					✓

F. Kesimpulan

Secara umum, instrumen angket pemahaman gaya belajar kinestetik ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Saran Dan Masukan

- Pastikan indikatornya sudah benar
 - Lakukan revisi sesuai dengan yang ada di catatan angketnya.

Jember, 15 Oktober 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Mengetahui,
 Validator

(Signature)
 (IRA NURMAWATI, M.Pd.)

Lampiran 11 : Kisi-Kisi Instrumen Ahli Validasi Sebelum Acc

KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH ITEM
Gaya Belajar Kinestetik	keterlibatan fisik	Tingkat partisipasi dalam aktivitas fisik selama pembelajaran	1,2	2
	Penggunaan objek atau dalam pembelajaran	Penggunaan alat peraga atau objek fisik dalam pembelajaran	3,4	2
	Pembelajaran berbasis aktivitas motorik	Keterlibatan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan motorik	5,6	2
	Keterlibatan emosional	Tingkat keterlibatan emosi saat belajar	7,8	2
	Kebutuhan untuk bergerak	Kecenderungan untuk bergerak selama proses pembelajaran	9,10	2
	Pembelajaran melalui pengalaman langsung	Preferensi untuk belajar melalui pengalaman nyata	11,12	2
	Interaksi sosial	Tingkat interaksi fisik dengan teman sebaya	13,14	2
	Kreativitas dalam pembelajaran	Kemampuan untuk berinovasi dalam penggunaan gerakan dan alat	15,16	2
	Variasi metode pembelajaran	Ketersediaan metode yang melibatkan fisik	17,18	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 : Validasi Angket Gaya Belajar Kinestetik Sebelum Acc

ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
3. Pada lembar terdapat 5 jenis jawaban yaitu:
SS : sangat setuju
S : setuju
R : ragu-ragu
TS : tidak setuju
STS : sangat tidak setuju
4. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau alami.
5. Setelah pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa lebih baik belajar ketika saya terlibat dalam aktivitas					
2	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang memerlukan gerakan					
3	Saya lebih memahami materi Ketika saya dapat menggunakan alat atau objek fisik					
4	Saya suka menggunakan model atau materi manipulatif dalam belajar					
5	Saya lebih cepat belajar keterampilan baru melalui praktikum langsung					
6	Saya suka melakukan kegiatan fisik saat belajar seperti bermain atau berolahraga					
7	Saya lebih termotivasi Ketika saya merasakan keterikatan emosional pada materi pelajaran					
8	Kegiatan belajar yang menyenangkan meningkatkan semangat belajar saya					
9	Saya merasa sulit berkonsentrasi jika harus duduk diam terlalu lama					
10	Saya lebih suka pembelajaran yang memungkinkan saya untuk bergerak					
11	Saya lebih suka belajar melalui pengalaman nyata daripada hanya teori					
12	Saya belajar lebih baik ketika keterlibatan dalam kegiatan praktik					
13	Saya lebih aktif dalam pembelajaran ketika ada interaksi fisik					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
	dengan teman					
14	Diskusi kelompok yang dinamis membuat saya lebih bersemangat					
15	Saya suka menggunakan gerakan atau alat untuk mengekspresikan pemahaman saya					
16	Saya lebih kreatif dalam Menjelaskan tugas yang memerlukan gerakan					
17	Saya lebih tertarik pada pelajaran yang menggunakan berbagai metode fisik dan klasikal <i>metode fisik dan klasikal</i> ke <i>ke</i> terlibatan <i>terlibatan</i> fisik <i>fisik</i> dan <i>dan</i> pembelajaran <i>pembelajaran</i>					
18	Pembelajaran yang interaktif dan dinamis membuat saya lebih terlibat					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 : Kisi-Kisi Angket Belajar Kinestetik Setelah Acc

KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR

VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH ITEM
Gaya Belajar Kinestetik	keterlibatan fisik	Peran serta dalam aktivitas fisik selama pembelajaran	1,2	2
	Penggunaan objek atau dalam pembelajaran	Penggunaan alat peraga atau objek fisik dalam pembelajaran	3,4	2
	Pembelajaran berbasis aktivitas motorik	Keterlibatan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan motorik	5,6	2
	Keterlibatan emosional	Tingkat keterlibatan emosi saat belajar	7,8	2
	Kebutuhan untuk bergerak	Kecenderungan untuk bergerak selama proses pembelajaran	9,10	2
	Pembelajaran melalui pengalaman langsung	Preferensi untuk belajar melalui pengalaman nyata	11,12	2
	Interaksi sosial	Tingkat interaksi fisik dengan teman sebaya	13,14	2
	Kreativitas dalam pembelajaran	Kemampuan untuk berinovasi dalam penggunaan gerakan dan alat	15,16	2
	Variasi metode pembelajaran	Ketersediaan metode yang melibatkan fisik	17,18	2

Setelah Acc

Lampiran 14 : Angket Gaya Belajar Kinestetik Setelah Acc

ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

- 1 Tulislah nama lengkap anda dengan jelas
- 2 Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
- 3 Pada lembar terdapat 5 jenis jawaban yaitu:
 - SS : sangat setuju
 - S : setuju
 - R : ragu-ragu
 - TS : tidak setuju
 - STS : sangat tidak setuju
- 4 Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau alami.
- 5 Setelah pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa lebih baik belajar ketika saya terlibat dalam aktivitas praktikum materi kingdom animalia					
2	Saya aktif terlibat dalam kegiatan pengamatan dan eksperimen pada materi kingdom animalia					
3	Saya lebih tertarik pada materi kingdom Animalia ketika menggunakan udang sebagai objek penelitian					
4	Saya lebih memahami materi kingdom Animalia ketika menggunakan objek penelitian berupa udang					
5	Saya lebih tertantang untuk belajar materi kingdom Animalia ketika melibatkan kegiatan eksperimen					
6	Saya lebih aktif dalam pembelajaran materi kingdom Animalia ketika saya terlibat dalam aktivitas permainan kelompok					
7	Saya lebih termotivasi ketika saya merasakan keterikatan emosional pada materi kingdom Animalia					
8	Kegiatan belajar materi kingdom Animalia yang menyenangkan meningkatkan semangat belajar saya					
9	Saya lebih mudah berkonsentrasi jika belajar materi kingdom Animalia melakukan aktivitas eksperimen					
10	Saya lebih suka pembelajaran yang memungkinkan saya untuk bergerak					
11	Saya lebih suka mengamati materi kingdom animalia menggunakan spesimen udang secara langsung					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
12	Saya lebih mudah memahami materi kingdom animalia melalui pengamatan pencandraan morfologi spesimen udang					
13	Saya lebih aktif dalam pembelajaran ketika melakukan kerja kelompok					
14	Saya lebih semangat berpartisipasi dalam eskperimen melalui kerja kelompok sehingga tugas dapat diselesaikan lebih cepat dan efektif					
15	Saya lebih suka menggunakan spesimen udang untuk meningkatkan pemaham tentang morfologi dan anatomi kingdom animalia					
16	Saya lebih mampu menjelaskan morfologi dan anatomi materi kingdom animalia ketika menggunakan spesimen udang					
17	Saya lebih tertarik pada materi kingdom animalia yang menggunakan keterlibatan fisik dalam pembelajaran					
18	Saya lebih suka apabila guru menggunakan pembelajaran yang didominasi kegiatan fisik didalamnya					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 : Lembar Validasi Tes Pilihan Ganda

**LEMBAR VALIDASI
TES PILIHAN GANDA MATERI KINGDOM ANIMALIA KELAS XSMA**

Judul Penelitian : KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MATERI KINGDOM ANIMALIA KELAS X SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025.

Penyusun : Sri Utami

Dosen pembimbing : Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep. Ns, M.Kes.

A. Identitas Validator

Nama : IRA NURMAWATI, S.Pd, M. Pd.

Nip : 198807112023212029

Pekerjaan : Dosen

Instansi kerja : Tadris Biologi FTik UIN KHAS Jember

B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas soal pilihan ganda pada tahap validasi ahli dan validasi perorangan oleh praktisi lapangan.
2. Hasil analisis melalui skoring lembar validasi ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merevisi dan menyempurnakan draft instrument tes pilihan ganda
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian kualitas draft instrument tes pilihan ganda dengan memberikan tanda centang (√) untuk setiap aspek dan indikator yang dinilai pada skala penilaian Bapak/Ibu yang dianggap paling sesuai.
4. Apabila terdapat saran, koreksi dan tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan langsung menuliskannya pada skala yang harus direvisi
5. Kriteria dari penilaian ini menggunakan skala likert sebagai berikut:

1= sangat tidak sesuai

2= tidak sesuai

3= kurang sesuai

4= sesuai

5= Sangat sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAJAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Indikator	Indikator Penilaian	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
	1. Materi sesuai dengan indikator	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5
	2. Materi yang ditanyakan dengan kompetensi yang diukur	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5
	3. Kesesuaian batasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5
	4. Hanya ada satu kunci jawaban	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5
B	5. Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5
	Kontruksi																				
	1. Soal sudah sesuai dengan tingkat pemahaman yang ditentukan	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5
	2. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5
	3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5
4. Pokok soal bebas dari	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	

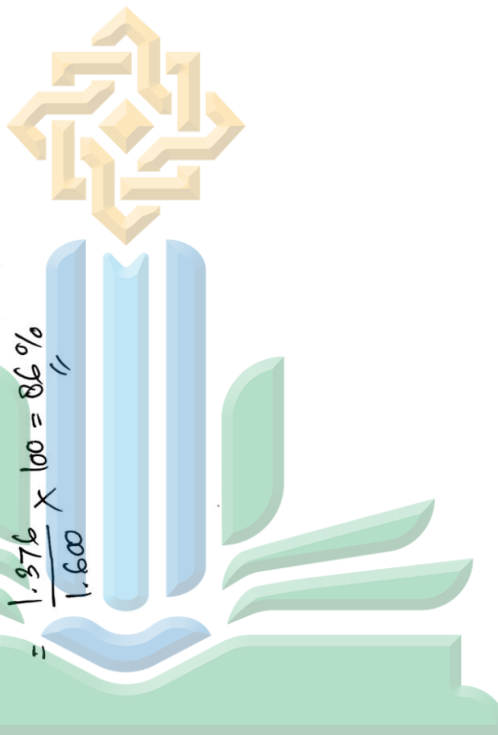
Indikator	Indikator Penilaian	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	pernyataan yang bersifat negatif	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
	5. Gambar disajikan dengan jelas	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
	6. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban salah/benar" dan sejenisnya.	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
	7. Terdapat petunjuk yang jelas dalam pengerjaan soal.	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
C	Bahasa																				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
	2. Rumusan soal dan pilihan jawaban menggunakan bahasa yang komunikatif	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
	3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
	4. Kejelasan rumusan butir soal (tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5

Indikator	Indikator Penilaian penafsiran ganda atau salah pengertian)	Nomor Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5
Total Skor	48	80	80	80	80	80	80	80	48	80	80	48	80	48	48	80	80	80	48	48	80

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor Validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% =$$

$$= \frac{1.976}{1.600} \times 100 = 86\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



H. Penilaian

Kriteria kevalidan para ahli dapat diukur melalui rumus dibawah ini :

$$\text{validitas} = \frac{\text{total skor validasi}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas ahli dengan kriteria penskoran sebagaimana tabel berikut :

No	Skor	Kriteria kevalidan
1	85,01-100,00%	Sangat valid
2	70,01-85,00%	Valid
3	50,01-70,00%	Kurang valid
4	01,00-50%	Tidak valid

I. Komentar dan Saran

Ada beberapa soal yang harus diganti dengan soal baru yang tingkat kognitifnya lebih tinggi.

Kesimpulan :

Secara umum, soal tes pilihan ganda materi kingdom animalia ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 15 Oktober 2024

Mengetahui
Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
(IRA NURMAWATI, S.Pd, M.Pd.)
J E M B E R

Lampiran 16 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Sebelum Acc

KISI-KISI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA MATERI KINGDOM ANIMALIA KELAS X SMA

Indikator pembelajaran	Indikator soal	No	Jawaban	Jenjang kognitif
Mendeskripsika ciri umum kingdom animalia	Menyeleksi pernyataan yang tepat terkait ciri umum kingdom animalia	1	B	C1
	Menegaskan ciri utama yang membedakan filum pada animalia	2	E	C1
		3	C	C2
Menjelaskan dasar klasifikasi kingdom animalia	Membedakan ciri animalia terkait lapisan tubuh	4	C	C2
Menyebutkan ciri-ciri umum invertebrata	Menyebutkan ciri-ciri hewan dari ciri-ciri yang sudah dipaparkan	5	B	C2
Mengklasifikasikan hewan invertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Menentukan pengelompokkan invertebrata berdasarkan ciri yang ada	6	A	C3
	Menelaah perbedaan secara morfologi hewan	7	E	C2
	Menyebutkan ciri khas pada invertebrata	8	D	C3
	Mengingat hewan invertebrata	9	A	C1
Menggambarkan siklus hidup terkait hewan invertebrata	Menganalisis reproduksi invertebrata	10	A	C3
	Menyebutkan hewan yang bermetamorfosis sempurna	11	A	C3
	Mengurutkan daur hidup invertebrata	12	D	C3
Mendeskripsikan ciri umum filum vertebrata	Menganalisis ciri Chordata yang tepat pada tabel	13	D	C4
Menjelaskan dasar klasifikasi filum vertebrata	Menganalisis pasangan ciri-ciri chordata yang tepat dari tabel	14	B	C4
Mengklasifikasikan hewan	Mengaitkan hewan vertebrata dengan habitatnya	15	C	C4

vertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Mengklasifikasikan filum Annelida	16	B	C2
	Mengelompokkan hewan vertebrata berdasarkan ciri-ciri yang dipaparkan	17	D	C2
	Mengidentifikasi ciri-ciri vertebrata	18	A	C4
Menyebutkan peranan hewan di kehidupan	Menganalisis peristiwa sekitar terkait peran vertebrata	19	C	C2
	Memprediksi jenis hewan yang berperan dalam peristiwa di sekitar	20	C	C4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 : Instrumen Pilihan Ganda Sebelum Acc

INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA**NAMA/NO ABSEN :****KELAS :**

1. Dalam dunia klasifikasi manusia dan serangga tergolong dalam kingdom yang sama yaitu animalia. Berikut ini pernyataan yang tepat mengenai ciri umum kingdom animalia adalah.....
 - a. Terdapat hewan bersel satu dalam kingdom animalia
 - b. Kingdom animalia seluruhnya adalah metazoa atau multisel
 - c. Animalia merupakan makhluk hidup autotrof
 - d. Kingdom animalia memiliki persamaan pada dinding selnya dengan tumbuhan
 - e. Vakuola pada animalia lebih besar dari vakuola pada plantae
2. Kingdom animalia terbagi menjadi subfilum yaitu invertebrata dan vertebrata semua hewan vertebrata dikenal.....
 - a. tinggal di darat
 - b. berdarah panas
 - c. bernafas menggunakan paru-paru
 - d. Menyusui anaknya
 - e. Mempunyai tulang belakang
3. Jika dilihat dari bentuk tubuhnya kingdom animalia terbagi atas beberapa simetri tubuh simetri tubuh hewan yang cenderung bulat dan dapat dibagi ke arah Radial dan bagiannya sebanding disebut
 - a. Simetri bilateral
 - b. Asimetri
 - c. Simetri radial
 - d. Simetri abstrak
 - e. Simetri lateral
4. Lapisan tubuh merupakan salah satu dasar pengklasifikasian. Terdapat dua jenis lapisan tubuh yaitu Diploblastik dan Triploblastik. Pada hewan dengan lapisan triploblastik , lapisan yang dimiliki yaitu.....
 - a. Ektoderm dan mesoderm
 - b. Ektoderm dan endoderm
 - c. Ektoder, mesoderm dan endoderm
 - d. Epidermis, mesoderm dan endoderm
 - e. Mesoderm dan endoderm
5. Triploblastik pseudoselomata merupakan hewan yang memiliki rongga tubuh semu atau rongga tubuh yang tidak sepenuhnya dilapisi jaringan dari mesoderm hewan yang merupakan triploblastik pseudoselomata adalah.....
 - a. Platyhelminthes
 - b. Nematoda /Nemathelminthes
 - c. Annelida
 - d. Mollusca
 - e. Echinodermata
6. Perhatikan ciri-ciri hewan sebagai berikut
 1. kepala dan dada menjadi satu

2. mempunyai perut atau abdomen
3. Jumlah kaki yaitu 4 pasang

Berdasarkan ciri tersebut maka hewan ini termasuk.....

- a. Arachnida
 - b. Myriapoda
 - c. Crustaceae
 - d. Decapoda
 - e. Insecta
7. Sekelompok siswa sedang mengamati cumi-cumi, kerang dan bekicot hewan-hewan tersebut mempunyai persamaan yaitu bertubuh lunak sehingga hewan tersebut dimasukkan dalam kelompok ...
- a. Gastropoda
 - b. Cephalopoda
 - c. Bivalvia
 - d. Annelida
 - e. Mollusca
8. Coelenterata disebut juga cnidaria yang dalam bahasa Yunani kuno memiliki arti penyengat coelenterata melumpuhkan musuhnya dengan menggunakan sel penyengat yang ada pada....
- a. Mulut
 - b. Gastrosol
 - c. Mesoglea
 - d. Tentakel
 - e. Kerangka
9. Perhatikan gambar salah satu hewan berikut.



Hewan pada gambar tersebut merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelas.....

- a. Scyphozoa
 - b. Oligochaeta
 - c. Hindia
 - d. Cestoda
 - e. Trematoda
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
1. Reproduksi terjadi secara aseksual dan seksual
 2. Reproduksi seksual terjadi melalui perkawinan silang
 3. Bersifat hermaprodit
 4. Alat kelamin jantan dan betina terpisah
 5. Memiliki alat kopulasi yang disebut klitelim

Pernyataan yang benar mengenai reproduksi dugesia atau platyhelminthes ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 4
- c. 2,1 dan 5
- d. 2,4 dan 5
- e. 3,4 dan 5

11. Metamorfosis serangga dibedakan menjadi dua macam yaitu metamorfosis tidak sempurna atau hemimetabola dan metamorfosis sempurna holometabola kelompok insekta yang mengalami metamorfosis sempurna adalah.....

- a. Lalat kupu-kupu nyamuk
- b. Jangkrik kecoa Capung
- c. Kupu-kupu kumbang belalang
- d. Nyamuk ngengat belalang
- e. Kutu kepala kutu buku kutu busuk

12. Perhatikan fase dari obelia

- 1. Medusa
- 2. Polip
- 3. Planula
- 4. Zigot

Urutan daur hidup dari Obelia yaitu....

- a. 3,4,2,1
- b. 1,2,3,4
- c. 2,1,4,3
- d. 1,3,4,2
- e. 2,4,3,1

13. Filum vertebrata dikenal juga dengan sebutan Chordata. Berikut ini pasangan yang tepat dari ciri Chordata adalah...

	Simetri tubuh	Tulang	Syaraf
A	Radial	Ekor dibelakang anus	Ventral (depan)
B	Bilateral	Tidak memiliki ekor	Ventral (depan)
C	Radial	Tidak memiliki ekor	Berpembuluh
D	Bilateral	Ekor dibelakang anus	Berpembuluh
E	Asimetri	Tidak memiliki ekor	berpembuluh

14. Pasangan yang benar berikut antara kelompok vertebrata dengan ciri-cirinya adalah.....

kelompok	Permukaan tubuh	Fertilisasi	Ruang jantung
A Pisces	Kulit tipis berlendir	Internal	3
B Reptil	Kulit yang kering bersisik terbuat dari zat tanduk	Internal	4
C Amphibi	Kulit tipis dan berpori	Internal	4
D Aves	Kulit bersisik yang licin	Eksternal/internal	4
E Mamalia	Kulit yang ditumbuhi bulu	Eksternal	2

15. Anoa merupakan salah satu hewan endemik Indonesia karakteristik yang tepat sehingga

- anoa digolongkan sebagai spesies endemik Indonesia adalah.....
- Dapat ditemukan di wilayah dataran Eropa
 - Memiliki tanduk yang khas
 - Hanya dapat ditemukan di Sulawesi
 - Dapat bertahan hidup pada semua iklim
 - Ditemukan dalam jumlah yang banyak di beberapa wilayah
16. Jenis-jenis cacing sebagai berikut.
- Cacing tanah
 - Cacing kremi
 - Cacing wawo
 - Cacing filarial
 - Cacing sutra
 - Cacing hati
- Cacing yang termasuk dalam kelompok Annelida ditunjukkan oleh nomor.....
- 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 5
 - 2,5 dan 6
 - 2,4 dan 5
 - 3,5 dan 6
17. Ditemukan dengan ciri-ciri merayap tubuh ditutupi sisik dari zat tanduk terdapat mata lubang telinga dan mulut serta bernafas dengan paru-paru hewan dengan ciri tersebut masuk ke dalam kelompok.....
- Pisces
 - amfibi
 - Aves
 - Reptil
 - Mamalia
18. Suatu individu termasuk pada kelas agnatha jika memiliki ciri-ciri.....
- Tidak memiliki rahang
 - Bertulang keras
 - Memiliki sepasang celah insang tertutup
 - Bernafas dengan paru-paru
 - Memiliki pendeteksi yang disebut dengan linea lateralis
19. Coelenterata hidup di laut secara soliter atau berkoloni dalam ekosistem manfaat coelenterata adalah.....
- Menunjukkan tempat minyak bumi
 - Sebagai bahan makanan
 - Melindungi pantai dari erosi
 - Sebagai bahan penggosok
 - Sebagai bahan isolator dinamis
20. Seorang anak kecil sering menggaruk anusnya karena gatal dan oleh dokter diidentifikasi karena ada infeksi cacing cacing yang menginfeksi anak tersebut adalah.....
- Ascaris lumbricoides*
 - Taenia saginata*
 - Enterobius vermicularis*
 - Wuchereria bancrofti*
 - Ancllyostoma duodenale*

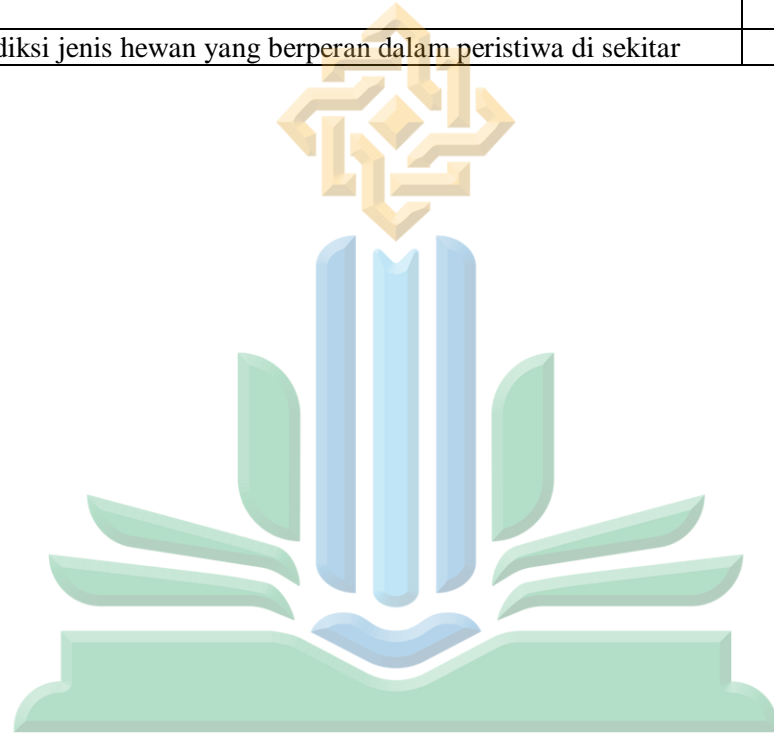
Lampiran 18 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Setelah Acc

KISI-KISI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA MATERI KINGDOM ANIMALIA KELAS X SMA

Indikator pembelajaran	Indikator soal	No	Jawaban	Jenjang kognitif
Mendeskripsika ciri umum kingdom animalia	Menyeleksi pernyataan yang tepat terkait ciri umum kingdom animalia	1	B	C1
	Menegaskan ciri utama yang membedakan filum pada animalia	2	E	C1
		3	C	C2
Menjelaskan dasar klasifikasi kingdom animalia	Membedakan ciri animalia berdasarkan lapisan tubuh	4	C	C2
Menyebutkan ciri-ciri umum invertebrata	Menyebutkan ciri-ciri hewan dari ciri-ciri yang sudah dipaparkan	5	B	C2
Mengklasifikasikan hewan invertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Menentukan pengelompokkan invertebrata berdasarkan ciri yang ada	6	A	C3
	Menelaah perbedaan secara morfologi hewan	7	E	C2
	Menyebutkan ciri khas pada invertebrata	8	D	C1
	Mengingat hewan invertebrata	9	A	C1
	Menganalisis reproduksi invertebrata	10	A	C4
	Menganalisis metamorfosis pada serangga	11	C	C4

Menggambaran siklus hidup terkait hewan invertebrata	Mengurutkan daur hidup invertebrata	12	D	C3
Mendeskripsikan ciri umum filum vertebrata	Menganalisis ciri Chordata yang tepat pada tabel	13	D	C4
Menjelaskan dasar klasifikasi filum vertebrata	Menganalisis pasangan ciri-ciri chordata yang tepat dari tabel	14	C4	
Mengklasifikasikan hewan vertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Mengaitkan hewan vertebrata dengan habitatnya	15	C	C4
	Mengklasifikasikan filum Annelida	16	B	C2
	Mengelompokkan hewan vertebrata berdasarkan ciri-ciri yang dipaparkan	17	D	C2

	Menganalisis adaptasi sistem pernapasan	18	C	C4
Menyebutkan peranan hewan di kehidupan	Menganalisis peristiwa sekitar terkait peran vertebrata	19	B	C4
	Memprediksi jenis hewan yang berperan dalam peristiwa di sekitar	20	C	C4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 : Instrumen Pilihan Ganda Setelah Acc

INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA

NAMA/NO ABSEN :

KELAS :

1. Dalam dunia klasifikasi manusia dan serangga tergolong dalam kingdom yang sama yaitu animalia. Berikut ini pernyataan yang tepat mengenai ciri umum kingdom animalia adalah....
 - a. terdapat hewan bersel satu dalam kingdom animalia
 - b. kingdom animalia seluruhnya adalah metazoa atau multisel
 - c. animalia merupakan makhluk hidup autotrof
 - d. kingdom animalia memiliki persamaan pada dinding selnya dengan tumbuhan
 - e. vakuola pada animalia lebih besar dari vakuola pada plantae
2. Kingdom animalia terbagi menjadi subfilum yaitu invertebrata dan vertebrata semua hewan vertebrata dikenal....
 - a. tinggal di darat
 - b. berdarah panas
 - c. bernafas menggunakan paru-paru
 - d. Menyusui anaknya
 - e. Mempunyai tulang belakang
3. Jika dilihat dari bentuk tubuhnya kingdom animalia terbagi atas beberapa simetri tubuh simetri tubuh hewan yang cenderung bulat dan dapat dibagi ke arah Radial dan bagiannya sebanding disebut....
 - a. simetri bilateral
 - b. asimetri
 - c. simetri radial
 - d. simetri abstrak
 - e. simetri lateral
4. Lapisan tubuh merupakan salah satu dasar pengklasifikasian. Terdapat dua jenis lapisan tubuh yaitu Diploblastik dan Triploblastik. Pada hewan dengan lapisan triploblastik , lapisan yang dimiliki yaitu....
 - a. ektoderm dan mesoderm
 - b. ektoderm dan endoderm
 - c. ektoder, mesoderm dan endoderm
 - d. epidermis, mesoderm dan endoderm
 - e. mesoderm dan endoderm
5. Triploblastik pseudoselomata merupakan hewan yang memiliki rongga tubuh semu atau rongga tubuh yang tidak sepenuhnya dilapisi jaringan dari mesoderm hewan yang merupakan triploblastik pseudoselomata adalah....
 1. platyhelminthes
 2. nematoda /nematelminthes
 3. annelida
 4. mollusca
 5. echinodermata
6. Perhatikan ciri-ciri hewan sebagai berikut

4. kepala dan dada menjadi satu
5. mempunyai perut atau abdomen
6. Jumlah kaki yaitu 4 pasang

Berdasarkan ciri tersebut maka hewan ini termasuk....

- a. arachnida
 - b. myriapoda
 - c. crustaceae
 - d. decapoda
 - e. insecta
7. Sekelompok siswa sedang mengamati cumi-cumi, kerang dan bekicot hewan-hewan tersebut mempunyai persamaan yaitu bertubuh lunak sehingga hewan tersebut dimasukkan dalam kelompok
 - a. gastropoda
 - b. cephalopoda
 - c. bivalvia
 - d. annelida
 - e. mollusca
 8. Coelenterata disebut juga cnidaria yang dalam bahasa Yunani kuno memiliki arti penyengat coelenterata melumpuhkan musuhnya dengan menggunakan sel penyengat yang ada pada....
 - a. mulut
 - b. gastrosol
 - c. mesoglea
 - d. tentakel
 - e. kerangka
 9. Perhatikan gambar salah satu hewan berikut.



Hewan pada gambar tersebut merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelas....

- a. scyphozoa
 - b. oligochaeta
 - c. hindia
 - d. cestoda
 - e. trematoda
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
 1. Reproduksi terjadi secara aseksual dan seksual
 2. Reproduksi seksual terjadi melalui perkawinan silang
 3. Bersifat hermaprodit
 4. Alat kelamin jantan dan betina terpisah
 5. Memiliki alat kopulasi yang disebut klitelim

Pernyataan yang benar mengenai reproduksi dugesia atau platyhelminthes ditunjukkan

oleh nomor....

- 1,2 dan 3
- 1,3 dan 4
- 2,1 dan 5
- 2,4 dan 5
- 3,4 dan 5

11. Perhatikan tahapan siklus hidup kupu-kupu berikut.

- Telur
- Larva
- Pupa
- Imago

Berdasarkan tahapan tersebut, analisis mengapa tahap pupa sangat penting dalam metamorfosis sempurna. Jelaskan juga apa yang terjadi pada tubuh kupu-kupu selama tahap ini dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kemampuan kupu-kupu saat dewasa....

- tahap pupa penting untuk pertumbuhan sayap yang kuat
- tahap pupa merupakan tahap pertumbuhan aktif bagi larva
- pada tahap pupa, kupu-kupu membentuk struktur tubuh dewasa yang berbeda dari larva
- tahap pupa adalah saat kupu-kupu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya
- pada tahap pupa, larva menjadi lebih besar sebelum berubah menjadi dewasa

12. Perhatikan fase dari obelia

- Medusa
- Polip
- Planula
- Zigot

Urutan daur hidup dari Obelia yaitu....

- 3,4,2,1
- 1,2,3,4
- 2,1,4,3
- 1,3,4,2
- 2,4,3,1

13. Filum vertebrata dikenal juga dengan sebutan Chordata. Adapun ciri-ciri filum vertebrata seperti di table dibawah ini.

Simetri tubuh	Tulang	Syaraf
A1.Radial	B1.Ekor dibelakang anus	C1.Ventral (depan)
A2.Bilateral	B2.Tidak memiliki ekor	C2.Ventral (depan)
A3 Radial	B3.Tidak memiliki ekor	C3.Berpembuluh
A4 Bilateral	B4.Ekor dibelakang anus	C4.Berpembuluh
A5 Asimetri	B5.Tidak memiliki ekor	C5.berpembuluh

Berdasarkan ciri-ciri filum vertebrata yang pada tabel diatas pasangan yang tepat dari ciri chordata adalah....

- A1,B1,C1
 - A2,B2,C1
 - A3,B3,C3
 - A4,B4,C4
 - A5,B5,C5
14. Filum vertebrata memiliki beberapa kelompok dengan ciri-ciri yang berbeda-beda adapun kelompok dan ciri-ciri tersebut seperti di tabel bawaaah ini.

Kelompok	Permukaan tubuh	Fertilisasi	Ruang jantung
A1.pisces	B1.kulit tipis berlendir	C1.Internal	D1.3
A2.reptil	B2.kulit yang kering bersisik terbuat dari zat tanduk	C2.Internal	D2.4
A3.amphibi	B3.kulit tipis dan berpori	C3.Internal	D4.4
A4.aves	B4.kulit bersisik yang licin	C4.eksternal/interna	D4.4
A5.mamalia	B5.kulit yang ditumbuhi bulu	C5.eksternal	D5.2

Pasangan yang benar antara kelompok vertebrata dengan ciri-cirinya adalah....

- A1,B1,C1,D1
 - A2,B2,C2,D2
 - A3,B3,C3,D3
 - A4,B4,C4,D4
 - A5,B5,C5,D5
15. Anoa merupakan salah satu hewan endemik Indonesia karakteristik hewan endemik yang paling tepat untuk menggambarkan hal tersebut adalah....
- populasi yang stabil dan tidak terancam
 - tersebar luas di berbagai wilayah dunia
 - hanya ditemukan di habitat alami tertentu dan tidak ada ditempat lain di dunia
 - dapat bertahan hidup pada semua iklim
 - ditemukan dalam jumlah yang banyak di beberapa wilayah

16. Jenis-jenis cacing sebagai berikut.

- Cacing tanah
- Cacing kremi
- Cacing wawo
- Cacing filarial
- Cacing sutra
- Cacing hati

- Cacing yang termasuk dalam kelompok Annelida ditunjukkan oleh nomor....
- 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 5
 - 2,5 dan 6
 - 2,4 dan 5
 - 3,5 dan 6
17. Ditemukan dengan ciri-ciri merayap tubuh ditutupi sisik dari zat tanduk terdapat mata lubang telinga dan mulut serta bernafas dengan paru-paru hewan dengan ciri tersebut masuk ke dalam kelompok....
- pisces
 - amfibi
 - aves
 - reptil
 - mamalia
18. Manakah dari berikut ini yang paling tepat menjelaskan adaptasi sistem pernapasan vertebrata berdasarkan habitatnya....
- semua vertebrata memiliki sistem pernapasan yang sama
 - Ikan menggunakan paru-paru untuk bernafas di air, sedangkan amfibi menggunakan insang sepanjang hidup
 - Reptil dan mamalia memiliki paru-paru yang efisien untuk bernafas di darat, sedangkan ikan menggunakan insang di air
 - Amfibi tidak memiliki sistem pernapasan karena mereka hidup di darat
 - Burung menggunakan insang untuk bernafas selama terbang
19. Sebuah studi menunjukkan bahwa pengukuran populasi predator seperti burung pemangsa menyebabkan lonjakan populasi hewan herbivora di suatu ekosistem apa analisis yang tepat mengenai peran predator dalam menjaga keseimbangan ekosistem.
- Predator berperan sebagai konsumen primer dalam ekosistem sehingga mengurangi populasi herbivora
 - Predator berperan dalam mengendalikan populasi herbivora yang membantu menjaga keseimbangan antara berbagai spesies di ekosistem
 - Predator tidak berpengaruh pada populasi herbivora karena herbivora dapat berkembang biak dengan cepat
 - Pengurangan predator tidak akan mempengaruhi ekosistem sama sekali
 - Predator hanya diperlukan untuk menjaga populasi hewan kecil bukan hewan besar
20. Seorang anak kecil sering menggaruk anusnya karena gatal dan oleh dokter diidentifikasi karena ada infeksi cacing cacing yang menginfeksi anak tersebut adalah....
- Ascaris lumbricoides*
 - Taenia saginata*
 - Enterobius vermicularis*
 - Wuchereria bancrofti*
 - Ancllyostoma duodenale*

Lampiran 20 : Kisi-Kisi Instrumen Angket Setelah Uji Validitas

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH ITEM
Gaya Belajar Kinestetik	keterlibatan fisik	Peran serta dalam aktivitas fisik selama pembelajaran	1,2	2
	Penggunaan objek atau dalam pembelajaran	Penggunaan alat peraga atau objek fisik dalam pembelajaran	3,4	2
	Pembelajaran berbasis aktivitas motorik	Keterlibatan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan motorik	5,6	2
	Keterlibatan emosional	Tingkat keterlibatan emosi saat belajar	8	1
	Kebutuhan untuk bergerak	Kecenderungan untuk bergerak selama proses pembelajaran	9,10	2
	Pembelajaran melalui pengalaman langsung	Preferensi untuk belajar melalui pengalaman nyata	11,12	2
	Interaksi sosial	Tingkat interaksi fisik dengan teman sebaya	14	1
	Kreativitas dalam pembelajaran	Kemampuan untuk berinovasi dalam penggunaan gerakan dan alat	15,16	2
	Variasi metode pembelajaran	Ketersediaan metode yang melibatkan fisik	17,18	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21 : Instrumen Angket Setelah Uji Validitas

ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

- 1 Tulislah nama lengkap anda dengan jelas
- 2 Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya
- 3 Pada lembar terdapat 5 jenis jawaban yaitu:
 - SS : sangat setuju
 - S : setuju
 - R : ragu-ragu
 - TS : tidak setuju
 - STS : sangat tidak setuju
- 4 Berilah tanda (\surd) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau alami.
- 5 Setelah pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa lebih baik belajar ketika saya terlibat dalam aktivitas praktikum materi kingdom animalia					
2	Saya aktif terlibat dalam kegiatan pengamatan dan eksperimen pada materi kingdom animalia					
3	Saya lebih tertarik pada materi kingdom Animalia ketika menggunakan udang sebagai objek penelitian					
4	Saya lebih memahami materi kingdom Animalia ketika menggunakan objek penelitian berupa udang					
5	Saya lebih tertantang untuk belajar materi kingdom Animalia ketika melibatkan kegiatan eksperimen					
6	Saya lebih aktif dalam pembelajaran materi kingdom Animalia ketika saya terlibat dalam aktivitas permainan kelompok					
7	Kegiatan belajar materi kingdom Animalia yang menyenangkan meningkatkan semangat belajar saya					
8	Saya lebih mudah berkonsentrasi jika belajar materi kingdom Animalia melakukan aktivitas eksperimen					
9	Saya lebih suka pembelajaran yang memungkinkan saya untuk bergerak					
10	Saya lebih suka mengamati materi kingdom animalia menggunakan spesimen udang secara langsung					
11	Saya lebih mudah memahami materi kingdom animalia melalui pengamatan pencandraan morfologi spesimen udang					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
12	Saya lebih semangat berpartisipasi dalam eskperimen melalui kerja kelompok sehingga tugas dapat diselesaikan lebih cepat dan efektif					
13	Saya lebih suka menggunakan spesimen udang untuk meningkatkan pemaham tentang morfologi dan anatomi kingdom animalia					
14	Saya lebih mampu menjelaskan morfologi dan anatomi materi kingdom animalia ketika menggunakan spesimen udang					
15	Saya lebih tertarik pada materi kingdom animalia yang menggunakan keterlibatan fisik dalam pembelajaran					
16	Saya lebih suka apabila guru menggunakan pembelajaran yang didominasi kegiatan fisik didalamnya					




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

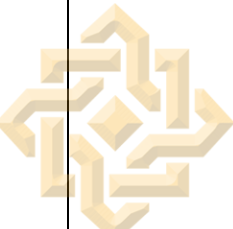
Lampiran 22 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Setelah Acc

Indikator pembelajaran	Indikator soal	No	Soal	Jawaban	Jenjang kognitif
Mendeskripsika ciri umum kingdom animalia	Menyeleksi pernyataan yang tepat terkait ciri umum kingdom animalia	1	Dalam dunia klasifikasi manusia dan serangga tergolong dalam kingdom yang sama yaitu animalia. Berikut ini pernyataan yang tepat mengenai ciri umum kingdom animalia adalah... h. terdapat hewan bersel satu dalam kingdom animalia i. kingdom animalia seluruhnya adalah metazoa atau multisel j. animalia merupakan makhluk hidup autotrof k. kingdom animalia memiliki persamaan pada dinding selnya dengan tumbuhan l. vakuola pada animalia lebih besar dari vakuola pada plantae	B	C1
	Menegaskan ciri utama yang membedakan filum pada animalia	2	Kingdom animalia terbagi menjadi subfilum yaitu invertebrata dan vertebrata semua hewan vertebrata dikenal... a. tinggal di darat b. berdarah panas c. bernafas menggunakan paru-paru d. Menyusui anaknya e. Mempunyai tulang belakang	E	C1
		3	Jika dilihat dari bentuk tubuhnya kingdom animalia terbagi atas beberapa simetri tubuh simetri tubuh hewan yang cenderung bulat dan dapat dibagi ke arah Radial dan bagiannya sebanding disebut... a. simetri bilateral b. asimetri c. simetri radial d. simetri abstrak e. simetri lateral	C	C2
Menjelaskan dasar klasifikasi kingdom animalia	Membedakan ciri animalia berdasarkan	4	Lapisan tubuh merupakan salah satu dasar pengklasifikasian. Terdapat dua jenis lapisan	C	C2

	lapisan tubuh		tubuh yaitu Diploblastik dan triploblastik. Pada hewan dengan lapisan triploblastik , lapisan yang dimiliki yaitu.... a. ektoderm dan mesoderm b. ektoderm dan endoderm c. ektoderm, mesoderm dan endoderm d. epidermis, mesoderm dan endoderm e. mesoderm dan endoderm		
Mengklasifikasikan hewan invertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Menentukan pengelompokan invertebrata berdasarkan ciri yang ada	5	Perhatikan ciri-ciri hewan sebagai berikut : 1. Kepala dan dada menjadi satu 2. Mempunyai perut atau abdomen 3. Jumlah kaki yaitu 4 pasang berdasarkan ciri tersebut maka hewan ini termasuk.... a. arachnida b. myriapoda c. crustaceae d. decapoda e. insecta	A	C3
	Mengingat hewan invertebrata	6	Perhatikan gambar salah satu hewan berikut	A	C1

					
			<p>Hewan pada gambar tersebut merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelas....</p> <ol style="list-style-type: none"> scyphozoa oligochaeta hindia cestoda trematoda 		
Menggambarkan siklus hidup terkait hewan invertebrata	Menganalisis reproduksi invertebrata	7	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini</p> <ol style="list-style-type: none"> Reproduksi terjadi secara aseksual dan seksual Reproduksi seksual terjadi melalui perkawinan silang Bersifat hermaprodit Alat kelamin jantan dan betina terpisah Memiliki alat kopulasi yang disebut klitelium <p>Pernyataan yang benar mengenai reproduksi dugesia atau platyhelminthes ditunjukkan oleh nomor....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1,2 dan 3 1,3 dan 4 2,1 dan 5 2,4 dan 5 3,4 dan 5 	A	C4

	Menganalisis metamorfosis pada serangga	8	<p>Perhatikan tahapan siklus hidup kupu-kupu berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telur 2. Larva 3. Pupa 4. Imago <p>Berdasarkan tahapan tersebut, analisis mengapa tahap pupa sangat penting dalam metamorfosis sempurna. Jelaskan juga apa yang terjadi pada tubuh kupu-kupu selama tahap ini dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kemampuan kupu-kupu saat dewasa....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. tahap pupa penting untuk pertumbuhan sayap yang kuat b. tahap pupa merupakan tahap pertumbuhan aktif bagi larva c. pada tahap pupa, kupu-kupu membentuk struktur tubuh dewasa yang berbeda dari larva d. tahap pupa adalah saat kupu-kupu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya e. pada tahap pupa, larva menjadi lebih besar sebelum berubah menjadi dewasa 	C	C4
	Mengurutkan daur hidup invertebrata	9	<p>Perhatikan fase dari obelia</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Medusa 3. Polip 4. Planula 5. Zigot <p>Urutan daur hidup dari Obelia yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 3,4,2,1 b. 1,2,3,4 c. 2,1,4,3 d. 1,3,4,2 e. 2,4,3,1 	D	C3

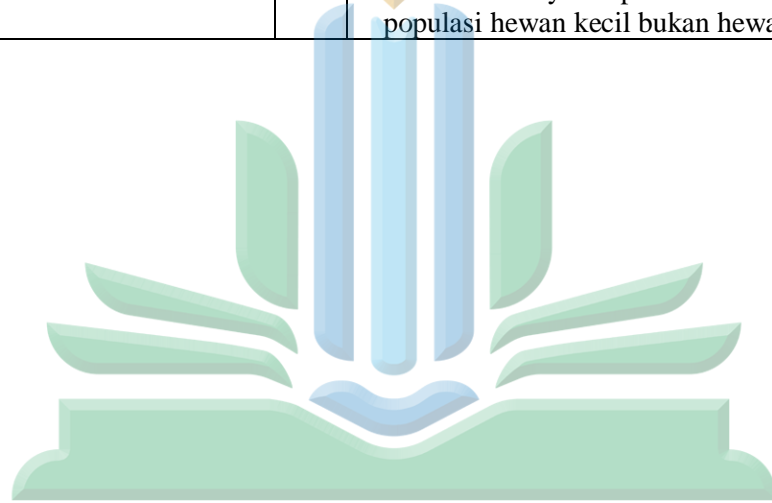
																							
<p>Mendeskripsikan ciri umum filum vertebrata</p>	<p>Menganalisis ciri Chordata yang tepat pada tabel</p>	<p>10</p>	<p>Filum vertebrata dikenal juga dengan sebutan Chordata. Adapun ciri-ciri filum vertebrata seperti di table dibawah ini.</p> <table border="0" data-bbox="1039 649 1606 1088"> <tr> <td>Simetri tubuh</td> <td>Tulang</td> <td>Syaraf</td> </tr> <tr> <td>A1.Radial</td> <td>B1.Ekor dibelakang anus</td> <td>C1.Ventral (depan)</td> </tr> <tr> <td>A2.Bilateral</td> <td>B2.Tidak memiliki ekor</td> <td>C2.Ventral (depan)</td> </tr> <tr> <td>A3 Radial</td> <td>B3.Tidak memiliki ekor</td> <td>C3.Berpembul uh</td> </tr> <tr> <td>A4 Bilateral</td> <td>B4.Ekor dibelakang anus</td> <td>C4.Berpembul uh</td> </tr> <tr> <td>A5 Asimetri</td> <td>B5.Tidak memiliki ekor</td> <td>C5.berpembul uh</td> </tr> </table> <p>Berdasarkan ciri-ciri filum vertebrata yang pada tabel diatas pasangan yang tepat dari ciri chordata adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> A. A1,B1,C1 B. A2,B2,C1 C. A3,B3,C3 D. A4,B4,C4 E. A5,B5,C5 	Simetri tubuh	Tulang	Syaraf	A1.Radial	B1.Ekor dibelakang anus	C1.Ventral (depan)	A2.Bilateral	B2.Tidak memiliki ekor	C2.Ventral (depan)	A3 Radial	B3.Tidak memiliki ekor	C3.Berpembul uh	A4 Bilateral	B4.Ekor dibelakang anus	C4.Berpembul uh	A5 Asimetri	B5.Tidak memiliki ekor	C5.berpembul uh	<p>D</p>	<p>C4</p>
Simetri tubuh	Tulang	Syaraf																					
A1.Radial	B1.Ekor dibelakang anus	C1.Ventral (depan)																					
A2.Bilateral	B2.Tidak memiliki ekor	C2.Ventral (depan)																					
A3 Radial	B3.Tidak memiliki ekor	C3.Berpembul uh																					
A4 Bilateral	B4.Ekor dibelakang anus	C4.Berpembul uh																					
A5 Asimetri	B5.Tidak memiliki ekor	C5.berpembul uh																					

<p>Menjelaskan dasar klasifikasi filum vertebrata</p>	<p>Menganalisis pasangan ciri-ciri chordata yang tepat dari tabel</p>	<p>11</p>	<p>Filum vertebrata memiliki beberapa kelompok dengan ciri-ciri yang berbeda-beda adapun kelompok dan ciri-ciri tersebut seperti di tabel bawaaah ini.</p> <table border="1" data-bbox="1024 389 1623 1104"> <thead> <tr> <th>Kelompok</th> <th>Permukaan tubuh</th> <th>Fertilisasi</th> <th>Ruang jantung</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A1.pisces</td> <td>B1.kulit tipis berlendir</td> <td>C1.Internal</td> <td>D1.3</td> </tr> <tr> <td>A2.reptil</td> <td>B2.kulit yang kering bersisik terbuat dari zat tanduk</td> <td>C2.Internal</td> <td>D2.4</td> </tr> <tr> <td>A3.amphibi</td> <td>B3.kulit tipis dan berpori</td> <td>C3.Internal</td> <td>D4.4</td> </tr> <tr> <td>A4.aves</td> <td>B4.kulit bersisik yang licin</td> <td>C4.eksternal/internal</td> <td>D4.4</td> </tr> <tr> <td>A5.mamalia</td> <td>B5.kulit yang ditumbuhi bulu</td> <td>C5.eksternal</td> <td>D5.2</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pasangan yang benar antara kelompok vertebrata dengan ciri-cirinya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> A1,B1,C1,D1 A2,B2,C2,D2 A3,B3,C3,D3 A4,B4,C4,D4 A5,B5,C5,D5 	Kelompok	Permukaan tubuh	Fertilisasi	Ruang jantung	A1.pisces	B1.kulit tipis berlendir	C1.Internal	D1.3	A2.reptil	B2.kulit yang kering bersisik terbuat dari zat tanduk	C2.Internal	D2.4	A3.amphibi	B3.kulit tipis dan berpori	C3.Internal	D4.4	A4.aves	B4.kulit bersisik yang licin	C4.eksternal/internal	D4.4	A5.mamalia	B5.kulit yang ditumbuhi bulu	C5.eksternal	D5.2	<p>B</p>	<p>C4</p>
Kelompok	Permukaan tubuh	Fertilisasi	Ruang jantung																										
A1.pisces	B1.kulit tipis berlendir	C1.Internal	D1.3																										
A2.reptil	B2.kulit yang kering bersisik terbuat dari zat tanduk	C2.Internal	D2.4																										
A3.amphibi	B3.kulit tipis dan berpori	C3.Internal	D4.4																										
A4.aves	B4.kulit bersisik yang licin	C4.eksternal/internal	D4.4																										
A5.mamalia	B5.kulit yang ditumbuhi bulu	C5.eksternal	D5.2																										

	Mengaitkan hewan vertebrata dengan habitatnya	12	Anoa merupakan salah satu hewan endemik Indonesia karakteristik hewan endemik yang paling tepat untuk menggambarkan hal tersebut adalah.... a. populasi yang stabil dan tidak terancam b. tersebar luas di berbagai wilayah dunia c. hanya ditemukan di habitat alami tertentu dan tidak ada ditempat lain di dunia d. dapat bertahan hidup pada semua iklim e. ditemukan dalam jumlah yang banyak di beberapa wilayah	C	C4
Mengklasifikasikan hewan vertebrata berdasarkan struktur anatomi dan morfologinya	Mengklasifikasikan filum Annelida	13	Jenis-jenis cacing sebagai berikut 1. Cacing tanah 2. Cacing kremi 3. Cacing wawo 4. Cacing filarial 5. Cacing sutra 6. Cacing hati Cacing yang termasuk dalam kelompok Annelida ditunjukkan oleh nomor.... a. 1,2 dan 3 b. 1,3 dan 5 c. 2,5 dan 6 d. 2,4 dan 5 e. 3,5 dan 6	B	C2

	Mengelompokkan hewan vertebrata berdasarkan ciri-ciri yang dipaparkan	14	Ditemukan dengan ciri-ciri merayap tubuh ditutupi sisik dari zat tanduk terdapat mata lubang telinga dan mulut serta bernafas dengan paru-paru hewan dengan ciri tersebut masuk ke dalam kelompok.... a. pisces b. amfibi c. aves d. reptil e. mamalia	D	C2
	Menganalisis adaptasi sistem pernapasan	15	Manakah dari berikut ini yang paling tepat menjelaskan adaptasi sistem pernapasan vertebrata berdasarkan habitatnya.... a. semua vertebrata memiliki sistem pernapasan yang sama b. Ikan menggunakan paru-paru untuk bernafas di air, sedangkan amphibi menggunakan insang sepanjang hidup c. Reptil dan mamalia memiliki paru-paru yang efisien untuk bernafas di darat, sedangkan ikan menggunakan insang di air d. Amfibi tidak memiliki sistem pernapasan karena mereka hidup di darat e. Burung menggunakan insang untuk bernafas selama terbang	C	C4
Menyebutkan peranan hewan di kehidupan	Menganalisis peristiwa sekitar peran terkait peran vertebrata	16	Sebuah studi menunjukkan bahwa pengukuran populasi predator seperti burung pemangsa menyebabkan lonjakan populasi hewan herbivora di suatu ekosistem apa analisis yang tepat mengenai peran predator dalam menjaga keseimbangan ekosistem?.... a. Predator berperan sebagai konsumen primer dalam ekosistem sehingga mengurangi populasi herbivora	B	C4

		<p>b. Predator berperan dalam mengendalikan populasi herbivora yang membantu menjaga keseimbangan antara berbagai spesies di ekosistem</p> <p>c. Predator tidak berpengaruh pada populasi herbivora karena herbivora dapat berkembang biak dengan cepat</p> <p>d. Pengurangan predator tidak akan mempengaruhi ekosistem sama sekali</p> <p>e. Predator hanya diperlukan untuk menjaga populasi hewan kecil bukan hewan besar</p>		
--	--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23 : Instrumen Tes Pilihan Ganda Setelah Uji Validitas

INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA**NAMA/NO ABSEN :****KELAS :**

1. Dalam dunia klasifikasi manusia dan serangga tergolong dalam kingdom yang sama yaitu animalia. Berikut ini pernyataan yang tepat mengenai ciri umum kingdom animalia adalah....
 - a. terdapat hewan bersel satu dalam kingdom animalia
 - b. kingdom animalia seluruhnya adalah metazoa atau multisel
 - c. animalia merupakan makhluk hidup autotrof
 - d. kingdom animalia memiliki persamaan pada dinding selnya dengan tumbuhan
 - e. vakuola pada animalia lebih besar dari vakuola pada plantae
2. Kingdom animalia terbagi menjadi subfilum yaitu invertebrata dan vertebrata semua hewan vertebrata dikenal....
 - a. tinggal di darat
 - b. berdarah panas
 - c. bernafas menggunakan paru-paru
 - d. Menyusui anaknya
 - e. Mempunyai tulang belakang
3. Jika dilihat dari bentuk tubuhnya kingdom animalia terbagi atas beberapa simetri tubuh simetri tubuh hewan yang cenderung bulat dan dapat dibagi ke arah Radial dan bagiannya sebanding disebut....
 - a. simetri bilateral
 - b. asimetri
 - c. simetri radial
 - d. simetri abstrak
 - e. simetri lateral
4. Lapisan tubuh merupakan salah satu dasar pengklasifikasian. Terdapat dua jenis lapisan tubuh yaitu Diploblastik dan Triploblastik. Pada hewan dengan lapisan triploblastik , lapisan yang dimiliki yaitu....
 - a. ektoderm dan mesoderm
 - b. ektoderm dan endoderm
 - c. ektoder, mesoderm dan endoderm
 - d. epidermis, mesoderm dan endoderm
 - e. mesoderm dan endoderm
5. Perhatikan ciri-ciri hewan sebagai berikut
 1. kepala dan dada menjadi satu
 2. mempunyai perut atau abdomen
 3. Jumlah kaki yaitu 4 pasang
 Berdasarkan ciri tersebut maka hewan ini termasuk....
 - a. arachnida
 - b. myriapoda
 - c. crustaceae
 - d. decapoda
 - e. insecta
6. Perhatikan gambar salah satu hewan berikut.



Hewan pada gambar tersebut merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelas....

- a. scyphozoa
- b. oligochaeta
- c. hindia
- d. cestoda
- e. trematoda

7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.

1. Reproduksi terjadi secara aseksual dan seksual
2. Reproduksi seksual terjadi melalui perkawinan silang
3. Bersifat hermaprodit
4. Alat kelamin jantan dan betina terpisah
5. Memiliki alat kopulasi yang disebut klitelim

Pernyataan yang benar mengenai reproduksi dugesia atau platyhelminthes ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 4
- c. 2,1 dan 5
- d. 2,4 dan 5
- e. 3,4 dan 5

8. Perhatikan tahapan siklus hidup kupu-kupu berikut.

1. Telur
2. Larva
3. Pupa
4. Imago

Berdasarkan tahapan tersebut, analisis mengapa tahap pupa sangat penting dalam metamorfosis sempurna. Jelaskan juga apa yang terjadi pada tubuh kupu-kupu selama tahap ini dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kemampuan kupu-kupu saat dewasa....

- a. tahap pupa penting untuk pertumbuhan sayap yang kuat
- b. tahap pupa merupakan tahap pertumbuhan aktif bagi larva
- c. pada tahap pupa, kupu-kupu membentuk struktur tubuh dewasa yang berbeda dari larva
- d. tahap pupa adalah saat kupu-kupu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya
- e. pada tahap pupa, larva menjadi lebih besar sebelum berubah menjadi dewasa

9. Perhatikan fase dari obelia

1. Medusa
2. Polip
3. Planula
4. Zigot

Urutan daur hidup dari Obelia yaitu....

- a. 3,4,2,1

- b. 1,2,3,4
- c. 2,1,4,3
- d. 1,3,4,2
- e. 2,4,3,1

10. Filum vertebrata dikenal juga dengan sebutan Chordata. Adapun ciri-ciri filum vertebrata seperti di table dibawah ini.

Simetri tubuh	Tulang	Syaraf
A1.Radial	B1.Ekor dibelakang anus	C1.Ventral (depan)
A2.Bilateral	B2.Tidak memiliki ekor	C2.Ventral (depan)
A3 Radial	B3.Tidak memiliki ekor	C3.Berpembuluh
A4 Bilateral	B4.Ekor dibelakang anus	C4.Berpembuluh
A5 Asimetri	B5.Tidak memiliki ekor	C5.berpembuluh

Berdasarkan ciri-ciri filum vertebrata yang pada tabel diatas pasangan yang tepat dari ciri chordata adalah....

- a. A1,B1,C1
 - b. A2,B2,C1
 - c. A3,B3,C3
 - d. A4,B4,C4
 - e. A5,B5,C5
11. Filum vertebrata memiliki beberapa kelompok dengan ciri-ciri yang berbeda-beda adapun kelompok dan ciri-ciri tersebut seperti di tabel bawaaah ini.

Kelompok	Permukaan tubuh	Fertilisasi	Ruang jantung
A1.pisces	B1.kulit tipis berlendir	C1.Internal	D1.3
A2.reptil	B2.kulit yang kering bersisik terbuat dari zat tanduk	C2.Internal	D2.4
A3.amphibi	B3.kulit tipis dan berpori	C3.Internal	D4.4
A4.aves	B4.kulit bersisik yang licin	C4.eksternal/interna	D4.4
A5.mamalia	B5.kulit yang ditumbuhi bulu	C5.eksternal	D5.2

Pasangan yang benar antara kelompok vertebrata dengan ciri-cirinya adalah....

- a. A1,B1,C1,D1


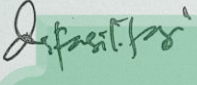
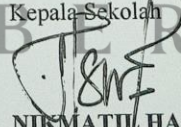
- b. A2,B2,C2,D2
 c. A3,B3,C3,D3
 d. A4,B4,C4,D4
 e. A5,B5,C5,D5
12. Anoa merupakan salah satu hewan endemik Indonesia karakteristik hewan endemik yang paling tepat untuk menggambarkan hal tersebut adalah....
- populasi yang stabil dan tidak terancam
 - tersebar luas di berbagai wilayah dunia
 - hanya ditemukan di habitat alami tertentu dan tidak ada ditempat lain di dunia
 - dapat bertahan hidup pada semua iklim
 - ditemukan dalam jumlah yang banyak di beberapa wilayah
13. Jenis-jenis cacing sebagai berikut.
- Cacing tanah
 - Cacing kremi
 - Cacing wawo
 - Cacing filarial
 - Cacing sutra
21. Cacing hati
 Cacing yang termasuk dalam kelompok Annelida ditunjukkan oleh nomor....
- 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 5
 - 2,5 dan 6
 - 2,4 dan 5
 - 3,5 dan 6
14. Ditemukan dengan ciri-ciri merayap tubuh ditutupi sisik dari zat tanduk terdapat mata lubang telinga dan mulut serta bernafas dengan paru-paru hewan dengan ciri tersebut masuk ke dalam kelompok....
- pisces
 - amfibi
 - aves
 - reptil
 - mamalia
15. Manakah dari berikut ini yang paling tepat menjelaskan adaptasi sistem pernapasan vertebrata berdasarkan habitatnya....
- semua vertebrata memiliki sistem pernapasan yang sama
 - Ikan menggunakan paru-paru untuk bernafas di air, sedangkan amphibi menggunakan insang sepanjang hidup
 - Reptil dan mamalia memiliki paru-paru yang efisien untuk bernafas di darat, sedangkan ikan menggunakan insang di air
 - Amfibi tidak memiliki sistem pernapasan karena mereka hidup di darat
 - Burung menggunakan insang untuk bernafas selama terbang
16. Sebuah studi menunjukkan bahwa pengukuran populasi predator seperti burung pemangsa menyebabkan lonjakan populasi hewan herbivora di suatu ekosistem apa analisis yang tepat mengenai peran predator dalam menjaga keseimbangan ekosistem.
- Predator berperan sebagai konsumen primer dalam ekosistem sehingga mengurangi populasi herbivora

- b. Predator berperan dalam mengendalikan populasi herbivora yang membantu menjaga keseimbangan antara berbagai spesies di ekosistem
- c. Predator tidak berpengaruh pada populasi herbivora karena herbivora dapat berkembang biak dengan cepat
- d. Pengurangan predator tidak akan mempengaruhi ekosistem sama sekali
- e. Predator hanya diperlukan untuk menjaga populasi hewan kecil bukan hewan besar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 25 : Surat Disposisi

 <p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 JEMBER Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331) 421355 website: sman5jember.sch.id email: smalajember@gmail.com JEMBER Kode Pos: 68112</p>	
LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari : UIN Jember	Diterima : KATAS
Tgl. Surat : 10 September 2024	Tanggal : 17 Oktober 2024
No. Surat : B-8644/I.20/3.a/PP.09/2024	No. Agenda : / / 2024
Perihal : Permohonan ijin Penelitian a.n. Sri Utami	Diteruskan kepada Yth. <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakasek Ur. Kurikulum 2. Wakasek Ur. Kesiswaan 3. Wakasek Ur. Humas 4. Wakasek Ur. Sarpras 5. KATAS 6. Koordinator BK/BP 7. Ketua Program RSBI/Akselerasi 8. Ketua PMA (Peningkatan Mutu Akademik) 9. 10.
<p>Isi Disposisi</p> 	
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	
<p>Jember, 17 Oktober 2024 Kepala Sekolah  NIRMATILIL HASANAH, S.Pd., M.Pd. NIP. 19840516 200604 2 012</p>	

Lampiran 26 : Surat Keterangan Selesai Penelitian


 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 JEMBER
 Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331) 421355
 website: sman5jember.sch.id email: smalajember@gmail.com
 JEMBER Kode Pos: 68112

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 400.3.5.3/666/101.6.5.5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **MUHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd.**
 NIP : 19801029 200501 1 008
 Pangkat/Gol Ruang : Penata Tk. I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pada Sekolah : SMA Negeri 5 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **SRI UTAMI**
 NIM : 204101080005
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Jember pada tanggal 25 s.d 31 Oktober 2024 berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 10 September 2024 Nomor: B-8644/In.20/3.a/PP.009/09/2024 dengan judul penelitian **"Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 November 2024
 Kepala Sekolah,

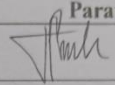
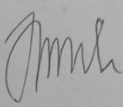

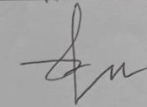
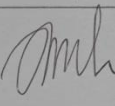
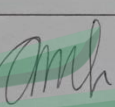

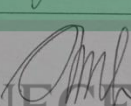

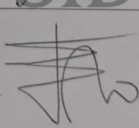
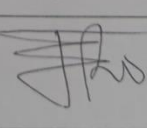
MUHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd.
 Penata Tk. I
 NIP. 19801029 200501 1 008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 27 : Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

Korelasi Antara Gaya Belajar Kinestetik Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Biologi Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

NO	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 17-10-2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.	
2.	Jum'at, 18-10-2024	Musyawarah bersama guru mata pelajaran biologi kelas X bapak Kuntoyono untuk melakukan koordinasi terkait penelitian	
3.	Rabu, 23-10-2024	Mengambil lembar Disposisi.	
		Menemui WAKA. Kurikulum ibu Woro Mulyaningsih untuk koordinasi terkait perizinan penelitian.	
		Menemui Guru mata pelajaran biologi kelas X bapak Kuntoyono untuk melakukan koordinasi terkait penelitian.	
4.	Jum'at 05-11-2024	Pertemuan kelas X-4 sebagai coba	
5.	Selasa, 29-10-2024	Pertemuan kelas X-1 dan kelas X-2	
6.	Rabu, 30-10-2024	Pertemuan kelas X-3	
7.	Kamis, 31-10-2024	Pembagian angket dan tes di kelas X-1 dan X-2	
		Melakukan konfirmasi untuk mengurus surat keterangan selesai penelitian.	
8.	Jum'at, 01-11-2024	Mengambil surat keterangan selesai penelitian ke TU SMA Negeri 5 Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 28 : Tabel R

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 29 : Data Siswa Kelas Uji Coba

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Aditya Putra Wijaya	X-4
2	Ananda Raiyhan Hartono Putra	X-4
3	Andhika Firman Maulana	X-4
4	Arini Alqurnia Salsabila	X-4
5	Arkan Maska Zachary	X-4
6	Beby Mahahil	X-4
7	Cinta Agustin	X-4
8	Daffa Faishal Kusuma Dewa	X-4
9	Dafin Putra Firmansyah	X-4
10	Deshifa Lurie Amelia	X-4
11	Divani Oktara Berliana	X-4
12	Fatimah Zahra Pratiwi	X-4
13	Felicia Triana Rahman	X-4
14	Khoirun Nisaa	X-4
15	Khumairah	X-4
16	Krisna Sheva Irfani	X-4
17	Maulana Irsyad Fawwaz	X-4
18	Milan Pratama	X-4
19	Moch Fathan Maulana	X-4
20	Mohammad Farhan	X-4
21	Muhammad Arga Fauzta Asdiansyah	X-4
22	Muhammad Azka Nufus	X-4
23	Muhammad Farel Tedy Sebastian	X-4
24	Muhammad Imam Hanafi	X-4
25	Nabilah Anastasya	X-4
26	Nadia Safira	X-4
27	Nadine Aurelly Zahra Agusta Bareszky	X-4
28	Naufal Azis Raditya	X-4
29	Nur Laili	X-4
30	Ratih Ayu Shifa Kusumadewi	X-4

31	Rista Nur Widiyawati	X-4
32	Siti Aisyah	X-4
33	Siti Kamilliah	X-4
34	Veni Iwanda Novitasari	X-4
35	Verdino Surya Adya	X-4
36	Yusron Afwan Khoirus Shobri	X-4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 30: Data Hasil Uji Coba Angket

UJI COBA ANGKET																				
NO	KODE RESPONDEN	NOMOR BUTIR PERTANYAAN																		JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	R01	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	75
2	R02	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	71
3	R03	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	76
4	R04	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	67
5	R05	5	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4	3	66
6	R06	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	5	2	2	3	3	57
7	R07	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	5	2	2	3	3	57
8	R08	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	2	1	4	4	2	4	5	69
9	R09	3	2	5	3	4	2	1	4	5	3	4	3	2	3	5	1	3	5	58
10	R10	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	62
11	R11	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	60
12	R12	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	60
13	R13	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	76
14	R14	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	74
15	R15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
16	R16	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	75
17	R17	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	69
18	R18	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	81
19	R19	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	71
20	R20	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	65
21	R21	4	3	4	5	2	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	71
22	R22	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	77

23	R23	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	77
24	R24	3	4	3	4	1	2	4	3	3	5	4	3	5	4	3	2	2	3	58
25	R25	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	63
26	R26	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
27	R27	2	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
28	R28	4	3	3	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	5	70
29	R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	54
30	R30	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	76
31	R31	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	69
32	R32	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
33	R33	4	5	3	5	5	1	3	3	5	5	3	3	1	4	4	4	5	3	66
34	R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
35	R35	4	3	4	3	4	4	2	2	3	5	4	3	4	3	3	2	3	2	58
36	JUMLAH	138	133	135	135	136	130	120	136	140	140	134	124	124	141	129	115	136	137	2390



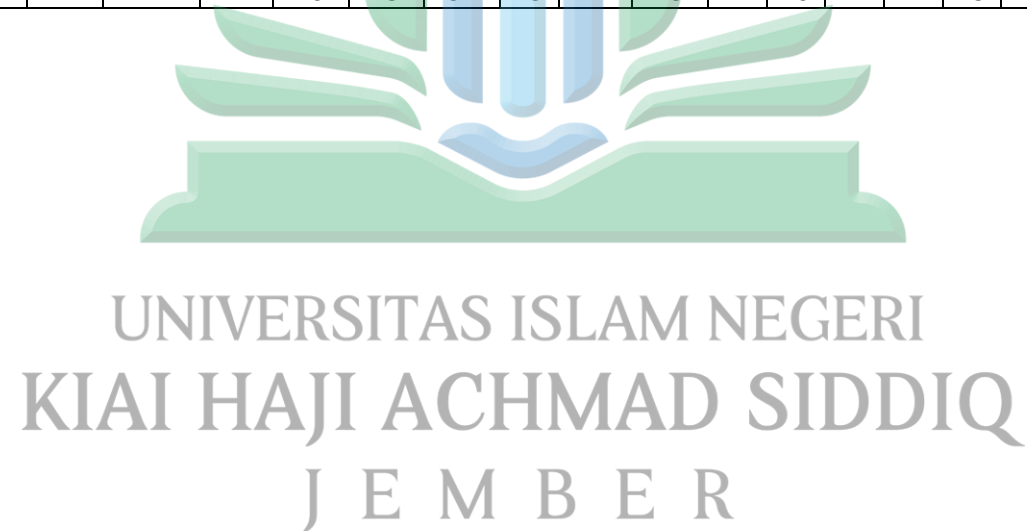
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 32 : Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	N of Items				
0,846	16				
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
P01	57,3714	46,770	0,668	0,828	
P02	57,5143	50,963	0,302	0,845	
P03	57,4571	49,197	0,448	0,839	
P04	57,2571	48,432	0,500	0,836	
P05	57,4286	47,311	0,460	0,838	
P06	57,6000	49,365	0,333	0,845	
P07	57,4286	46,193	0,694	0,826	
P08	57,3143	45,987	0,706	0,825	
P09	57,3143	50,339	0,276	0,848	
P10	57,4857	47,375	0,528	0,834	
P11	57,7714	48,005	0,452	0,839	
P12	57,2857	50,387	0,250	0,850	
P13	57,6286	48,711	0,425	0,840	
P14	58,0286	46,793	0,528	0,834	
P15	57,4286	47,311	0,526	0,834	
P16	57,4000	48,835	0,401	0,841	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

23	R23	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
24	R24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17
25	R25	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
26	R26	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15
27	R27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	16
28	R28	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
29	R29	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
30	R30	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
31	R31	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
32	R32	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10
33	R33	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13
34	R34	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11
35	R35	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12
	JUMLAH	25	28	24	24	24	20	25	31	25	22	23	21	20	22	21	23	22	27	27	31	519



S11	Pearson Correlation	0,187	,458**	0,211	-0,139	0,211	,364*	-0,125	-0,094	,364*	0,076	1	,398*	0,271	,458**	0,271	-0,075	-0,094	0,271	-0,094	-0,075	,478**
	Sig. (2-tailed)	0,282	0,006	0,224	0,425	0,224	0,031	0,474	0,592	0,031	0,663		0,018	0,116	0,006	0,116	0,667	0,592	0,116	0,592	0,667	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S12	Pearson Correlation	0,021	,362*	0,281	0,121	0,281	0,320	0,024	-0,235	0,320	-0,137	,398*	1	0,187	,362*	0,187	0,066	-0,024	-0,024	-0,235	-0,189	,430**
	Sig. (2-tailed)	0,905	0,033	0,101	0,489	0,101	0,061	0,891	0,173	0,061	0,433	0,018		0,282	0,033	0,282	0,708	0,891	0,891	0,173	0,276	0,010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S13	Pearson Correlation	0,187	,458**	0,211	0,132	-0,110	,364*	0,167	-0,094	,364*	0,319	0,271	0,187	1	,458**	,635**	,804**	-0,094	-0,094	-0,094	-0,075	,596**
	Sig. (2-tailed)	0,282	0,006	0,224	0,451	0,529	0,031	0,339	0,592	0,031	0,061	0,116	0,282		0,006	0,000	0,000	0,592	0,592	0,592	0,667	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S14	Pearson Correlation	0,024	0,067	,367*	0,031	,623**	0,251	-0,167	-0,125	,603**	,361*	,458**	,362*	,458**	1	,750**	0,251	0,167	0,167	-0,125	-0,101	,658**
	Sig. (2-tailed)	0,891	0,704	0,030	0,860	0,000	0,145	0,339	0,474	0,000	0,033	0,006	0,033	0,006		0,000	0,145	0,339	0,339	0,474	0,566	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S15	Pearson Correlation	-0,024	0,167	,532**	0,132	0,211	,364*	-0,125	-0,094	,364*	0,319	0,271	0,187	,635**	,750**	1	,364*	0,271	-0,094	-0,094	-0,075	,596**
	Sig. (2-tailed)	0,891	0,339	0,001	0,451	0,224	0,031	0,474	0,592	0,031	0,061	0,116	0,282	0,000	0,000		0,031	0,116	0,592	0,592	0,667	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S16	Pearson Correlation	0,066	0,251	0,298	0,215	-0,088	-0,061	0,251	-0,075	-0,061	0,159	-0,075	0,066	,804**	0,251	,364*	1	-0,075	-0,075	-0,075	-0,061	,368*
	Sig. (2-tailed)	0,708	0,145	0,082	0,216	0,613	0,729	0,145	0,667	0,729	0,361	0,667	0,708	0,000	0,145	0,031		0,667	0,667	0,667	0,729	0,029
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S17	Pearson Correlation	0,187	0,167	0,211	,402*	0,211	-0,075	0,167	-0,094	-0,075	0,076	-0,094	-0,024	-0,094	0,167	0,271	-0,075	1	,635**	,635**	,364*	,478**
	Sig. (2-tailed)	0,282	0,339	0,224	0,017	0,224	0,667	0,339	0,592	0,667	0,663	0,592	0,891	0,592	0,339	0,116	0,667		0,000	0,000	0,031	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S18	Pearson Correlation	,398*	0,167	-0,110	,402*	0,211	-0,075	0,167	-0,094	-0,075	0,076	0,271	-0,024	-0,094	0,167	-0,094	-0,075	,635**	1	,635**	,364*	,478**
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,339	0,529	0,017	0,224	0,667	0,339	0,592	0,667	0,663	0,116	0,891	0,592	0,339	0,592	0,667	0,000		0,000	0,031	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S19	Pearson Correlation	0,187	0,167	-0,110	,402*	-0,110	-0,075	,458**	-0,094	-0,075	0,076	-0,094	-0,235	-0,094	-0,125	-0,094	-0,075	,635**	,635**	1	,804**	,360*
	Sig. (2-tailed)	0,282	0,339	0,529	0,017	0,529	0,667	0,006	0,592	0,667	0,663	0,592	0,173	0,592	0,474	0,592	0,667	0,000	0,000		0,000	0,034
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
S20	Pearson Correlation	0,066	0,251	-0,088	0,215	-0,088	-0,061	0,251	-0,075	-0,061	0,159	-0,075	-0,189	-0,075	-0,101	-0,075	-0,061	,364*	,364*	,804**	1	0,273
	Sig. (2-tailed)	0,708	0,145	0,613	0,216	0,613	0,729	0,145	0,667	0,729	0,361	0,667	0,276	0,667	0,566	0,667	0,729	0,031	0,031	0,000		0,112
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	,385*	,627**	,399*	,446*	0,260	,368*	0,153	-0,153	,464**	,420**	,478**	,430**	,596**	,658**	,596**	,368*	,478**	,478**	,360*	0,273	1
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,000	0,018	0,007	0,132	0,029	0,379	0,005	0,012	0,004	0,010	0,000	0,000	0,000	0,000	0,029	0,004	0,004	0,034	0,112	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 35 : Data Hasil Uji Reliabilitas Tes Pilihan Ganda

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	N of Items				
0,762	16				
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
P01	13,1429	5,538	0,251	0,767	
P02	12,9143	5,316	0,559	0,731	
P03	12,8857	5,751	0,325	0,753	
P04	12,9429	5,585	0,347	0,751	
P05	12,8286	5,911	0,342	0,752	
P06	12,8286	5,852	0,395	0,749	
P07	13,0000	5,588	0,292	0,758	
P08	12,8571	5,714	0,415	0,746	
P09	13,1429	5,479	0,278	0,763	
P10	12,8571	5,538	0,553	0,736	
P11	12,9143	5,316	0,559	0,731	
P12	12,8571	5,538	0,553	0,736	
P13	12,8286	5,970	0,289	0,756	
P14	12,8571	5,832	0,325	0,753	
P15	12,8571	5,832	0,325	0,753	
P16	12,8571	6,067	0,150	0,765	

Lampiran 36 : Data Hasil Uji Daya Pembeda

NO	responden	NOMOR BUTIR SOAL																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	R01	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	R02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
3	R03	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
4	R04	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
5	R05	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
6	R06	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
7	R07	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
8	R08	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
9	R09	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	R10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13
11	R11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
12	R12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
13	R13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
14	R14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12
15	R15	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
16	R16	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
17	R17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12
18	R18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
19	R19	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
20	R20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12
21	R21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12
22	R22	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12

23	R23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12
24	R24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12
25	R25	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
26	R26	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11
27	R27	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
28	R28	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
29	R29	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	10
30	R30	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9
31	R31	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8
32	R32	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
33	R33	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7
34	R34	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7
35	R35	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6
	jumlah	22	20	22	29	24	30	26	28	23	26	24	25	23	30	25	31	408
DAYA PEMBEDA	BA	7	6	9	8	8	7	7	8	7	8	9	9	7	9	9	9	
	BB	2	2	4	5	3	3	4	4	3	5	3	5	3	6	7	6	
	JA	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
	JB	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
	DP	0,56	0,44	0,56	0,33	0,56	0,44	0,33	0,44	0,44	0,33	0,67	0,44	0,44	0,33	0,22	0,33	
	kriteria	B	B	B	C	B	B	C	B	B	C	B	B	B	C	C	C	

Lampiran 37 : Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran

N O	Responden	NOMOR BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	R01	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	R02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	R03	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	R04	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	R05	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	R06	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	R07	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
8	R08	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9	R09	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	R10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
11	R11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
12	R12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
13	R13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
14	R14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
15	R15	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
16	R16	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
17	R17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
18	R18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
19	R19	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
20	R20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
21	R21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
22	R22	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1

23	R23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
24	R24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
25	R25	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
26	R26	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
27	R27	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
28	R28	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
29	R29	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
30	R30	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
31	R31	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
32	R32	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
33	R33	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
34	R34	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
35	R35	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
JUMLAH BENAR		22	20	22	29	24	30	26	28	23	26	24	25	23	30	25	31
JUMLAH SISWA		35															
INDEKS KESUKARAN		0,63	0,57	0,63	0,83	0,69	0,86	0,74	0,80	0,66	0,74	0,69	0,71	0,66	0,86	0,71	0,89
KETERANGAN		S	S	S	M	S	M	M	M	S	M	S	M	S	M	M	M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 38 : Data Siswa Sampel Penelitian

NO	NAMA	KELAS	NO	NAMA	KELAS
1	Adzin Ahmad Al Ghani	X-1	43	Mohammad Adil Maufiroh	X-2
2	Ahmad Gufron Abdillah	X-1	44	Muhamat Wisnu Praditiya	X-2
3	Alodio Ezar Javas Prabaswara Nararya	X-1	45	Muhammad Fathir Rizqi	X-2
4	Anatasya Nurul Qomariyah	X-1	46	Nafisah Auranabil Maulidya Fauzen	X-2
5	Ani Maghfirotul Mufila	X-1	47	Nuri Fatul Hidayah	X-2
6	Arnesta Zafa Ashleyanshah	X-1	48	Permadi Satriasadewa	X-2
7	Arneta Ayudhia Nikky	X-1	49	Rafi Ghani Syaputra	X-2
8	Bela Sahira	X-1	50	Rafi Irfansyah Eqwin	X-3
9	Claresta Azza Lituhayu	X-1	51	Rani Nur Putri Andiansyah	X-3
10	Devika Kalyani	X-1	52	Raysha Kamila Sufathor	X-3
11	Dinda Putri Ayu Permatasari	X-1	53	Ahmad Sofyan Sauri	X-3
12	Dzakiyah Rafifah Artanti	X-1	54	Alya Putri Rachmania	X-3
13	Fachri Rizky Kurniawan	X-1	55	Alysia Nabela Oktavia	X-3

14	Halimatus Sadiyah	X-1	56	Anggi Laodiya Sari	X-3
15	Hanung Trisnawati	X-1	57	Aurina Novita Melati	X-3
16	Jihan Tamrin	X-1	58	Chalista Salsabila Candrakanti	X-3
17	Mahfillul Hoir	X-1	59	Dahayu Nofa Paramesti	X-3
18	Meilani Monita Tinambunan	X-1	60	Desthia Putri Azzahra	X-3
19	Mochammad Safril Pradiansyah	X-1	61	Dinda Amelia	X-3
20	Muhammad Alfin	X-1	62	Fakhri Fandika Pratama Ikhsan	X-3
21	Muhammad Fathur Rohman	X-1	63	Farhan Fattahillah	X-3
22	Muhammad Ghazi Muhyiddin	X-1	64	Ghibran Albaryar Syahnada Raffa	X-3
23	Nabila Erviana Carina	X-1	65	Hendra Dwi Gunawan	X-3
24	Raissa Putri Langit Jati	X-1	66	Hilman Dwi Tirta	X-3
25	Regan Ghazy Alfreda	X-1	67	Ibroh Muzhoffar Nurrois	X-3
26	Adam Faith Aziz	X-2	68	Khairana Putri Thalia Salsabila	X-3
27	Adhi Febrianto Yusuf	X-2	69	Lidya Putri Gabriella	X-3
28	Anas Prayogi	X-2	70	M Khalif Valian M	X-3
29	Arkana Chesta Adinata	X-2	71	Moch Faisal Jamil	X-3
30	Aswa Syahira Jasmin	X-2	72	Mochamad Irham Habyby Purwanto	X-3

31	Auria Hannah	X-2	73	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	X-3
32	Cahaya Surga	X-2	74	Mohammad Hadi	X-3
33	Chelsia Septia Ramadani	X-2			
34	Cinta Nuryatus Soba	X-2			
35	Dalila Khairani	X-2			
36	Elfairuz Kurnia Wiryawan	X-2			
37	Ika Ziska Wulandari Ningsih	X-2			
38	Intan Kibsiya Ningsih	X-2			
39	Keysa Aurelya Putri	X-2			
40	Khairani Aprilia Djamal	X-2			
41	Moh Alfattah	X-2			
42	Moh Zaki Abidin	X-2			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 39 : Data Hasil Responden Angket

HASIL ANGKET																		
NO	NAMA RESPONDEN	NOMOR BUTIR SOAL																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	R01	4	5	2	2	5	5	2	5	5	2	2	5	2	3	5	5	59
2	R03	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	45
3	R04	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	65
4	R06	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
5	R07	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	68
6	R09	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	54
7	R10	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	67
8	R12	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	67
9	R13	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	63
10	R15	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	75
11	R16	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	68
12	R18	4	3	5	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	5	5	63
13	R19	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	75
14	R21	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	55
15	R22	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	54
16	R25	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	65
17	R27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	78
18	R28	3	3	2	2	5	4	2	2	5	5	4	5	4	3	5	5	59
19	R30	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	66
20	R31	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	62
21	R33	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	60
22	R34 X2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	56

23	R35	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61
24	R36	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
25	R37	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	62
26	R38	5	5	3	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	63
27	R39	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	2	2	4	5	5	65
28	R40	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	5	5	49
29	R41	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	65
30	R42	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	56
31	R43	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	65
32	R44	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	60
33	R45	5	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	54
34	R46	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	59
35	R47	5	5	4	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	5	4	4	64
36	R48	5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	4	64
37	R49	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	5	59
38	R50	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52
39	R51	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	70
40	R52	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	67
41	R53	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
42	R54	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	60
43	R55	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	66
44	R56	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	64
45	R57	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	5	5	2	3	4	4	59
46	R58	4	5	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	3	58
47	R59	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	64
48	R60	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	61
49	R61	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	69

50	R62	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	51
51	R63	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	4	2	1	54
52	R64	5	4	3	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	65
53	R65	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	65
54	R66	5	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	5	3	56
55	R67	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	72
56	R68 X3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	63
57	R69	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	64
58	R70	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	77
59	R71	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
60	R72	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
61	R73	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	3	4	4	4	66
62	R74	5	3	4	4	2	2	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	59
63	R75	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	57
64	R76	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	69
65	R77	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	59
66	R78	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
67	R79	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	67
68	R80	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	77
69	R81	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	72
70	R82	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	77	
71	R83	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	70
72	R84	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	75	
73	R85	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	69
74	R86	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	76
JUMLAH		315	308	289	288	311	289	294	296	298	292	279	292	282	270	289	286	4678

Lampiran 40 : Data Hasil Tes Pilihan Ganda

NO	NAMA RESPONDEN	NOMOR BUTIR SOAL refisi																JUMLAH	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	R01	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	75
2	R02	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	69
3	R03	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	63
4	R04	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	10	63
5	R05	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	56
6	R06	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9	56
7	R07	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10	63
8	R08	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	75
9	R09	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	81
10	R10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	88
11	R11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	81
12	R12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	88
13	R13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	75
14	R14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	81
15	R15	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81
16	R16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	69
17	R17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	88
18	R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	88
19	R19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	75
20	R20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	88
21	R21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	81
22	R22	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	81

23	R23	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81
24	R24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	81
25	R25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75
26	R26	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12	75
27	R27	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81
28	R28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	75
29	R29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	88
30	R30	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81
31	R31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	88
32	R32	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	81
33	R33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	88
34	R34 X2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	75
35	R35	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6	38
36	R36	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	56
37	R37	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	9	56
38	R38	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	75
39	R39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	88
40	R40	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	75
41	R41	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	56
42	R42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	75
43	R43	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	63
44	R44	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	75
45	R45	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	8	50
46	R46	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	81
47	R47	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	31
48	R48 I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	69
49	R49 H	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	75

50	R50	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	10	63
51	R51	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	8	50
52	R52	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	50
53	R53	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	38
54	R54	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	81
55	R55	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	81
56	R56	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	81
57	R57	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	63
58	R58	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	50
59	R59	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	81
60	R60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	81
61	R61	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	75
62	R62	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	81
63	R63	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	50
64	R64	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	69
65	R65	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12	75
66	R66	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	11	69
67	R67	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	81
68	R68 X3	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6	38
69	R69	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	8	50
70	R70	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10	63	
71	R71	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	10	75	
72	R72	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	5	31	
73	R73	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	88	
74	R74	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	56	
JUMLAH		64	65	54	48	38	59	47	58	49	53	44	47	45	50	58	53	832	5217

Lampiran 41 : Hasil Uji Normalitas Dan Linieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	14,68761661
Most Extreme Differences	Absolute	0,177
	Positive	0,078
	Negative	-0,177
Test Statistic		0,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,024

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	6320,425	26	243,093	1,185	0,300
		Linearity	210,496	1	210,496	1,026	0,316
		Deviation from Linearity	6109,929	25	244,397	1,192	0,595
	Within Groups		9638,075	47	205,065		
	Total		15958,500	73			

Lampiran 42 : Hasil Uji Korelasi *Spearman Rho*

Correlations				
			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	0,780
		Sig. (2-tailed)		0,151
		N	74	74
	Y	Correlation Coefficient	0,780	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,151	
		N	74	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 43 dokumentasi penelitian



Dokumentasi penyebaran angket dan soal dikelas uji coba



Dokumentasi penyebaran angket dan soal di kelas X-1



Dokumentasi penyebaran angket dan soal di kelas X-2



Dokumentasi penyebaran angket dan soal di kelas X-3

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 44: Biodata

**1. DATA PRIBADI**

Nama : Sri Utami
 Tempat/Tanggal lahir : Gelumbang, 01 Nopember 2001
 Alamat : Desa Gelumbang RT 05 RW 01, Kecamatan
 Gelumbang , Kabupaten Muara Enim Provinsi
 Sumatera Selatan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 No.Hp : 082375455780
 Email : pzaebae@gmail.com

2. PENDIDIKAN FORMAL

2007-2013 : MI Al-Manar Suka Menang
 2013-2016 : MTs. Al-Falah Putak
 2016-2019 : MA. Al-Falah Putak
 2020-sekarang : UIN KH. Achmad Siddiq Jember